



**THE SUPREME  
MASTER  
CHING HAI**

NO. 162



# Publikasi Terbaru Maha Guru Ching Hai

## Buku Terbitan Baru

## DVD Terbaru

## MP3 Terbaru



### Tuhan Mengurus Segalanya

Kisah-Kisah Kebijaksanaan Bergambar dari Maha Guru Ching Hai, sekarang tersedia dalam bahasa Jepang

Buku bergambar dan berwarna ini berisi dua puluh kisah yang memberi inspirasi yang disampaikan dalam bentuk komik yang hidup, lucu, dan cocok untuk segala usia. Setiap kisah mengungkapkan tema yang mengandung nilai pendidikan yang tinggi yang dapat menyentuh hati para pembacanya.

Cerita-cerita perumpamaan tentang Kebenaran dari buku ini dapat membantu mengembangkan kemampuan daya pikir, daya cipta, dan pribadi anak-anak melalui penyampaian yang mudah dipahami. Dalam masyarakat yang kompleks, buku yang berharga ini dapat memberikan informasi baik untuk pikiran serta jiwa anak dengan cara yang menyenangkan, yaitu melalui kejadian serta kebijaksanaan dari Maha Guru Ching Hai.

Kisah-kisah di atas juga ditayangkan secara serial dengan animasi serta efek suara yang hidup. Untuk melihatnya, silakan kunjungi:

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/illustrate/index.htm> (bahasa Inggris - Formosa)

<http://www.Godsdirectcontact.net/eng/illustrate/index.htm> (bahasa Inggris - Amerika Serikat)

[Dalam bahasa Inggris dengan teks terjemahan dalam 22 bahasa]

### 474 - Ikutilah Suara Hati Anda

Meditasi kelompok di Paris, Perancis, 28 April 1995

Ringkasan:

Dalam DVD ini, Guru mengungkapkan alasan-Nya menyelenggarakan pameran Busana Surgawi di berbagai kota mode di seluruh dunia. Selain itu, DVD ini juga membahas hal-hal berikut: Hanya saluran anti bocor yang sempurna yang dapat menyalurkan air ke tempat yang membutuhkannya, apa yang harus kita lakukan agar dapat menjadi saluran kasih Tuhan yang baik? Manusia sering menyerah kepada pikiran-pikiran mereka yang rumit sehingga merintanginya sendiri serta membuatnya menjadi ragu terhadap seorang Guru yang hidup. Karena kita bernasib baik dapat menjadi murid Guru, jenis pengertian apa yang kita harus miliki mengenai pekerjaan-Nya? Mengenai hal ini, Guru berkata, "Saya merasa frustrasi dan sedih karena penderitaan kalian, namun saya tidak dapat membantu kalian. Saya berharap supaya kalian bahagia, tetapi kalian selalu mencari masalah untuk diri sendiri, sehingga membuat saya menderita secara sia-sia!" Kita harus merenungkan kata-kata ini secara mendalam.



[Dalam bahasa Cina]

Ceramah di Taipei, Formosa, 22-23 Februari 1989

- Cara Mengenal Diri Sejati Anda
- Arti Kehidupan Biara

Ceramah di Jhongli, Formosa, 24-25 Februari 1989

- Menyebarkan Kebenaran adalah Bentuk Pahala yang Tertinggi
- Rahasia Umur Panjang



Untuk memesan publikasi Guru, silakan hubungi:  
The Supreme Master Ching Hai International Association  
Publishing Co., Ltd., Taipei, Formosa  
Tel: (886) 2-87873935 / Faks: (886) 2-87870873  
E-mail: [smchbooks@Godsdirectcontact.org](mailto:smchbooks@Godsdirectcontact.org)  
ROC Postal Remittance Account No.: 19259438  
(hanya untuk pemesanan di Formosa)  
Postal Account: The Supreme Master Ching Hai Publishing Co., Ltd.

Silakan mengunjungi situs toko buku kami untuk men-download katalog dan ringkasan dari isi publikasi terbaru:  
<http://www.smchbooks.com/> (dalam bahasa Inggris dan Cina)



# Daftar Isi



## Majalah No. 162

Diterbitkan : 17 Januari 2006  
 Berdiri Sejak : 1 April 1990  
 Diterbitkan oleh : Asosiasi Internasional  
 Maha Guru Ching Hai  
 Penerbit : Hsieh, Hsin Lin

## Pesan Kecil:

Dalam pembicaraan mengenai Tuhan, atau Adi-Insani, Guru menghendaki kita untuk menggunakan istilah muasal nir kelamin untuk menghindari perdebatan tentang apakah Tuhan itu adalah Wanita atau Lelaki. Istilah ini lebih tercermin dalam penggunaan kata pengganti bahasa Inggris : She atau He.  
 She + He = Hes (as in Bless)  
 Her + Him = Hirm (as in Firm)  
 Hers + His = Hiers (as in Dear)

Contoh: When God wants, Hes makes things happen according to Hiers will to suit Hirmself.

Majalah Berita Maha Guru Ching Hai diterbitkan dalam berbagai bahasa: Aulac, China, Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Portugis, Spanyol dan Thailand. Harap mengacu ke situs WWW Quan Yin untuk versi web dari majalah-majalah tersebut.

- 2 *Peningkatan Rohani*  
Buku-Buku Terbitan Baru / DVD / MP3  
Terbaru Maha Guru Ching Hai
- 3 *Daftar Isi*
- 4 *Wejangan Guru*  
Perjalanan Luar Biasa dengan  
Dukungan Universal
- 5 *Acara TV Maha Guru Ching Hai*  
Televisi Internet Dua Puluh Empat Jam  
Sehari Perjalanan Melalui Alam Estetis  
— Sebuah Undangan dari Surga
- 6 *Lintasan Peristiwa*  
Laporan dari Australia / Jepang /  
Thailand / Korea / Formosa / Perancis  
/ Amerika Serikat
- 18 *Puisi*  
Natal Jenis Baru
- 19 *Guru Berkata*  
Kekuatan Pikiran dan Ucapan
- 23/29/38/64 *Mutiara*  
*Kebijaksanaan*  
Segala Sesuatu Diciptakan oleh  
Pikiran / Sebuah Cerita dari Guru:  
Hadiah Pencerahan / Menyelamatkan  
Dunia dengan Meninggalkan Diet  
Hewani / Kita Seharusnya Makan  
Laksana Makhhluk Utama / Hormati  
Semua Makhhluk Hidup dan Hidup  
Anda akan Diberkati
- 24 *Keajaiban Guru*  
Sebuah Contoh yang Bersinar Akan  
Pengorbanan
- 25 *Guru Menceritakan Lelucon*  
Obatnya Tepat, Pasiennya Salah /  
Lakukan Sebisa Anda / Penggerutu  
dan Kikir
- 26 *Guru Bercerita*  
Allah adalah Pemelihara Teragung —  
Kisah tentang Pangeran Semangka
- 30 *Tanya Jawab Pilihan*  
Biarkan Tuhan yang Mengatur Alam  
Semesta / Sikap Syukur yang Tulus  
dapat Menarik Kemurahan Tuhan /  
Guru Mencerminkan Kesadaran Tuhan  
dari Para Murid / Bermeditasilah lalu  
Sadari bahwa Hidup Hanyalah Sebuah  
Drama / Menjadi Vegetarian Membuat  
Kita Sehat dan Lepas / Kesulitan  
adalah Harga dari Kehidupan
- 37/41 *Wawasan tentang Alam*  
Mengurangi Perluasan Gurun dengan  
Diet Vegetarian / Refleksi Terhadap  
Flu Burung
- 39 *Gaya Hidup Zaman  
Keemasan*  
Perluas Taman di Hati Anda ke  
Halaman Belakang Rumah Anda
- 43 *Zaman Vegetarian*  
Flu Burung: Panggilan Alam untuk  
Membangunkan Umat Manusia
- 45 *Tip Kesehatan Bermanfaat*  
Kita Sebenarnya Dapat Hidup Lebih  
Baik
- 46 *Dunia Satwa*  
Tingkah Laku Anjing yang Penuh  
Kasih Membantu Menyembuhkan Luka  
/ 'Halo' dari Sahabat Satwa Kita /  
Kepolosan dan Keakraban di antara  
Spesies yang Berlainan
- 49 *Kasih dalam Tindakan*  
Laporan dari Perancis / Au Lac / Kosta  
Rika / Amerika Serikat / Jepang /  
Korea / Formosa
- 64 *Mercusuar dalam Kegelapan*  
Guru Menerangi Hidup Saya
- 65 *Situs WWW Quan Yin /  
Bagaimana Menghubungi  
Kami*
- 66 *Mutiara dari Web*  
Dua Sahabat dan Doa Mereka
- 67 *Seni Adikarya*  
Dunia Esoterik Diperlihatkan melalui  
Lukisan Kipas



# Perjalanan Luar Biasa dengan Dukungan Universal

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Edinburgh, Skotlandia, 5 Juni 1999  
(Asal dalam bahasa Inggris) DVD #648*

saya; tanpa tubuh ini, akan menjadi satu seperti lautan. Tetapi, kita terpisah saat ini, seperti halnya botol yang memisahkan air di dalamnya dengan air laut yang mengelilinginya.

Sama halnya, tubuהלך yang menciptakan ilusi pemisahan di antara kita, tetapi selama latihan meditasi setiap hari, kalian dan saya akan melihat bahwa kita semua adalah satu. Dan kemudian kita juga satu dengan Tuhan, karena kita terbuat dari Tuhan, dan Ia mengenakan kita "setelan pakaian" jasmaniah ini supaya kita dapat memainkan peran kita untuk membuat ciptaan ini penuh warna dan berguna dalam segala hal. Tetapi, ketika kita selesai melakukan pekerjaan kita di dunia ini, kita dapat pulang kembali ke Rumah, dan itulah desakan di dalam diri kita yang memberi tahu kapan waktu kita telah tiba dan dapat pulang ke Rumah sekarang atau mungkin kita akan menunggu sampai kehidupan yang berikutnya atau abad berikutnya. Karena kalian adalah diri Tuhan sendiri, Tuhan di dalam diri kalian tentu saja yang akan memutuskan. Saya berada di sini hanya untuk mereka yang sudah siap.

Jadi, tidak ada tekanan, tidak ada paksaan, tidak ada ketegesaan dari pihak saya. Hanya saja, ketika kalian siap, kami bersiap-siaga untuk membantu. Tidak hanya saudara dan saudari saja yang bersiap-siaga; saya bersiap-siaga, seluruh kekuatan semesta bersiap-siaga; Tuhan bersiap-siaga; dan seluruh malaikat bersiap-siaga. Ketika kita memutuskan untuk pulang ke Rumah, maka kita akan mendapatkan sekelompok besar pengawal, yang akan saya tunjukkan kepada kalian. Jika kalian mengikuti jalan saya, kalian sendiri akan melihat mereka di jalan; karena planet ini, ciptaan fisik ini bukan hanya satu-satunya ciptaan. Kita mempunyai banyak rumah besar di dalam kediaman Tuhan, dan semua rumah besar ini penuh dengan makhluk luar biasa seperti kita atau bahkan lebih luar biasa dalam beberapa hal. Mereka lebih berpengetahuan, dan mereka akan membantu ketika kita melangkah dalam perjalanan pulang ke Rumah.

Ini adalah perjalanan yang sangat, sangat luar biasa, dan siapa saja yang menjalani akan sangat menikmatinya. Kita lebih menikmatinya karena perjalanan ini membuat hidup kita bahkan lebih baik saat kita berada di planet ini. Ia tidak hanya mengarahkan kita kepada kemajuan rohani, ia juga membantu kita dalam aspek material sehingga hidup kita menjadi semakin berkelimpahan dan segala hal yang kita butuhkan akan terbang mendatangi kita, kadang-kadang secara harafiah; sesuai cara kita menginginkannya, bahkan tanpa harus memanjatkan doa apa pun. Ini karena saya akan menunjukkan Tuhan kepada kalian, lalu Tuhan akan

Persaudaraan universal adalah jaringan kecerdasan yang indah dan luas, dan kita merupakan bagian darinya. Dan bila ada bagian dari jaringan ini yang bermasalah, maka seluruh jaringan agak terlambat dalam menjalankan fungsi dan pengaruhnya. Maka, kita perlu memperbaiki bagian tersebut dan kemudian segala sesuatu akan kembali baik.

Saya berada di sini bukan untuk melayani Anda saja; saya berada di sini untuk melayani diri saya sendiri, karena saya juga bagian dari kalian, dan melalui latihan meditasi saya tahu bahwa saya satu dengan kalian. Inti dalam diri kalian dan inti dalam diri



berhubungan dengan kalian sewaktu pentransmisian, kelahiran kembali, atau penginisiasian kembali.

Lalu, Ia dan kalian akan berhubungan, kalian dapat menjadi satu, dan apa yang kalian inginkan adalah apa yang Ia inginkan. Ia akan tahu apa yang kalian inginkan. Ia sudah tahu apa yang kalian inginkan; hanya saja kita telah lupa bagaimana mendengar perintah-Nya atau bagaimana mendengar nasihat-Nya. Jadi, kita tidak tahu apa yang Ia instruksikan kepada kita untuk menyelesaikan masalah ini atau dilema itu. Bukannya Tuhan tidak menjawab doa kita; hanya saja sambungan telepon kita ke Surga untuk sementara terputus atau salah letak.

Semua yang saya lakukan adalah membantu kalian menyambungkannya kembali, memperbaikinya kembali; dan kemudian kita akan berada tepat di sana bersama dengan Surga kembali. Kita menyebut proses ini "pencerahan seketika", karena

beginilah hal tersebut: Dalam hitungan detik saja, kalian akan melihat Cahaya. Mungkin kalian akan melihat Surga, mungkin kalian akan berbicara dengan Yesus, mungkin kalian akan melihat Tuhan atau mungkin kalian bercakap-cakap dengan Guru zaman lampau dan mendapatkan pengetahuan langsung dari Surga. Saya berada di sini hanya untuk menyambungkan kembali sambungan telepon kalian.



### **Acara TV Maha Guru Ching Hai**

## **Televisi Internet Dua Puluh Empat Jam Sehari** *Perjalanan Melalui Alam Estetis*

### *Sebuah Undangan dari Surga*



Teknologi Zaman Keemasan telah mempercepat pengiriman informasi dan secara tidak berwujud menjembatani jarak antara peradaban manusia dengan Kerajaan Surga. Akses Internet masa kini telah memungkinkan bagi kita untuk menyebarkan ajaran Tuhan kepada orang-orang di seluruh dunia melalui acara Perjalanan Melalui Alam Estetis yang disiarkan secara online selama dua puluh empat jam sehari.

Program tersebut menayangkan ceramah-ceramah Maha Guru Ching Hai yang cemerlang dan gambar-gambar dari karya seni-Nya yang memberi inspirasi beserta wawancara eksklusif, pagelaran budaya, demonstrasi memasak vegetarian, dan berita tentang kegiatan-kegiatan Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai di seluruh dunia. Pertunjukan tersebut disiarkan setiap minggu melalui saluran televisi satelit. Dengan demikian, penonton dapat menangkap program tersebut di mana saja dan kapan saja untuk berbagi berkah Tuhan yang luar biasa.

Edisi Internet dari acara Perjalanan Melalui Alam Estetis tersedia dengan teks dalam berbagai bahasa untuk melayani penonton dunia yang lebih luas. ?

Untuk menyaksikannya, silakan kunjungi <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/tv> (memerlukan akses *broadband* / kecepatan tinggi).

Untuk mendapatkan rincian jadwal penyiaran, silakan periksa <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/tv/timetable.htm>



Laporan dari **Australia**

## Dua Peristiwa Berbagi Kebenaran yang Harmonis di Samudra Selatan

Oleh Ray dan Julie Dixon (Asal dalam bahasa Inggris)

[Tasmania] Pada bulan Oktober dan November 2005, kasih Guru disalurkan ke Tasmania melalui seminar video di Pusat Kesenian Universitas Tasmania di ibukota Hobart, dan sesi pengajaran Metode Kemudahan pada minggu berikutnya di Center Tasmania. Negara Tasmania adalah negara kepulauan yang terletak 240 km (150 mil) sebelah Selatan Australia di Samudra Selatan.

Dengan dukungan dari para inisiat Melbourne dan center sekitarnya, para saudara dan saudari inisiat dari Tasmania menghias Pusat Kesenian tersebut dengan memamerkan publikasi Guru. Cuaca musim semi yang cerah juga turut mengiringi peristiwa tersebut. Setelah semua pengunjung duduk, video ceramah Guru yang berjudul Pencerahan adalah Kunci untuk Segalanya ditayangkan pada layar berukuran besar. Para tamu menyaksikan ceramah tersebut dengan hening. Semuanya seolah-olah terserap dalam kasih Guru. Salah satu hadirin melaporkan, "Atmosfer di sini sangat nyaman." Seorang inisiat juga mengamati adanya keharmonisan yang menyelimuti tempat resepsi tersebut. Sesungguhnya, setelah mempertunjukkan ceramah Guru, para inisiat dapat melihat ketertarikan di wajah setiap orang. Banyak dari pengunjung yang menanyakan lebih lanjut mengenai Metode Quan Yin dan mendaftar untuk mempelajari Metode Kemudahan. Atmosfer ini berlangsung terus hingga para tamu mencoba deretan makanan vegetarian yang lezat yang disiapkan oleh para saudara dan saudari inisiat.

Kemudian, pada hari Minggu berikutnya, energi positif dari seminar tersebut berlanjut di Center Tasmania saat pendaftar Metode Kemudahan dengan antusias menerima instruksi latihan. Setelah itu,



para praktisi baru mengatakan bahwa mereka mendapatkan pengalaman yang mengangkat sepanjang minggu semenjak pameran. Pengalaman ini telah memberi inspirasi kepada mereka untuk mengajukan banyak pertanyaan tentang Metode Quan Yin serta mendaftar untuk mendapatkan inisiasi.

Secara keseluruhan, seminar video di Hobart dan sesi pengajaran Metode Kemudahan menjadi suatu kejadian yang berkesan bagi setiap orang yang menghadirinya. Para inisiat sangat berterima kasih kepada Guru atas kehadiran-Nya yang indah dan harmonis selama kedua peristiwa tersebut.

## Ajaran Quan Yin Mengangkat Sebuah Pameran Kesehatan dan Spiritual

Oleh Frank Sotzik, Perth (Asal dalam bahasa Inggris)

[Perth] Dari tanggal 3-6 November 2005, inisiat dari Center Perth mendirikan sebuah stan pada Pameran Hidup Penuh Kesadaran di Perth, Australia Barat. Setiap tahun pameran tersebut menarik sejumlah besar pengunjung dari berbagai golongan. Pameran tersebut juga merupakan satu-satunya pameran yang menggabungkan aspek spiritual dan kesehatan alternatif.

Untuk menarik perhatian masyarakat umum terhadap ajaran Guru dan Metode Quan Yin, para inisiat memajang publikasi serta



karya seni-Nya. Banyak dari para pengunjung yang belum pernah bermeditasi sebelumnya bertanya tentang perbedaan antara Metode Quan Yin dengan bentuk meditasi

lainnya. Para praktisi juga mendistribusikan buku contoh Kunci Pencerahan Seketika dan pamflet tentang Metode Quan Yin dalam jumlah yang banyak sehingga membuat para penerimanya merasa seakan mereka telah menemukan harta karun yang sangat berharga.

Ketika ditanya mengapa mereka datang mengunjungi stan, para pengunjung kebanyakan menjawab, “Saya hanya merasa ditarik ke stan.” Beberapa tamu juga mengomentari, “Guru Ching Hai nampak tidak asing, tetapi saya tidak dapat mengingat di mana saya pernah melihat-Nya sebelumnya.” Para inisiat kemudian menduga bahwa Guru mungkin telah mengunjungi mereka dalam mimpi atau mereka memiliki hubungan dengan-Nya di masa kehidupan yang lampau. Pendapat ini dapat diterima oleh kebanyakan tamu.

Selama Pameran tersebut, para inisiat dapat merasakan berkah Guru yang memancar dari stan. Kekuatan ini seolah-olah menarik perhatian para pencari rohani dan orang yang berhati murni yang berasal dari berbagai latar belakang. Sebagai contoh, di samping stan pameran, ada sekelompok wanita yang sedang mengumpulkan dana

untuk memerangi kanker. Mereka secara alamiah sangat tertarik terhadap Guru. Menurut mereka, belas kasih mereka kepada orang sakit adalah sejalan dengan ajaran Guru.

Melalui partisipasi mereka dalam Pameran Hidup Penuh Kesadaran 2005, para inisiat Perth merasa dikuatkan oleh hubungan yang mereka buat dengan begitu banyak jiwa-jiwa yang rindu terhadap kerohanian. Para inisiat juga merasa sangat terhormat karena dapat melayani Guru dengan membagikan ajaran-Nya.

Laporan dari **Jepang**

## Suasana Spiritual yang Menyenangkan Menyelimuti Kota Kuno Kyoto



Oleh Grup Berita Jepang

[Kyoto] Pada tanggal 20 November 2005, diselenggarakan Festival Vegetarian dan Perdamaian Kyoto. Kyoto adalah sebuah kota metropolitan internasional di provinsi Kansai, Jepang. Kyoto terkenal sebagai tempat tujuan turis dan kediaman bagi banyak imigran. Festival tersebut merupakan bagian dari Minggu Vegetarian Jepang yang diorganisir oleh pengusaha setempat dan sekelompok pelajar. Kegiatan ini disponsori oleh *Japan Vegetarian Society* (Lembaga Vegetarian

Jepang) dan beberapa stasiun TV serta radio Kyoto.

Peristiwa tersebut bertujuan untuk mempromosikan kesehatan fisik dan mental, meningkatkan kesadaran akan keagungan dan nilai hidup. Tujuannya adalah untuk memastikan agar manusia dan hewan dapat hidup berdampingan secara damai, dan untuk melindungi ekologi bumi. Karena tema ini sesuai dengan ajaran Guru, maka festival ini merupakan kesempatan yang baik untuk berbagi Kebenaran. Karena itu, setelah berpartisipasi dalam *Tokyo Vegetarian Week* (Minggu Vegetarian Tokyo) di bulan September, rekan sepelatihan dari Tokyo dan Osaka juga mendirikan stan di festival tersebut. Karena para inisiat sering menyelenggarakan kegiatan berbagi Kebenaran di Tokyo, maka festival tersebut memiliki arti yang khusus karena mereka dapat berbagi ajaran Guru dan membuat pertalian dengan orang-orang di



Kansai.

Semua makanan vegetarian yang dijual dalam stan tersebut adalah makanan vegetarian murni dan tidak mengandung produk susu maupun madu. Karena itu, makanan vegetarian eksotik yang dipersiapkan oleh para inisiat, mendapat sambutan hangat dari para pengunjung. Kenyataannya, hadirin terus kembali ke stan hingga semua makanan terjual habis satu jam sebelum waktu tutup. Banyak orang yang sangat enggan pergi dengan tangan kosong! Saat membeli makanan, banyak tamu yang melihat-lihat publikasi Guru. Wajah mereka bersinar dengan kegembiraan dan kemudian mengambil buku contoh untuk dibaca di rumah. Suasana di stan tersebut terasa sangat damai dan menyenangkan. Para praktisi mengetahui bahwa suasana yang tenang itu berkat karunia Guru.

Melalui partisipasi mereka dalam Festival Vegetarian dan Perdamaian Kyoto, para inisiat Jepang mendapatkan banyak pelajaran yang bernilai tentang berbagi Kebenaran. Para inisiat juga mendapatkan pengalaman akan ‘kehadiran’ Guru yang terus-menerus di samping mereka. Rasa percaya diri mereka untuk mengadakan kegiatan yang serupa di masa mendatang juga meningkat. Mereka



sangat berterima kasih atas kasih serta berkah

Ilahi Guru dan berharap agar rekan senegara mereka akan bergabung dan berlatih Metode Quan Yin. Marilah kita bersorak gembira untuk setiap kesuksesan tersebut!

Laporan dari **Thailand**

## Meningkatkan Kesadaran Orang Thai Melalui Seminar Video yang Bersemangat

*Oleh Grup Berita Bangkok (Asal dalam bahasa Thai)*

[Bangkok] Pada tanggal 20 November 2005, rekan sepelatihan dari Thailand menyelenggarakan seminar video yang sukses di Universtas Terbuka Sukhothai Thammathirat Bangkok.

Selama beberapa hari sebelum seminar tersebut, para praktisi secara antusias mendistribusikan selebaran di pasar-pasar, toko serba ada, balai sidang, dan tempat-tempat lainnya. Kemudian pada hari seminar, para saudara dan saudari inisiat turut mempercantik tempat seminar dengan bunga-bunga seperti bunga teratai, mawar, anthurium, serta menggantung banyak foto-foto Guru di sekitar tempat penyelenggaraan. Dekorasi ini telah membuat suasana stan penuh dengan kekuatan berkah Guru. Selain itu, tim dapur menyiapkan masakan vegetarian di rumah salah seorang saudari inisiat. Mereka juga melakukan meditasi supaya makanan-makanan itu akan penuh dengan kekuatan berkah Guru.

Berikutnya, banyak pencari Kebenaran di Bangkok dan provinsi sekitarnya yang menghadiri kegiatan tersebut. Kami semua dapat merasakan kasih Guru yang menciptakan suasana yang hangat. Seorang ibu rumah tangga dari sebuah desa yang dekat dengan universitas tersebut mengatakan kepada para inisiat, “Saya datang ke



seminar secara kebetulan. Anak perempuan saya mengikuti ujian sampai tengah hari. Setelah meninggalkannya di sekolah dan melihat sebuah poster tentang seminar, saya dengan segera memutuskan untuk menghadiri acara tersebut. Mendengar ucapan itu, para inisiat menyadari bahwa pengalaman wanita tersebut tidaklah diragukan lagi merupakan salah satu pengaturan dari Guru.

Selama seminar tersebut, para tamu sangat tersentuh oleh kasih, kebaikan, keanggunan, dan kecantikan Guru. Mereka mem-

perlihatkan minat yang besar saat menonton video yang berjudul Mendengar ke dalam Jati Diri. Para tamu juga mengajukan banyak pertanyaan tentang biografi Guru dan meditasi Metode Quan Yin. Kebanyakan pengunjung sangat puas dengan ajaran Guru dan ingin mempelajari lebih lanjut tentang Metode tersebut. Seorang lelaki tua menatap foto Guru dalam waktu yang lama dan memberitahu para inisiat, “Saya sangat menyukai burung kakak tua Guru, saya sangat tersentuh oleh kekuatan yang memancar dari burung yang berada dalam foto ini.” Setelah menyelesaikan penayangan video tersebut, kurang lebih dua pertiga dari para tamu tinggal untuk mempelajari Metode Kemudahan. Beberapa dari mereka juga menyatakan keinginannya untuk menerima inisiasi.

Setelah itu, para peserta menikmati makanan vegetarian yang lezat. Para inisiat merasa sangat gembira saat melihat para pencari Kebenaran menunjukkan minat yang besar terhadap ajaran Guru. Mereka menyadari bahwa kegiatan seperti seminar ini dapat menolong rekan senegara mereka dan dunia ke tingkat rohani yang lebih tinggi.



Laporan dari **Korea**

## Sebuah Pusat Kebudayaan dan Kota Industri Mandi dalam Lautan Kasih Guru

Oleh Grup Berita Seoul (Asal dalam bahasa Korea)

[Yeongju/Gumi] Pada bulan Oktober dan November 2005, para inisiat Korea secara berurutan menyelenggarakan seminar video di kota Yeongju dan Gumi. Yeongju, menurut sejarah adalah pusat cendekiawan dan terkenal akan Kuil Puseok, kuil kayu Korea yang ternama, dan Sosu Sewon yang merupakan akademi Konfusius di Negara tersebut. Secara kontras, Gumi merupakan kota industri yang maju dan mempunyai peranan penting di negara tersebut.

Seminar di Yeongju diselenggarakan pada tanggal 23 Oktober di sebuah restoran besar. Sebelumnya para inisiat menghias tempat penyelenggaraan dengan bunga dan pita. Mereka juga menyediakan kue beras Korea serta berbagai macam teh untuk para tamu. Sekitar 80 orang penduduk setempat, termasuk Pimpinan dari *Yeongju Cultural* (Kebudayaan Yeongju), Bapak Lee Jong Sun, hadir dalam acara ini. Bapak Lee pernah menghadiri salah satu seminar video di Busan dan sangat mengerti tentang Guru maupun Metode Quan Yin. Oleh karena itu, ia mengucapkan rasa terima kasihnya kepada para praktisi dengan mengatakan, “Kegiatan rohani semacam ini sangat diperlukan. Sebagai penduduk Yeongju, saya sangat menghargai usaha kalian.” Berikutnya, selama penayangan video, para pengunjung mendengarkan kata-kata Guru dengan seksama. Mereka benar-benar terserap dalam Kebenaran universal yang belum pernah mereka dengar

sebelumnya. Setelah itu, banyak peserta yang mengajukan pertanyaan rohani, dan beberapa di antaranya tertarik untuk mempelajari meditasi Metode Kemudahan. Melalui seminar tersebut, banyak orang terbangkitkan dan menapak ke dunia rohani yang baru.

Kemudian, pada tanggal 10 November, saudara dan saudari inisiat juga menyelenggarakan seminar lainnya yang berjudul ‘Membawa Atmosfer Meditatif ke dalam Kota’ di sebuah teater kecil yang berlokasi di Perpustakaan Kota Gumi. Para tamu yang hadir disuguhi dengan permainan suling dan suara solo dari para inisiat. Pertunjukan ini telah mengangkat suasana di tempat tersebut. Setelah penayangan video, para praktisi mendiskusikan metode meditasi dengan para pengunjung yang memiliki berbagai latar belakang kepercayaan rohani.



Berdasarkan hasil yang positif dari seminar di Yeongju dan Gumi, para inisiat Korea merasakan bahwa getaran Cahaya dan Suara Ilahi telah membimbing kedua kota tersebut ke dalam lautan cinta kasih. Karenanya, para inisiat berjanji untuk terus berbagi ajaran Guru. Mereka juga berterima kasih kepada Tuhan atas

## Gelombang Kasih Tuhan Mencapai Kota Yeongcheong

*Oleh Grup Berita Daegu (Asal dalam bahasa Korea)*



[Yeongcheon] Pada tanggal 27 November 2005, rekan-rekan inisiat setempat menyelenggarakan seminar video di Yeongcheon, suatu kota kecil yang terletak di Provinsi Gyeongbuk. Saudara dan saudari sepelatihan merasakan kegembiraan yang luar biasa dengan adanya kesempatan untuk menjadi tuan rumah seminar tersebut karena kegiatan seperti ini biasanya berlangsung di daerah kota yang lebih besar di Korea. Dan walaupun kota Yeongcheon adalah pintu gerbang lalu lintas menuju ke banyak kota besar di provinsi tersebut, hanya sedikit acara kebudayaan yang diselenggarakan di kota ini karena kotanya yang kecil.

Dengan bantuan dari para praktisi dari Center Busan dan Daegu, para inisiat Yeongcheon secara hati-hati mempersiapkan acara tersebut dengan memasang poster-poster di sekeliling kota. Poster-poster tersebut banyak menarik perhatian penduduk setempat, termasuk seorang pegawai dari kantor polisi di dekat tempat seminar. Lelaki tersebut adalah seorang ahli *fisiognomi* timur, suatu seni membaca sifat dan keberuntungan seseorang berdasarkan wajah. Ia memperlihatkan minat yang tulus terhadap Guru dan Metode Quan Yin. Ia berkata, “Maha Guru Ching Hai memiliki wajah yang agung.” Karena pegawai tersebut harus bertugas pada hari seminar, ia mengambil sebuah buku contoh dan beberapa jilid majalah Berita tentang Guru. Meskipun demikian, ia merasa tidak puas dengan hanya mengambil buku dan majalah tersebut, dengan ramah ia menambahkan, “Jika dibutuhkan, saya ingin menawarkan bantuan saya untuk Guru dan Asosiasi-Nya.”

Persiapan lain untuk seminar tersebut berjalan lancar. Meskipun pada hari seminar diramalkan bahwa udara akan sangat dingin, akan tetapi cuaca hari itu ternyata sejuk dan nyaman. Di bawah

kesempatan untuk menyebarkan informasi kepada pencari Kebenaran tentang kekudusan dari Metode Quan Yin.

sinar matahari yang hangat, saudara dan saudari sepelatihan menghias aula ceramah dan pintu masuk dengan balon berwarna-warni untuk menyambut para pengunjung. Mereka juga memajang Lampu Panjang Umur dan lukisan-lukisan Guru di sebuah ruang pameran di samping aula supaya para peserta dapat menikmati karya seni Guru yang indah sewaktu acara seminar video. Di antara para pengunjung, ada beberapa fotografer yang cukup lama memandangi karya Guru dan bercakap-cakap dengan para inisiat sambil mengungkapkan minat mereka atas karya seni tersebut. Mereka sangat takjub bahwasanya seorang Guru rohani dapat sedemikian aktif di bidang seni.

Pada hari seminar, lebih dari enam puluh orang datang ke aula ceramah, jumlah yang berarti mengingat kecilnya jumlah penduduk di Yeongcheon. Hadirin dengan penuh perhatian menonton ceramah Guru tahun 2000 di Seoul yang berjudul *Kehidupan Berlanjut Selamanya*. Setelah itu, enam belas pengunjung mempelajari meditasi Metode Kemudahan dan beberapa orang mendaftarkan diri untuk inisiasi Metode Quan Yin.

Baik selama berlangsungnya ataupun setelah seminar video di Yeongcheon tersebut, para inisiat yang ikut serta merasa benar-benar bahagia berbagi berita baik dari pesan Guru dan

menaburkan benih pertalian Surgawi dengan sesama mereka. Mereka juga berharap supaya mereka dapat terus menyebarkan Kebenaran sehingga lebih banyak saudara dan saudari mereka yang dapat melampaui dunia materi yang menyesatkan ini serta menemukan

kekuatan batin tertinggi dan menikmati kebahagiaan Zaman Keemasan.

## Satu Dunia Festival Vegetarian Penuh Kasih

Oleh Grup Berita Gwangju (Asal dalam bahasa Korea)

[Gwangju] Pada tanggal 11 Desember 2005, para inisiat setempat merayakan ulang tahun kesepuluh Center Gwangju di Restoran Vegetarian Cheongsol yang bergaya prasmanan di kota mereka. Untuk mempererat persatuan antar saudara dan saudari sepelatihan, maka kegiatan tersebut dinamakan “Satu Dunia—Festival Vegetarian Penuh Kasih”. Sebelum acara berlangsung, para praktisi membuat kartu undangan indah yang berwarna emas dan mengirimkannya ke para inisiat di seluruh Korea, dan juga para praktisi Metode Kemudahan serta orang-orang yang telah menerima bantuan kemanusiaan dari Center seperti Wisma Kebangkitan Naju, Wisma Milal, Wisma Persekutuan Nazareth, dan para pekerja Sri Lanka yang tinggal di Korea, yang telah belajar mengenal para inisiat selama kegiatan bantuan Center untuk bencana Tsunami di negara mereka.

Sebagai tambahan, para praktisi mengundang keluarga dan teman-teman mereka, termasuk anggota komunitas manula setempat dan mereka yang kurang beruntung. Kepada mereka yang kurang beruntung ini, diberikan bantuan berupa kebutuhan harian seperti beras, *kimchi* (kol pedas yang diasinkan), dan tikar lantai yang bisa dipanaskan. Dan melalui kegiatan pemberian bingkisan ini, para inisiat memperoleh pemahaman yang lebih besar tentang makna sebenarnya di balik Festival tersebut.

Pada hari berlangsungnya acara, restoran tersebut dihiasi dengan balon dan spanduk selamat datang serta pertunjukan musik untuk menyambut para pengunjung. Dalam waktu singkat, tempat acara sudah dipenuhi oleh lebih dari 200 orang. Mereka sangat menyukai sederetan makanan vegetarian yang dipersiapkan oleh para inisiat. Acara perjamuan ini dilanjutkan dengan pertunjukan musik dan *pansori* (opera drama khas Korea). Lalu para inisiat mempertunjukkan bermacam-macam tarian adat dan pembacaan puisi dengan diiringi musik instrumental, yang merupakan pertunjukan



Tamu undangan dari Sri Lanka yang tinggal di Korea menyanyi pada Festival tersebut



Paduan suara oleh para penyandang cacat yang telah menerima bantuan dari Center Gwangju selama bertahun-tahun

yang paling mengesankan yang dibawakan oleh seorang saudara-inisiat, seorang pemain okarina profesional. Selama pertunjukan tersebut, juga diputarkan video khusus yang bertajuk “Damai dengan Vegetarisme”.

Setelah acara pertunjukan dari rekan-rekan inisiat selesai, para tamu diberi kesempatan untuk mempertunjukkan bakat mereka. Di antaranya terdapat sekelompok pengunjung yang terbelakang mentalnya yang menyanyikan sebuah lagu. Para penonton begitu tersentuh dengan



Pertunjukan pansori Korea



sikap mereka yang polos sehingga kelompok penyanyi tersebut memperoleh tepukan yang paling meriah pada hari itu.

Lalu para tamu mendengarkan penjelasan singkat mengenai tema Festival tersebut dan menonton video *Melangkah di Jalan Kasih (Walk the Way of Love)*, yang memperkenalkan kepada mereka tentang karya dan kehidupan Guru. Selanjutnya, seorang inisiat memberi penjelasan tentang Metode Quan Yin dan Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai. Para tamu diberitahu tentang manfaat vegetarisme dan cara-cara memasak makanan vegetarian.

Secara keseluruhan, para tamu mengatakan bahwa acara tersebut benar-benar mengangkat rohani. Mereka semua sangat berterima kasih karena bisa mendapatkan pengalaman yang demikian membahagiakan. Seorang penata acara yang menghias balon secara profesional untuk Festival tersebut berkata, “Saya telah mengunjungi banyak acara tetapi yang satu ini benar-benar khusus. Ini pertama kalinya saya melihat suatu acara di mana para BIKSU, biarawati Katolik, pendeta Kristen, kumpulan anak-anak, orang-orang tua, orang-orang cacat, dan pekerja asing berkumpul bersama dan bersukaria.”

Begitu acara Festival selesai, para pengunjung remaja dari panti sosial menerima bingkisan berupa tas sekolah yang cantik untuk tahun ajaran yang akan datang. Ini merupakan bonus tambahan selain makanan dan kegembiraan dalam pesta.

Sebagai kesimpulan, para inisiat Gwangju melewati masa yang sangat berarti saat berbagi kebahagiaan dan kasih dengan orang-orang yang kurang beruntung di acara Satu Dunia – Festival Vegetarian Penuh Kasih. Dan seluruh tamu yang hadir tampaknya juga sangat menikmati hari yang menggembirakan tersebut. Para saudara dan saudari sepelatihan mengucapkan syukur kepada Guru karena mereka



Para tamu undangan dari berbagai latar belakang menikmati makan siang bersama.

terus bertumbuh di dalam cinta kasih-Nya yang nirbatas dan berjanji untuk terus membagi berkah-Nya dengan orang lain. Melakukan “kasih dalam tindakan” yang tanpa syarat seperti itu berasal dari teladan Guru yang cemerlang selama sepuluh tahun yang telah lewat.

### Laporan dari Formosa

## Berlayar menuju Zaman Keemasan Melalui Karya Seni Guru



Oleh Grup Berita Taipei (Asal dalam bahasa Cina)

[Taipei] Dari tanggal 29 Oktober hingga 3 November 2005, para inisiat dari Center Taipei menyelenggarakan pameran karya seni

Maha Guru Ching Hai yang berjudul “Berlayar menuju Zaman Keemasan” di Aula Pendidikan Sosial Kota Taipei. Acara tersebut merupakan gabungan antara wawasan rohani dengan seni rupa. Penduduk Formosa dari berbagai sektor masyarakat menyambut baik acara ini.

Pada tanggal 29 Oktober, sekitar dua ratus pengunjung, termasuk sejumlah besar selebriti Formosa turut menyemarakkan upacara pembukaan. Hiburan musik, teh, dan cemilan yang enak disediakan oleh para rekan sepelatihan. Dalam pidatonya,

Zhuo Clement, seorang artis terkenal, mengatakan, “Ketika pertama kali saya melihat lukisan Maha Guru Ching Hai, saya memiliki keyakinan bahwa lukisan-lukisan tersebut merupakan mahakarya dari seorang Guru seniman. Setiap karya tersebut mengungkapkan pengetahuan dan kebahagiaan batin Maha Guru dalam kehidupannya sehari-hari, dan mengandung perenungan yang agung.”

Lukisan dan Lampu Panjang Umur kreasi Guru yang dirancang dengan unik dan elok tersebut telah menarik perhatian dari para pakar seni dan masyarakat umum. Bahkan sebelum upacara pembukaan dimulai, sebagai contoh, Ibu Huang, seorang guru rancang grafik dari Sekolah Dasar Guangfu, telah hadir untuk mengagumi karya-karya Guru dan secara khusus terkesan dengan lukisan Bunga-Bunga Khayangan (*Heavenly Flowers*). Ia berkata, “Karya ini tampak mencerminkan bunga teratai yang mekar di dalam hati Maha Guru Ching Hai dan menunjukkan keadaan yang tak ternoda oleh dunia materi.” Pengunjung lainnya, Bapak Liu Zhao-Ming, adalah sosok legendaris di Formosa yang menjadi terkenal dalam waktu semalam ketika ia melukis naga setinggi 42-kaki dalam waktu 95 detik. Bapak Liu juga seorang pakar dalam seni kaligrafi dan lukisan. Lebih dari sepuluh tahun yang lalu ia turut membantu membuat banyak bingkai foto Guru dan membaca buku-Nya. Dia secara khusus mengagumi bingkai foto yang dirancang secara pribadi oleh Guru. Setiap bingkai diukir secara eksklusif untuk menyesuaikan dengan jenis foto tertentu supaya lebih baik dalam mengungkapkan pesan yang ada. Meskipun bingkai-bingkai tersebut dibuat dengan menggunakan teknik pembuatan kayu biasa, namun gaya lukisan Guru yang unik, murni, dan alami dapat ditonjolkan secara sempurna. Pada hari kedua, Bapak Liu membawa sekelompok pelajar ke tempat pameran, dan menerangkan kepada mereka pesan yang terpancar dari karya seni Guru serta mengungkapkan tafsirannya pada tiap lukisan.

Pada tanggal 2 November, Bapak Zhang Yong-Chun, seorang artis masa kini datang ke Aula Pendidikan Sosial Kota Taipei untuk mempromosikan penerbitan salah satu kaset rekaman lagu-lagu rakyatnya. Dan sewaktu mengunjungi pameran karya seni Guru, ia secara intuisi merasakan tingkat rohani dan sifat mulia Guru serta mengenali cita-cita-Nya dalam mendorong semangat “Kebenaran, Kebajikan, dan Keindahan”. Ia mengatakan, “Saya mengetahui bahwa Guru berusaha untuk mengenalkan alam rohani dan mengirimkan



pesan keindahan kepada dunia melalui karya seni.” Bapak Zhang juga meminta buku contoh untuk belajar lebih lanjut mengenai Metode Quan Yin dan ajaran-ajaran Guru. Ia juga mengungkapkan minatnya untuk berkunjung ke Center Hsihu.

Sebagai tambahan, banyak orang yang memiliki jodoh dapat belajar meditasi Metode Kemudahan selama pameran berlangsung. Di antara mereka terdapat Bapak Kalev Keeroja, seorang artis Estonia yang sedang melakukan pertunjukan di Formosa dan menggunakan waktu luangnya untuk mengunjungi pameran. Bapak Keeroja benar-benar menyukai lukisan dan Lampu Panjang Umur kreasi Guru. Ketika ia tahu bahwa sesi pengajaran Metode Kemudahan sedang diadakan, ia merasa senang dan segera meminta untuk ikut serta. Lalu setelah mempelajari Metode tersebut, ia menjadi amat senang dan berkata, “Saya akan menghubungi praktisi setempat setelah kembali ke Estonia sehingga saya bisa lebih banyak mempelajari ajaran-ajaran Guru.” Pada akhirnya, kami mengucapkan syukur atas berkah Guru karena festival seni rupa dan penginspirasi rohani “Berlayar Menuju Zaman Keemasan” berakhir dengan suatu catatan keberhasilan.



Artis Formosa yang terkenal, Bapak Zhuo Clement



Laporan dari **Perancis**

## Kebenaran Tiba di Nantes yang Indah

*Oleh Grup Berita Nantes (Asal dalam bahasa Perancis)*

[Nantes] Pada tanggal 5 November 2005, kota Nantes yang indah yang terletak di Sungai Loire di Perancis bagian barat, untuk pertama kalinya menjadi tuan rumah seminar video yang menampilkan ceramah Maha Guru Ching Hai.

Seminggu sebelum acara berlangsung, tiga inisiat setempat, dengan dibantu oleh saudara dan saudari sepelatihan dari Paris turut membagikan pamflet di jalan-jalan, di kampus Universitas Nantes, dan di sebuah pameran seni artistik. Selama proses pembagian, orang-orang yang menerima pamflet tersebut bersikap baik dan bersahabat, dan kerap mengucapkan terima kasih kepada para inisiat sambil tersenyum. Dan setelah semua pamflet dibagi-bagikan, para inisiat merasa senang saat melihat bahwa tidak ada satu pamflet pun yang tergeletak di jalanan!

Kemudian, pada hari seminar berlangsung, empat puluh pengunjung menghadiri seminar dan menunjukkan penghargaan yang tulus untuk ceramah Guru yang bertajuk Hadapi Hidup dengan Keberanian. Setelah acara berlangsung, setiap orang menikmati kudapan berupa kue dan buah-buahan yang ringan dan menyegarkan, dan kemudian delapan pengunjung mempelajari Metode Kemudahan.

Seorang wanita muda yang harus meninggalkan tempat seminar lebih awal berkata kepada para inisiat, “Saya melihat Cahaya di sekitar wanita yang memberikan pamflet kepada saya beberapa hari yang lalu dan itulah sebabnya saya hadir di seminar ini meskipun hari ini saya mempunyai janji yang lain.” Ia kemudian menambahkan



bahwa ia akan segera menghubungi Center Paris.

Sehari setelah seminar, seorang wanita muda lainnya menghubungi inisiat dan mengatakan bahwa dia amat kecewa karena tidak bisa hadir berhubung ada kewajiban pribadi, dan bertanya apakah ada cara tertentu agar ia bisa menonton video tersebut di lain waktu. Lalu, para saudara dan saudari sepelatihan segera mengatur hari untuknya supaya dia bisa menikmati kebijaksanaan Guru yang tercerahkan.

Terima kasih Guru, atas rahmat-Mu yang telah merangkul sekian banyak hati para pencari yang telah siap di seminar video Nantes.

Laporan dari **New Jersey, Amerika Serikat**

## Cahaya Tuhan Menyinari Pameran Holistik

*Oleh Sheng-Yih Lee, New York*

[New Jersey] Pada tanggal 27 November 2005, para inisiat New Jersey dengan penuh kesungguhan berbagi ajaran Guru dengan para pencari Kebenaran selama Perayaan Musim Gugur Tubuh, Pikiran, dan Jiwa keempat yang diadakan di Hotel Regency House di Dataran Pompton.

Saat tiba di lokasi, para praktisi menerima brosur yang disiapkan oleh penyelenggara dengan tulisan, “Ketika murid telah siap, maka Sang Guru akan muncul.” Menyadari bahwa pencarian mereka telah berakhir, mereka merasa sangat bahagia dan bersyukur karena telah mendapat bimbingan dari seorang Guru yang hidup serta kasih Tuhan. Setelah itu, para inisiat mendirikan sebuah stan yang



dihiasi dengan Lampu Panjang Umur, lukisan karya Guru, serta foto-Nya yang diletakkan di tengah supaya lebih banyak tamu yang bisa menerima berkah dari-Nya. Selain itu, para saudara dan saudari inisiat juga memakai

Pakaian Surgawi yang dirancang oleh Guru supaya dapat menyampaikan kasih Tuhan kepada para pengunjung. Para inisiat juga mempertunjukkan DVD ceramah Guru, membagikan brosur, dan mengundang para tamu untuk menyaksikan acara televisi Guru yang disiarkan secara tetap setiap akhir pekan.

Selama berlangsungnya festival, penyelenggara mengunjungi stan Quan Yin dua kali untuk menyatakan rasa terima kasihnya yang tulus. Selain itu ia juga berkata, “Saya merasa ada sesuatu yang aneh, energi di lokasi ini seakan-akan terhambat ketika semua stan sedang diatur kemarin. Namun, pada saat stan Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai selesai didekorasi, energi di lokasi pameran menjadi bertambah besar dan ruangan di sini tampak lebih bercahaya.” Lukisan Guru yang berjudul Gua Batu sangat dikagumi oleh banyak tamu. Beberapa dari mereka mengatakan kepada para praktisi bahwa mereka melihat energi cahaya terpancar dari lukisan tersebut.

Selama berlangsungnya festival ini, semua peserta pameran dapat dikatakan mengunjungi stan Quan Yin dan mengambil brosur. Setelah mempelajari metode rohani yang dipromosikan di stan-stan yang lain, para inisiat merasa sangat bersyukur kepada Guru karena telah mengajar dan membimbing mereka ke jalan yang benar, yaitu Metode Quan Yin. Akhirnya, para inisiat dari New Jersey mengucapkan Selamat Tahun Baru kepada Guru!

Laporan dari **Florida**, Amerika Serikat

## “Para Pekerja Guru” Bersinar pada Pertemuan Rohani

Oleh Grup Berita Florida (Asal dalam bahasa Inggris)

[Boca Raton] Pada tanggal 11-13 November 2005, para inisiat dari Center Florida ikut serta pada Konferensi Pekerja Cahaya Universal (ULC) tahunan di Boca Raton, Florida. Pihak sponsor acara menjelaskan bahwa “Pekerja Cahaya” adalah seseorang yang mengembangkan Cahaya Tuhan yang berada di dalam dirinya sendiri. Tidak seperti pameran-pameran rohani lainnya, ciri khas dari ULC adalah pameran yang hanya berfokus kepada Tuhan. Tema pameran tahun ini adalah “Perayaan Kasih dan Cahaya”.

Selama berlangsungnya konferensi, para peserta sangat berminat untuk menghadiri semua kegiatan yang diadakan; termasuk ceramah-ceramah, pertunjukan musik, pameran, meditasi, dan sesi doa. Ini merupakan yang pertama kalinya bagi Center Florida ikut serta pada sebuah pertemuan rohani yang sedemikian istimewa. Pada kesempatan ini, para inisiat turut memamerkan buku, kaset video, lukisan, lampu-lampu artistik, dan foto-foto Guru.

Perbedaan besar antara konferensi ini dengan acara sejenis lainnya adalah kelompok pengunjung yang sama bisa datang ke stan setiap hari. Jadi, pada akhir dari hari kedua, hampir seluruh peserta telah menonton beberapa bagian dari video Guru, menerima buku contoh, atau paling tidak melihat foto Guru beberapa kali. Beberapa orang bahkan kembali ke stan berulang kali untuk menanyakan lebih banyak informasi. Melalui interaksi ini, para inisiat dapat lebih memahami para pengunjung serta menyampaikan ajaran Guru dengan



efektif.

Satu keistimewaan dari acara tersebut adalah keterbukaan pikiran dari para peserta yang hadir. Walaupun banyak yang berasal dari latar belakang serta sistem kepercayaan yang sangat berlainan, akan tetapi mereka sangat terbuka, penuh kasih, dan keramahan. Dengan senyum manis, mereka siap untuk memeluk semua orang yang lewat. Para peserta pameran juga saling



menghargai ajaran serta kreasi dari masing-masing stan.

Kelancaran konferensi tersebut menunjukkan bahwa pengelola stan sangat memperhatikan setiap bagian secara detail, dari pengaturan peralatan sampai dengan waktu ceramah dan sesi meditasi. Pada saat pengunjung menghadiri pesta makan malam, mereka juga ditanya apakah mereka menginginkan makanan vegetarian. Walaupun dampak dari angin topan Wilma telah menyebabkan penduduk setempat mengalami kesulitan transportasi dan penginapan, akan tetapi semangat dari setiap pengunjung tetap tinggi. Semangat ini telah menciptakan atmosfer yang menyenangkan dan mengesankan.

Bagian yang paling mengesankan dari acara tersebut adalah pada upacara penutupan. Saat itu, orang-orang saling berterima kasih, bersalaman, merangkul, dan bergandengan tangan sambil menyanyikan lagu-lagu indah. Kesimpulannya, para inisiat yang berpartisipasi dalam Konferensi Para Pekerja Cahaya Universal

sangat terkesan dengan sikap terbuka dan saling mengasihi di antara peserta. Para inisiat merasa sangat beruntung dapat menjadi murid Guru serta berlatih Metode Cahaya dan Suara batin. Para saudari dan saudara juga merasa senang karena dapat mengenal orang lain yang begitu mengasihi Tuhan secara tulus; dan walaupun jalan yang ditempuh berbeda, tetapi tidak saling menghakimi. Sungguh merupakan sikap persaudaraan yang kudus!

Laporan dari **California**, Amerika Serikat

## Bantuan dan Pelipur Lara

*Oleh Grup Berita San Jose*



[San Jose] Pada minggu terakhir bulan Agustus 2005, topan Katrina telah memporakporandakan tiga negara bagian di tenggara Amerika Serikat. Badai ini telah menghancurkan kota hanya dalam hitungan detik. Banyak penduduk setempat yang kehilangan keluarga, rumah, dan pekerjaan mereka.

Tetapi, dalam minggu-minggu berikutnya, dengan bantuan pemerintah, sejumlah besar korban dapat memulai hidup mereka kembali dengan memindahkan mereka ke berbagai kota di seluruh Amerika Serikat. Selama periode transisi ini, kota San Jose di California menerima banyak pengungsi korban Katrina.

Maka, pada tanggal 19 November 2005, Pameran Kebudayaan dan Sumber Daya Pengungsi Topan Katrina diadakan di aula kota San Jose, negara bagian Santa Clara. Tujuannya adalah untuk memberikan bantuan kepada para korban di rumah baru mereka. Mereka yang berpartisipasi di antaranya: perwakilan dari beberapa pengusaha, organisasi-organisasi amal, termasuk Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai Center San Jose, serta kelompok

lainnya. Asosiasi diundang untuk ikut ambil bagian pada pameran karena reputasi mereka dalam membantu korban bencana alam.

Stan Asosiasi terletak di tengah gedung dan menampilkan berbagai berbagai poster dengan foto-foto dari Majalah Maha Guru Ching Hai No.160 yang menunjukkan usaha bantuan oleh rekan-rekan sepelatihan. Poster-poster tersebut dengan cepat menarik perhatian pengunjung. Beberapa pengunjung dengan serius mengamati gambar-gambar tersebut dan pada saat yang sama mempelajari ajaran Guru.

Salah seorang korban topan menunjuk pada poster itu dan berkata, "Saya pernah tinggal dekat tempat tersebut!" Banyak dari pengungsi yang tersentuh ketika mereka mengetahui usaha-usaha pertolongan yang dilakukan oleh Asosiasi Maha Guru Ching Hai. Selain itu, setiap orang juga mendapatkan buku contoh. Mereka memegang erat buku contoh tersebut bagaikan sebuah hadiah yang berharga.

Beberapa pengelola pameran dengan gembira mengunjungi stan inisiat. Mereka mengatakan bahwa mereka adalah langganan tetap dari restoran vegetarian milik Asosiasi di San Jose dan mengetahui sedikit tentang ajaran Guru. Mereka bermaksud untuk dapat mengenal lebih jauh. Karena itu, mereka diberi buku contoh dan majalah Berita No. 160.

Setelah bencana Topan Katrina, umat manusia tampaknya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ketidakabadian dari dunia fisik ini. Oleh karena itu, banyak orang yang tergerak untuk membantu mereka yang sedang membutuhkan.

Saat membongkar stan, para inisiat merasa sangat diberkati dengan berkah serta kasih Guru, karena mereka dapat berbagi ajaran-Nya kepada masyarakat umum melalui Pameran Kebudayaan dan Sumber Daya Pengungsi Topan Katrina. Melalui

kegiatan ini, para korban topan dapat memulai hidup baru dengan penuh keyakinan. Selain itu, bibit-bibit rohani yang baru juga telah ditanam di dalam hati mereka.



## Seminar yang Bersemangat Kembali Membangkitkan Kasih Guru di Fresno

*Oleh Grup Berita Fresno dan San Jose (Asal dalam bahasa Inggris)*

[Fresno] Pada bulan Juni 2001, penduduk Fresno mendapat kehormatan karena dapat mendengarkan ceramah langsung Maha Guru Ching Hai di *Fresno Convention Center* dengan



judul “Hotel yang Bernama Kehidupan”. Untuk mengenang kasih-Nya, pada hari Sabtu tanggal 27 Oktober 2005, inisiat setempat bersama dengan saudara dan saudari dari San Francisco, San Jose, dan Los Angeles mengadakan seminar video yang pertama kali di kota tersebut di Perpustakaan Umum Regional.

Pada hari seminar, cuaca yang cerah telah membuat lokasi pameran dipadati oleh para pencari rohani yang tulus. Banyak dari mereka sudah bervegetarian dan pernah membaca buku contoh Guru. Hal ini mencerminkan tingkatan rohani dari penduduk setempat yang cukup tinggi. Beberapa hadirin yang merupakan kawula muda merasa sangat tersentuh oleh sambutan para inisiat serta isi dari buku contoh Guru. Banyak dari mereka yang terus menonton video serta berminat mempelajari Metode Kemudahan.

Saat dilakukan pemutaran video ceramah Guru di London pada bulan Juni 1999 yang berjudul “Hadapilah Hidup dengan Keberanian”; ketenangan yang sakral meliputi ruangan. Hadirin sangat terpicu terhadap kata-kata bijak Guru. Banyak dari pengunjung yang setuju dengan kata-kata Guru, sedangkan yang lainnya merasa kagum terhadap ucapan-Nya dan merasa sangat tersentuh akan kasih serta berkah-Nya.

Pada saat istirahat, para tamu berbaur dengan para inisiat untuk mendiskusikan ajaran Guru. Selain itu, makanan vegetarian yang lezat juga dihidangkan oleh staf dapur. Banyak dari para tamu yang takjub terhadap rasanya dan mereka memohon supaya dapat membawa pulang makanan tersebut.

Seorang pria yang kebetulan mengunjungi perpustakaan merasa ingin tahu tentang kerumunan orang. Para inisiat kemudian mengundangnya untuk mencoba beberapa hidangan vegetarian. Mulanya ia menolak dengan mengatakan bahwa ia harus menghadiri sebuah urusan penting; namun saat ia mencoba sedikit makanan, ia dengan senang menghabiskan seluruh isi piringnya. Orang itu juga tinggal sampai akhir seminar dan mendaftar untuk mempelajari Metode Kemudahan meskipun ia telah ketinggalan ceramah Guru. Pria itu kemudian berkata, “Menjadi vegetarian itu menakjubkan dan menunjukkan cinta



kasih terhadap binatang; dengan alasan inilah saya tinggal untuk belajar meditasi dan melupakan masalah penting saya.”

Pada akhir acara, lebih dari dua puluh tamu belajar Metode Kemudahan. Setelah seminar berakhir, para inisiat dengan cepat mengatur lokasi untuk meditasi kelompok para praktisi baru. Para inisiat juga mengatur kelas memasak vegetarian mingguan.

Melalui keikutsertaan mereka dalam seminar video Fresno pada bulan Oktober 2005, para inisiat mengetahui bahwa kasih

Guru bagaikan cahaya mentari yang menyinari seluruh planet serta membimbing anak-anak Tuhan untuk kembali ke Rumah Sejati. Kekuatan Guru yang tanpa batas dapat menyadarkan mereka yang siap serta menumbuhkan benih-benih kemuliaan dalam diri kita semua.



## Natal Jenis Baru



Oleh Saudara-inisiat Fung, Hong Kong (Asal dalam bahasa Inggris)

*Waktu yang begitu luar biasa dan menakjubkan  
Sepanjang tahun ini,  
Karena kemurahan-Mu yang tiada batas,  
Diungkapkanlah kepada kami Ajaran sejati.*

*Sekarang Natal  
Telah mendapat makna jenis baru—  
Begitu agung, luhur, dan membahagiakan,  
Kasih yang sedemikian tak berakhir, pengorbanan yang begitu besar!*

*Kami hanya bisa menahan napas,  
Saat mengetahui bahwa Engkau turun  
Untuk menderita dan memberkati planet kami  
Bahkan jauh sebelum Natal pertama,  
Dan kedatangan Kristus yang kedua  
Tak lain dan tak bukan adalah  
Langkah-langkah kaki Tuhan yang memberkati Bumi.*

*Ini sungguh merupakan  
Musim sukaria dan sorak gembira  
Karena sekarang kita merasa yakin  
Tuhan berada di sisi saat ini juga,  
Bahkan Kristus tak pernah benar-benar pergi—  
Kesepian yang ada tak 'kan pernah kita rasakan lagi.*

*Gyukur dan puji-pujian  
Hanya itu yang bisa kami sampaikan  
Atas kemurahan-Mu yang menakjubkan  
Dan atas kasih yang tiada batas!!*





## Kejuatan Pikiran dan Ucapan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, 30 Desember 2001  
(Asal dalam bahasa Cina) Kaset Video #732*

### Gunakan kata-kata yang positif

Kita sebaiknya selalu berbicara yang positif! Karena membuat komentar yang negatif membutuhkan waktu dan usaha yang sama, dengan perbedaan yang kecil; maka mengapa kita tidak menggunakan kata-kata yang positif? Jangan mengucapkan kata-kata yang tidak benar yang berasal dari kesopanan yang palsu yang hanya membuat pendengarnya merasa gelisah karena kata-kata itu tidak benar. Kita berlatih jalan Kebenaran, dan kita tidak suka mendengar kata-kata yang kosong dan palsu, bukan? (Hadirin: Tidak, kita tidak suka.) Sebagai contoh, "Guru, hal ini akan menyulitkan Anda." "Guru, Anda belum makan?" atau "Guru, ini dan itu..." (Gelak tawa) Kedengarannya sangat dangkal, tanpa ketulusan yang sejati. Anda seharusnya tidak membuat ucapan palsu seperti itu, memboroskan waktu dan tenaga Anda, serta membuat orang

merasa terganggu. Hal itu juga menciptakan atmosfer negatif di sekitar kita.

Saat Anda mendengar seseorang berkata, "Oh! Saya amat bahagia hari ini," dan kemudian mendengar orang lain berkata, "Saya merasa amat jenuh hari ini," kalimat mana yang terdengar lebih nyaman? (Hadirin: Yang berbahagia.) Ya! Kadang kala, diri Anda sendiri tidak merasa terganggu, tetapi ketika seseorang begitu saja berbicara kepada Anda, Anda merasa terganggu. Sebagai contoh, Anda duduk menikmati secangkir teh, lalu tiba-tiba ada seseorang yang bergabung dan berkata, "Oh! Anak laki-laki saya baru saja menikah!" "Menantu perempuan saya telah melahirkan bayi sehat yang rupawan!" "Usaha saya berjalan lancar!" "Saya sehat dan segar!" "Oh! Saya punya harapan besar buat masa depan. Walaupun keadaannya tidak begitu baik sekarang, akan tetapi keadaan akan membaik nantinya." Apakah



Anda lebih suka mendengar kata-kata yang menyenangkan ini atau komentar-komentar yang bernada frustrasi, seperti “Kenapa cucu laki-laki saya amat gemuk?” “Hèh! Mengapa mereka menikah?” “Oh! Menantu laki-laki saya itu sungguh menyusahkan! Saya memberitahu anak perempuan saya untuk tidak menikahinya, tetapi dia tidak mau mendengarkan. Dia pasti bukan orang yang baik. Keduanya pasti akan segera bercerai!” (Gelak tawa) Sebagai contoh, bila orang berkata demikian, apakah Anda akan menyukainya? (Hadirin: Tidak!) Sekalipun yang mereka katakan itu benar, Anda tidak akan suka mendengarnya, bukan? (Hadirin: Tidak) Kita suka mendengar hal-hal yang bahagia dan positif.

Ada banyak hal baik di dunia ini untuk kita nikmati. Sebagai contoh, bunga yang indah, langit yang cerah, dan bulan yang mempesona; jadi, mengapa kita harus melihat dari sudut negatif yang tidak berguna itu? Di samping itu, saya bukanlah orang yang mengatakan bahwa keadaannya memang sulit. Bagaimana dia tahu bahwa keadaannya memang berbeda buat saya? Saya pergi keluar dengan gembira untuk menemui para rekan praktisi dan menyentuh Anda seperti ini. Kita semua sangat bahagia, tetapi kemudian kita mendengar “Keadaannya berbeda buat Anda, Guru! Keadaannya berbeda buat Anda, Guru!” Oh, Tuhan! Maka saya merasa keadaannya memang sungguh berbeda buat saya, dan sungguh tidak ingin melakukannya lagi! (Gelak tawa)

Dengan ucapan dan pikiran, kita dapat membantu atau mengutuk orang. Kita dapat mengangkat orang dan membuat mereka sangat bahagia; tetapi kita juga dapat merendahkan mereka dan membuat mereka merasa tidak enak. Kecuali Anda seorang Guru yang harus mendidik banyak orang dan membetulkan kesalahan para murid, Anda lebih baik jangan mengatakan apa pun yang negatif. Tentu saja Anda dapat mengatakannya jika diperlukan. Sebagai contoh, bila anak Anda sangat nakal, Anda mungkin berkata “Kamu tidak bertingkah laku terpuji hari ini!” Dengan cara ini, paling tidak Anda telah menggunakan kata yang positif—“terpuji”. Atau Anda dapat berkata “Kamu bukan anak yang baik hari ini!” Walaupun ada kata “bukan”, kata “baik” juga ada. (Gelak tawa) Jangan mengatakan “Kamu sungguh nakal hari ini!” Saat anak-anak mendengar kata-kata yang positif seperti “bertingkah laku terpuji” atau “baik”,

maka mereka berusaha keras memperbaikinya. Saat mendidik orang, Anda seharusnya juga berbicara dengan cara ini sebanyak mungkin. Sebagai contoh, tentang seseorang yang terlalu gemuk, kita seharusnya tidak mengatakan bahwa dia gemuk. Sebagai gantinya, kita dapat berkata, “Dia tidak begitu ramping.” (Guru dan semuanya tertawa.) Dalam hubungan dengan teman, mengucapkan kata-kata yang lebih menyenangkan akan membuat persahabatan Anda lebih langgeng.

Mengenai Guru, Anda seharusnya membiarkan-Nya saja. Dia dilahirkan untuk meralat kesalahan orang. Dia keras saat Dia harus keras, dan Dia lembut saat Dia harus lembut. Dia harus melakukan itu; Dia tidak punya pilihan lain! Begitulah kemampuan Penciptaan itu. Sebagai contoh, dibutuhkan hujan lebat yang sangat deras untuk membawa banyak air hujan. Bila hanya gerimis saja setiap hari, kita tidak akan memiliki cukup air untuk digunakan. Tetapi, hujan yang deras dapat juga menyebabkan ketidaknyamanan. Jalan-jalan dapat hancur dan lalu lintas terganggu; kita mungkin basah kuyup saat pergi ke tempat terbuka, atau sebagian hasil pertanian mungkin dihanyutkan oleh hujan. Masalah-masalah ini tidak dapat dihindari karena begitulah situasi di dunia ini. Kita tidak akan memiliki masalah-masalah ini di Surga.

Ucapan kita juga sangat berpengaruh. Bahkan orang biasa yang bukan praktisi rohani memiliki kekuatan dalam ucapan mereka. Itulah sebabnya sebagian kata-kata dari orang biasa kadang menjadi kenyataan saat mereka mengutuk orang lain. Atau saat seseorang dengan sepenuh hati mengharapkan Anda sehat walaupun dia bukan praktisi rohani, Anda masih akan mendapatkan manfaat karena ketulusannya. “Segala sesuatu diciptakan oleh pikiran.” Saat seseorang tulus, dia menjadi sungguh-sungguh murni. Bahkan tidak penting bila tingkah laku normalnya tidak baik. Pada saat dia tulus, hatinya sungguh-sungguh menjadi murni. Bila dia berharap Anda sehat pada saat itu, hasilnya akan sangat baik. Tetapi, bila dia penuh kebencian pada saat dia mengutuk Anda, ucapan itu akan menghasilkan pengaruh yang besar juga. Kutukan dari praktisi rohani bahkan lebih kuat; apa pun yang mereka katakan akan menjadi kenyataan. Oleh karena itu, Anda harus berhati-hati dengan ucapan Anda.

## Ilmu pengetahuan telah membuktikan kekuatan pikiran yang amat besar

Di Jepang, para ilmuwan telah melakukan eksperimen dengan air. Pertama-tama, mereka membekukan secangkir air, kemudian mengamati perubahannya dan memfotonya. Mereka menemukan bentuk kristal yang menyerupai kepingan-kepingan salju. Tetapi, bila air itu tidak bersih, pola kristal dalam foto tersebut tidak akan menyerupai kepingan-kepingan salju, tetapi akan nampak sangat kabur tanpa bentuk yang jelas. Secangkir air yang kotor dan terkena polusi, setelah disucikan oleh doa sebelum air itu dibekukan, kemudian diamati dan difoto. Hasil kristalnya juga sejernih dan seindah kepingan-kepingan salju.

Mereka melakukan banyak pengujian lain yang serupa. Sebagai contoh, mereka mengucapkan "Terima kasih" pada secangkir air, atau menempelkan secarik kertas dengan tulisan kata-kata "Terima kasih", dan kemudian bentuk kristalnya menjadi sangat indah. Bila mereka menulis nama-nama orang jahat seperti Hitler di atasnya, saat memfotonya, kristalnya menyerupai hantu atau bahkan membentuk wajah seperti hantu! Sangat mengerikan dan seram. Bila nama-nama Para Suci dituliskan di atasnya, kristal tersebut membentuk pola yang berbeda. Tergantung pada keagungan Orang Suci tersebut, fotonya juga akan menunjukkan gambar yang berbeda. Mungkin itu juga berhubungan dengan ketulusan dari orang yang melakukan percobaan. Maka, tanpa kata-kata yang terucap pun, hanya tulisan saja atau pemusatan pikiran, kita dapat menciptakan pengaruh yang kuat. Selama percobaan tersebut, bila mereka berkata, "Anda sangat jahat! Saya akan membunuh Anda," kristalnya tampak sangat mengerikan di dalam foto mereka! Maka kita tidak dapat mengatakan bahwa ucapan dan harapan dari orang yang bukan praktisi rohani tidak memiliki kekuatan. Mereka memilikinya!

Sebelum memulai perjalanan rohani, saya banyak bepergian mengunjungi Guru-Guru tercerahkan. Saat saya sampai di rumah, saya berbagi pengalaman saya dengan mantan suami saya, dan dia berkata, "Orang-orang itu mungkin tidak begitu agung. Kau juga bisa menjadi seorang Guru yang tercerahkan!" Lalu saya menanggapi, "Kau pasti bergurau! Siapakah saya? Tidakkah kau tahu bahwa orang-orang ini

adalah Guru-Guru agung?" Maka dia berkata, "Kau pasti bisa menjadi seorang Guru yang Tercerahkan!" lalu saya menjawab, "Oh! Terima kasih!" Pada saat itu, Saya tidak memiliki pikiran apa pun untuk menjadi seorang Guru, tetapi dia sangat tulus saat mengatakannya. Dia menambahkan, "saya pikir kau bisa juga menjadi seorang Guru tercerahkan, bahkan lebih baik daripada mereka!" (Gelak tawa) Dia memiliki keyakinan kepada saya. Dia melakukan pengamatan ini saat kami tinggal bersama setiap hari. Dia tidak memahami para Guru tercerahkan itu, tetapi dia memahami saya. Kami menikah selama dua tahun, tetapi sebagian besar waktu, saya tidur di ruang yang lain dan menyanyikan kitab suci setiap hari. (Guru dan semuanya tertawa.) Pada waktu itu, saya tidak mengetahui metode yang lain; saya hanya tahu tentang menyanyikan kitab suci. Saya menyanyikan Sutra Teratai di pagi hari dan kitab suci yang lain di malam hari. Setiap hari Saya menyanyikan kitab suci yang berbeda. Kadang kala, tubuh saya mengalami perasaan seperti terbang sehingga saya merasa telah memperoleh sejenis tanggapan.

Maka, kadang kala, saat kita sedang mengerjakan sesuatu dan ada banyak orang yang mendukung kita atau mengharapkan kita berhasil, maka kita sungguh dapat melakukannya dengan lancar. Namun demikian, bila sekelompok, sejumlah atau beberapa orang mengerjakan sesuatu bersama-sama, tetapi salah satu dari mereka menentangnya, maka proses tersebut tidak akan terasa sama. Ia akan nampak seakan-akan sedang ditarik mundur atau diseret ke bawah oleh sesuatu, dan pekerjaan tersebut tidak dapat diselesaikan bahkan setelah waktu yang lama. Suasana yang merusak semacam ini sungguh dapat mempengaruhi pekerjaan kita, karena seluruh makhluk adalah satu. Bila setiap orang memiliki cita-cita yang sama, segalanya akan berjalan dengan lancar, karena semua orang bekerja sama dengan baik. Tidak ada yang menentangnya; setiap orang memiliki sasaran yang sama, masing-masing menyumbangkan yang terbaik dari kemampuannya, dan semua orang bergerak ke arah yang sama. Oleh karena itu, apa pun yang kita lakukan dapat dikerjakan dengan lancar.

Pikiran dan ucapan kita benar-benar sangat kuat sehingga kita harus berhati-hati saat kita berbicara! Saya juga sangat berhati-hati



sekarang. Saat kita berbicara, semakin kita berhati-hati, semakin baik. Kita benar-benar harus menjaga tindakan, ucapan, dan pikiran kita. Sekarang kita memiliki bukti ilmiah, kita merasa hal ini bahkan lebih menakutkan. Sebelumnya, Anda hanya mendengar saya yang berbicara mengenai hal ini dan tidak pernah menyadari bahwa hal ini dapat menjadi demikian serius. Maka berbicara bukan berarti selesai begitu saja; ia direkam juga di alam semesta dan akan mempengaruhi atmosfer sekitar kita. Dengan hanya menempelkan sejumlah kata-kata pada secangkir air dan meninggalkannya selama semalam, dan kemudian membekukannya, maka hasil fotonya akan berbeda-beda.

Maka sejak zaman dahulu kala, orang-orang telah mengundang praktisi rohani untuk mengusir hantu, membawa berkah, dan ikut serta dalam perayaan saat mereka pindah ke rumah yang baru. Pada hari Tahun Baru, orang Aulac memilih seseorang yang sangat baik untuk memasuki rumah. Orang yang pertama memasuki rumah haruslah seseorang yang berbudi luhur daripada hanya membiarkan siapa saja dengan sembarangan masuk ke dalam. Pada saat itu, mereka menempatkan sebuah sapu di dekat pintu, maksudnya adalah orang-orang jahat tidak diizinkan masuk ke dalam rumah mereka.

### Rekan inisiat berbagi pengalaman

Inisiat: Guru, Anda baru saja mengatakan bahwa apa saja yang kita ucapkan menjadi kenyataan. Saya mempunyai beberapa pengalaman seperti itu. Saya takut bahwa jika saya mengucapkan sesuatu yang tidak baik, maka ucapan itu akan menjadi kenyataan. Maka, sejak masa kanak-kanak, saya selalu berbicara sangat hati-hati, dan sekalipun saya sangat marah, saya tidak berani mengutuk orang. Ambil satu kejadian sebagai contoh. Ada banyak pohon mangga di Center Hsihu, dan suatu saat ada banyak buah di pohonnya. Saya ingin sekali makan satu buah, tetapi saya takut murid penetap menjadi marah jika saya memanjat dan memetikinya. Sambil duduk di atas lereng saya berkata kepada pohon mangga tersebut, "Jatuhkanlah

satu buah supaya saya dapat mengambil dan memakannya, dengan begitu siswa penetap tidak akan memarahi saya." (Gelak tawa) Akhirnya, sebuah mangga benar-benar jatuh dan menggelinding ke sisi saya.

Guru: Itu adalah pemikiran yang sangat positif! (Guru dan semuanya tertawa.)

I: Di waktu yang lain, saya berjalan-jalan ke gunung dengan anak perempuan saya, dan di sana kami melihat banyak kesemak merah. Baik anak saya dan diri saya sendiri ingin sekali memakan buah mereka, lalu saya berkata kepada pohon kesemak itu, "Bagaimanapun juga, pohon ini milik Tuhan!" (Gelak tawa) Kemudian sebuah kesemak benar-benar jatuh! Kadang kala, buah yang jatuh dari sebatang pohon ada ulat di dalamnya, tetapi buah yang jatuh itu tidak mengandung ulat dan sangat segar. Saat saya bersama anak-anak saya, saya merasa seolah-olah saya sedang bersama Tuhan. Maka saya mengambil kesemak itu dan memakannya; buahnya sangat wangi dan manis. Maka sejak masa anak-anak, saya tidak pernah berani berbicara secara serampangan. Bahkan saat saya sangat marah, saya tidak berani mengatakan banyak hal yang tidak baik, karena saya takut kata-kata itu menjadi kenyataan, dan kemudian saya akan berada dalam masalah yang serius.

G: Bila Anda mengucapkannya dengan sepenuh hati, ucapan itu akan benar-benar menjadi kenyataan! Tetapi bila Anda tidak mencurahkan banyak pemusatan pikiran saat Anda mengucapkannya, maka keadaannya baik-baik saja. Bila Anda sungguh-sungguh mengatakannya dengan hati Anda, tentunya ucapan itu mempunyai kekuatan yang lebih besar. Maka, lebih baik jika kita hanya mengatakan hal-hal yang positif. Saya tahu Anda sangat lembut dan tidak memiliki alasan untuk mengutuk siapa pun. Bila Anda dapat mengharapkan yang baik bagi

orang lain, maka harapan itu akan menjadi yang terbaik. Bila Anda tidak dapat, maka tahan lidah Anda. Bukan karena kita takut akan kematian atau bencana, tetapi karena kita tidak ingin mengotori atmosfer di sekitar kita. Kita harus hidup di dalamnya juga! Atmosfer seperti halnya udara, tidak dapat diraba dan dilihat. Bila kita meracuni udara, maka kita meracuni diri kita sendiri juga. Bila udaranya bersih, kita juga merasa sangat nyaman.

Orang-orang Aulac, memiliki pepatah: “Bila rumah Anda bersih, Anda merasa sejuk. Bila peralatan makan Anda dicuci bersih, makanan Anda terasa lebih enak.” Mengapa? Karena kita bahagia dan merasa enak. Kadang kala, saat Anda makan di restoran, Anda mungkin memperhatikan bahwa piring-piringnya tidak bersih atau berminyak, lalu Anda jadi kehilangan selera makan. Tidak masalah betapa laparnya Anda pada saat itu, seketika itu juga Anda tidak berselera lagi. Benarkah? (Hadirin: Ya.) Atau, saat kita pergi ke tempat tertentu, tidak masalah betapa indah rumahnya, bila di dalamnya kotor dan gelap, kita tidak ingin menyentuhnya. Suasana hati kita berubah dan kita merasa terganggu. Saat di dalam hati kita merasa jengkel, halangan-halangan muncul. Kekuatan negatif secara alami berkumpul di sana.



## Segala Sesuatu Diciptakan oleh Pikiran

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, meditasi kelompok di Thailand,  
11 September 1994 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset video #445*

Pikiran kita sangat penting sehingga kita harus waspada agar pikiran kita selalu baik; cara demikian lebih baik karena pikiran adalah alat bagi perwujudan fisik dari semua benda di alam semesta. Jika terlalu kuat, akan segera terwujud, jika tidak cukup kuat, maka akan membutuhkan beberapa waktu untuk mewujudkannya, dan jika terlalu lama, kita akan melupakannya. Kita akan berpikir sesuatu terjadi secara tersendiri, tidak ada sangkut pautnya dengan pikiran kita, tetapi sebenarnya sesuatu terjadi karena pikiran kita sehingga itu dapat terjadi. Itulah yang dimaksud dengan karma — Sebagaimana yang Anda tabur, itulah yang akan Anda tuai.

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Phnom Penh, Kamboja, 23 Juli 1996  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset video No. 563*

Kita pada mulanya adalah Tuhan, segala sesuatu yang kita pikirkan, setiap kata yang kita ucapkan, kita harus mewaspadainya; karena pikiran itu sangat kuat. Jika hanya pikiran yang tak berarti, maka mungkin tidak berpengaruh amat banyak. Tetapi, jika pikiran itu benar-benar serius, pikiran yang tulus, dan keinginan yang dalam mengakar; maka pikiran itu akan menjadi kenyataan. Kadang keinginan Anda tidak segera menjadi kenyataan, lalu Anda berpikir bahwa sesuatu itu datang entah dari mana atau hanya seperti keberuntungan atau kemalangan kecil yang terjadi secara kebetulan. Tetapi, sebenarnya Anda telah menciptakannya, di suatu tempat, pada waktu tertentu sebelumnya, atau baru saja, dan Anda telah melupakannya. Saya mempunyai pengalaman seperti ini, jadi saya selalu berusaha untuk berpikir yang baik supaya segala hal yang datang adalah hal yang baik atau menyenangkan. Sekalipun sesuatu yang terjadi tidak menyenangkan, paling tidak Anda selalu berpikiran baik, dan itu bersih, dan Anda akan merasa nyaman bahwa Anda mempunyai pikiran yang baik. Paling tidak Anda tidak akan merasa bertanggung jawab atas hal-hal buruk yang terjadi pada Anda atau pada orang lain.



# *Sebuah Contoh yang Cemerlang atas Pengorbanan*

*Oleh Saudari-inisiat Thu Hong Nguyen, Sydney, Australia (Asal dalam bahasa Aulac)*

Selama sesi meditasi kelompok di Center Sydney baru-baru ini, sebuah Sinar yang sangat kuat mendatangi saya dan membawa saya ke suatu pantai putih di mana pasirnya bersinar dan terang bagaikan kristal. Di depan saya dapat melihat Yesus Kristus berjalan bersama kedua murid-Nya. Suasana saat itu penuh dengan kehangatan dan kasih. Tiba-tiba ketiganya berhenti dan mahkota duri di atas kepala Yesus mulai berputar dan menjadi semakin terang. Hati saya juga mulai berputar ke arah yang sama dengan mahkota dan di dalam hati saya dapat merasakan suatu kasih yang membuat saya merasa hangat, puas, dan terlindungi seluruhnya. Selain itu, saya juga dapat merasakan bahwa ini adalah sebuah pelajaran tentang pengorbanan yang harus saya pelajari dan ingat. Saya kemudian berkata kepada diri saya sendiri, "Yesus Kristus, saya sangat berterima kasih atas kedatangan-Mu, dan saya berjanji akan senantiasa menaati ajaran-Mu."

Tiba-tiba saya dibawa ke sebuah hutan yang sunyi dan dipenuhi dengan pohon yang sudah tua dan besar yang mengeluarkan sinar yang indah. Saat saya sedang mengagumi tempat yang indah ini, saya melihat 23 Buddha yang mengenakan jubah putih sedang berdiri mengelilingi Guru kita terkasih. Di depan dan belakang jubah Guru terdapat salib merah yang berpendar dan hampir menutupi seluruh pakaian-Nya. Saat seluruh Buddha berkonsentrasi pada Guru, tenaga kolektif mereka sangat kuat sehingga membuat alam semesta terguncang. Pepohonan juga terus mengeluarkan sinar-Nya yang kuat. Saat itu Guru tampak luar biasa terangnya, dan salib di jubah-Nya juga bersinar dengan cemerlang dan langsung menuju hati saya. Saya merasa sangat bahagia lalu berkata, "Guru terkasih, saya memuja-Mu di mana pun, dan saya menawarkan segenap hati saya kepada-Mu. Mohon curahkan kekuatan-Mu kepada saya selamanya. Mohon pimpinlah saya supaya apa pun yang saya lakukan menjadi kehendak-Mu. Saya adalah pelayan-Mu; saya bersedia menaati ajaran-Mu."

Kemudian, sebuah atmosfer surgawi yang hangat dan penuh kasih mengelilingi saya. Hal ini membuat saya mengerti dengan sepenuh hati bahwa Guru telah datang untuk mengajarkan saya pelajaran tentang pengorbanan. Saya berterima kasih kepada-Mu atas ajaran yang membuat saya mengerti bahwa saya datang ke dunia fisik ini untuk mengetahui pelajaran ini; saya berterima kasih kepada-Mu atas kasih dan welas asih-Mu saat mendidik saya; dan saya akan mengabdikan seluruh tubuh pikiran dan perkataan sebagai alat untuk Kau gunakan. Saya juga ingin menawarkan hati saya kepada-Mu dan membalas semua pengorbanan-Mu yang tanpa batas untuk menyelamatkan saya. Terima Kasih, Guru.

# Obatnya Tepat, Pasiennya Salah

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat, 4 Februari 2003  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #754



Seorang laki-laki bergegas memasuki sebuah apotek dan meminta kepada apoteker sesuatu yang dapat menghentikan kecejukan. Apoteker itu lalu mengerutkan dahi, menuangkan air ke dalam gelas, dan menyiramkannya ke wajah laki-laki itu.

Laki-laki itu menjadi gusar dan bertanya, “Mengapa Anda berbuat begitu?”

“Ya, sekarang Anda sudah tidak cegukan lagi, bukan?”

jawab apoteker.

Dan laki-laki itu berkata, “Tidak! Tetapi yang kecejukan adalah istri saya dan dia berada di dalam mobil!”

# Lakukan Sebisa Anda

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat, 4 Februari 2003 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #754

Dalam suatu ruang sidang, hakim menjatuhkan hukuman tiga puluh tahun penjara kepada seorang terpidana. Lalu terpidana itu berkata, “Tetapi Pak, saya tidak akan hidup selama itu! Hakim itu kemudian menjawab, “Jangan khawatir, lakukan saja sebisa Anda!”



# Penggerutu dan Kikir

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat, 4 Februari 2003 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #754

Seorang laki-laki yang sudah menikah selama dua tahun mendatangi pastornya dan berkata, “Pastor, saya dalam kesulitan! Ini menyangkut perempuan yang telah Anda nikahkan dengan saya.” Maka pastor itu bertanya, “Apa masalahnya, nak?”

“Ya, dia selalu meminta uang, uang, dan lebih banyak uang sepanjang waktu!” jawab laki-laki itu.

Kemudian pastor itu bertanya, “Apa yang dia perbuat dengan seluruh uang yang Anda berikan kepadanya?” Dan suami tersebut menjawab, “Ya, saya tidak tahu. Saya belum memberikan sepeser pun kepadanya!”



Silakan kunjungi situs berikut untuk menikmati rekaman audio asli dari lelucon-lelucon ini, dan Anda dapat berbagi keriaan humor Guru dengan orang-orang di sekitar Anda:

<http://www.Godsdirectcontact.net/eng/news/162/jk1.htm> (Amerika Serikat)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/news/162/jk1.htm> (Formosa)

# Allah adalah Pemelihara Teragung



## Kisah tentang Pangeran Semangka

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat, 16 Juni 2001  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #724*

Ini cerita dari Au Lac tentang seorang pangeran. Ia dahulunya adalah seorang miskin yang kemudian diangkat anak oleh seorang raja di Au Lac. Tentu saja, setelah diangkat anak oleh raja, ia hidup seperti pangeran dan menjalani kehidupan layaknya seorang pangeran. Ia memiliki apa pun yang ia perlukan, bahagia dan terurus dengan baik. Ia mengenakan pakaian sutra yang indah, tinggal di istana yang indah, memiliki selir yang cantik, dan segala fasilitas yang menyenangkan.

Demikianlah setiap orang iri kepadanya dan mengatakan, "Wow! Anda adalah orang yang paling beruntung! Tiba-tiba Anda memiliki segala hal yang diidamkan semua orang: kekayaan, ketenaran, kesehatan, kenyamanan, dan kemuliaan. Semua orang selalu menghormati Anda dan membawakan apa pun yang Anda minta. Anda adalah orang yang sangat beruntung!" Kemudian pangeran angkat itu berkata: "Oh, ya, tetapi saya bersyukur kepada Allah atas semua ini. Allah adalah Segalanya: Allah adalah sang pemelihara, Allah demikian penuh rahmat; Allah baik kepada saya; Allah memberi saya segalanya!"

Mendengar hal ini, raja menjadi marah dan berkata, "Anak yang tidak tahu berterima kasih! Saya adalah sang raja! Saya adalah orang yang memberimu semua kenyamanan ini; kekayaan, kemudahan, dan kehidupan yang baik. Kamu bahkan tidak pernah ' berterima kasih' kepada

saya. Kamu malah bersyukur kepada Allah dan saya bahkan tidak mengenal siapakah Allah! Pernahkah kamu melihat-Nya? Pernahkah Ia memberimu sesuatu? Kamu bersyukur kepada-Nya sementara sayalah pemeliharamu. Saya adalah sang raja. Kamu harus ingat itu!

Tetapi sang pangeran masih tidak bergeming dan berkata, "Bahkan kesehatan dan kekuasaanmu, semua yang engkau miliki juga pemberian Allah. Kita semua berutang kepada Allah saja! Saya tak bisa ' berterima kasih' kepadamu, Yang Mulia! Saya hanya dapat bersyukur kepada satu-satunya Pemelihara seluruh semesta alam, yaitu Allah!"

Maka raja pun menjadi semakin marah dan berkata, "Kamu masih tidak bertobat, kamu anak yang tidak berbakti! Baiklah, saya akan tunjukkan siapa pemberi yang sebenarnya. Tanpa saya, kamu akan melihat bagaimana kamu bisa hidup. Mari kita lihat apakah Allah akan memberimu apa pun seperti yang telah saya berikan kepadamu di sini. Sekarang, pergi! Kamu akan dibuang ke pulau yang sangat jauh, terpencil, dan terisolasi. Tiada seorang pun yang hidup di sana dan sulit untuk bertahan karena jauh dari peradaban dan jauh dari segalanya. Maka lihatlah apakah Allah akan memberimu ketahanan hidup.

Demikianlah: dikatakan dan dilaksanakan, diperintahkan, dicap dan disegel. Pangeran dan istrinya dikirim jauh dengan sebuah kapal kecil dan



hanya membawa sedikit perbekalan yang cukup untuk sebulan saja. Maka ia berlayar dengan istrinya dan pergi ke pulauanya. Setelah satu bulan, mereka tidak memiliki apa-apa untuk bertahan hidup dan istrinya menjadi takut, tetapi pangeran berkata kepadanya, "Jangan khawatir! Allah telah memberi kita kelahiran, dan Allah telah memberi kita kehidupan sampai sekarang. Allah akan terus memelihara kita."

Maka mereka berdua duduk dan bermeditasi, menyebut nama Maha Guru-nya. Dan sesuatu terjadi! Saat sedang duduk bermeditasi, suatu hari mereka melihat seekor burung hitam. Kemudian ada 2 burung, setelahnya 3 burung, selanjutnya sekelompok besar burung, semuanya makan sesuatu, tidak terlalu jauh dari mereka. Sesuatu yang nampak hijau luarnya, merah dalamnya dan hitam bijinya.

Seperti kita ketahui, apa pun yang burung makan, kita bisa makan. Bisa enak atau bisa tidak, tetapi jika burung dapat memakannya, artinya tidak beracun. Kemudian istrinya berkata, "Nampaknya sekarang kita punya sesuatu untuk dimakan." Mereka mendekat dan memeriksa, serta mencicipi sisanya. Oh! Enak rasanya! Maka mereka pergi mencari dari mana asalnya untuk mendapatkan lebih banyak buah ini. Dan mereka tidak perlu pergi terlalu jauh karena tanamannya tumbuh di mana-mana di sisi pulau yang lain, tempat yang belum pernah mereka kunjungi. Maka mereka pergi ke sana dan memetik buahnya setiap hari dan memakannya. Itulah cara mereka bertahan hidup. Semangka penuh dengan cairan, dan biji di dalamnya penuh dengan protein.

Jadi, mereka dapat bertahan hidup. Mereka memiliki protein, cairan dan serat, seperti sayuran dan protein dalam satu hidangan. Mereka makan semangka dan merasa senang dan setiap hari mereka merasa bahagia. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan, mereka sangat bahagia. Maka sang pangeran berkata kepada istrinya, "Kehidupan ini bahkan lebih baik dari kehidupan di istana. Di istana kamu memiliki sutra, emas, dan segala macam makanan yang enak, tetapi kamu harus menaati peraturan, menjaga etiket, dan mengenakan pakaian yang patut. Kamu harus selalu tampil seperti bangsawan, mulia, dan patut bagi semua orang yang memandangnyamu."

"Saat di hadapan raja, kamu harus selalu menundukkan kepala. Pagi dan sore; setiap saat kamu bicara kepada raja, kamu harus berlutut di depannya dan menyakiti lututmu dan sebagainya. Maka saya kira kehidupan ini jauh lebih baik! Kita tidur bersama matahari, kita bangun bersama matahari dan kita bermeditasi sepanjang hari. Kita berjalan sepanjang pasir putih yang bersih, dan berpegangan tangan di bawah pohon pinus. Kita benyanyi di bawah bayangan bulan, kita berjalan bermil-mil sepanjang pantai, dan bernafas dalam udara murni yang 100% segar dan indah, tanpa satu pun kekhawatiran di dunia. Saya tak akan menukar ini dengan seluruh kerajaan atau seluruh dunia."

Dan istrinya berkata. "Kamu benar, sayang. Kamu benar. Kita sangat beruntung!"

Maka hari demi hari mereka menikmati kehidupan mereka. Mereka sangat menikmatinya sampai suatu hari istrinya memikirkan sesuatu dan berkata, "Buah seperti ini kita tidak pernah nikmati sebelumnya dalam kehidupan kita. Sebelumnya kita tidak pernah melihat buah ini, tetapi sekarang kita tahu bahwa ini nikmat dan baik untuk kesehatan dan membuatmu menjadi sangat kuat dan rupawan! Maka kita sebaiknya berbagi dengan siapa pun. Tetapi karena tiada seorang pun yang datang ke sini, mungkin kita akan meletakkannya di laut dan siapa pun yang mendapatkannya dapat menikmatinya."

Sang pangeran berkata, "Pemikiran yang baik! Mungkin kita juga dapat menggambar peta pulau ini, sehingga banyak orang dapat datang ke sini dan membawa lebih banyak kembali ke tempat asalnya untuk dinikmati."

Maka mereka menuliskan catatan dengan arang pada daun-daun dan membuat lubang pada setiap semangka dan meletakkan pesan di dalamnya bersama-sama dengan peta dan kemudian menutupnya. Dan kemudian mereka melepaskannya sehingga dapat mengapung di sekitar pulau, dan ombak laut akan membawanya ke segala arah. Beberapa saat kemudian, beberapa pedagang yang melakukan perdagangan lewat laut menangkap beberapa semangka itu, membukanya dan kemudian melihat pesan di dalamnya, memakannya, dan sangat menyukainya. Maka mereka menemukan jalan



untuk menuju ke pulau dan mendapatkan semangka ini.

Dan ketika para pedagang sampai di sana, mereka mendapatkan semangka, tetapi mereka menukarnya dengan beberapa keperluan pokok. Apa pun keperluan pasangan itu, para pedagang akan membawa dan menukarnya dengan semangka, karena pada saat itu semangka adalah makanan mewah yang langka. Tiada seorang pun yang pernah memakannya; bahkan raja pun belum pernah memakannya. Maka para pedagang membawa pulang buah tersebut dan menjualnya. Dan mereka mendapatkan banyak keuntungan karena buah itu begitu jarang, sehingga orang akan membeli berapa pun harganya, terutama orang yang kaya. Mereka akan membayar berapa saja untuk mendapatkan semangka sehingga mereka dapat memamerkannya kepada teman-teman mereka dan menghadiahkan kepada yang mereka sayangi, atau bahkan kepada petugas kerajaan dan juga kepada raja sendiri. Maka orang-orang mendatangkan banyak uang dan para pedagang membawakan pasangan tersebut segala sesuatu.

Segera setelahnya, pulau itu menjadi pusat perdagangan yang besar dan suami istri itu bahkan tidak perlu merawat tanaman itu. Burung-burung akan memakannya dan membuang bijinya ke pasir, sehingga semangka akan tumbuh lagi. Sepanjang tahun mereka selalu memiliki cukup buah untuk semua orang.

Tidak lama kemudian pasangan ini menjadi sangat kaya, bahkan lebih kaya dari sebelumnya. Mereka memiliki semua hal yang indah dan langka di seluruh dunia karena orang yang datang dari berbagai negara membawa segala macam hadiah untuk ditukar dengan semangka. Meskipun pasangan itu tidak mengambil uang, mereka bersyukur atas buah yang begitu cantik dan mendatangkan keuntungan yang baik dengan sendirinya, serta mendapatkan banyak hadiah sekalipun mereka tidak menginginkannya.

Suatu hari raja juga merasakan buah itu, dan bertanya dari mana asal buah tersebut, dan menginginkan lebih banyak! Maka peda-

gangnya berkata, "Kita bisa mendapatkan lebih banyak, tetapi Anda harus menunggu selama beberapa bulan. Kita harus pergi ke pulau dan mendapatkannya."

Jadi raja berkata, "Di manakah pulau itu? Pulau seperti apakah yang memiliki buah yang demikian baik ini?"

Dan mereka berkata, "Itu pulau di mana Anda telah membuang sang pangeran beberapa tahun yang lalu." Sang raja teringat. Sebenarnya, raja sering mengingat dan merindukan mereka sehingga hatinya terasa sangat sedih. Sambil menyesali kemarahannya yang dulu, ia berkata, "Dalam sekejap kemarahan, saya tidak berpikir yang benar. Tetapi, sekarang saya kira, mereka benar, saya kira Tuhan adalah satu-satunya pemelihara. Apa yang saya akan lakukan tanpa Tuhan? Maka saya kira, lebih baik jika mereka kembali."

Karena buah ini, ayah dan anak bersatu kembali, dan menjadi saat yang sangat menggembirakan bagi seluruh bangsa. Raja membuat libur dan pesta nasional yang sangat besar. Semua orang minum, menari, dan menyanyi dengan gembira selama satu bulan penuh, dan sebagian orang berlanjut sampai bulan berikutnya atau bahkan selama tiga bulan. Dan tentu saja, pasangan itu membawa banyak semangka untuk dihadiahkan kepada raja dan seluruh istana. Mereka juga membawa banyak biji ke daratan, dan menanamnya. Dan sejak saat itu, kita memiliki banyak sekali semangka, dan setiap kali kita menikmatinya kita dapat memikirkan Allah. Itulah yang seharusnya kita lakukan ketika kita menikmati buah semangka.

Jadi, Anda tahu ceritanya sekarang. Cerita yang sangat menarik dan pangeran itu pasti seorang praktisi rohani yang sangat baik karena setelah itu raja membaktikan waktunya untuk menemukan Allah dan pencerahan. Berkat semangka! Mengubah raja dan hampir seluruh bangsa menjadi tercerahkan sehingga mereka akan mengingat Allah setiap hari, hanya dari menikmati semangka dan dari raja yang memberi teladan yang demikian baik. Dan dia semakin membaktikan dirinya pada latihan meditasi, doa, mengingat Allah, berdoa kepada Allah dan menjadi satu dengan Allah.



## Sebuah Cerita dari Guru: Hadiah Pencerahan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai,  
Meditasi Kelompok di Santimen, Formosa,  
27~28 Desember 1992  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #300*

Tujuan dari cerita perbandingan atau perumpamaan adalah untuk membantu kita mengerti apa yang dimaksud Guru. Sebaliknya, jika sang Guru tetap terus dan terus berbicara tentang ilmu agama, maka pikiran kita menjadi kosong dan tidak mengerti dengan baik. Tetapi, ketika kalian mendapat sebuah contoh yang bagus dan kalian mengerti maksudnya, maka kalian tidak akan melupakannya. Berlawanan dengan ceramah, sebuah cerita tidak mudah dilupakan. Kita mungkin mengerti sebuah ceramah, tetapi kita melupakannya dengan mudah.

Kita tidak melupakan sebuah cerita, karena hal itu lebih mudah diingat. Selain itu, sebuah cerita mengandung arti bahwa sang Guru berusaha untuk menjelaskan ajaran-Nya kepada kita. Oleh karena itu, sejak dahulu kala, para Guru selalu membuat cerita untuk murid-murid Mereka. Dan sekarang kita memiliki banyak cerita, semuanya berisi saran yang bermanfaat dan kebijaksanaan Surgawi.

Tetapi, jika kita tidak berlatih dan menyadari artinya sendiri, kita tidak akan mengerti. Kita akan mengira cerita-cerita itu hanya dongeng atau lelucon saja, tetapi sebenarnya tidak. Contohnya, saya membaca sebuah cerita Yahudi tentang saat Musa pergi belajar dengan Guru yang lain, dan Guru itu memberitahu Musa sesuatu yang sama dengan apa yang telah ia pelajari pada masa kanak-kanak, mungkin sutra atau teori yang sama. Tetapi, Musa tidak memahaminya karena Guru ini tercerahkan dan berbicara dengan cara yang tercerahkan.

Saya kira orang yang tidak tercerahkan juga tidak akan mengerti kenapa Musa tidak mengerti, tetapi kita mengerti. Contohnya, kadang-kadang Guru berbicara mengenai hal-hal yang sudah kita ketahui, tetapi hal itu tidaklah sama seperti sebelumnya. Jika kita tidak berlatih Metode Quan Yin, kita tidak akan mengerti karena Guru tidak berbicara dengan cara yang sama seperti setiap orang lain yang disebut guru di dunia ini. Para guru itu mungkin dapat berkhotbah atau menerangkan kitab Injil tetapi mereka tidak benar-benar mengerti kitab Injil. Jadi, apabila kita bersama dengan seorang Guru yang tercerahkan, kita mengerti segalanya. Orang lain bisa mengatakan hal yang hampir sama, tetapi mereka tidak mengerti. Jadi, itulah gunanya memiliki seorang Guru yang tercerahkan.



## Biarkan Tuhan yang Mengatur Alam Semesta

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret Internasional Tiga-hari di Los Angeles, California, Amerika Serikat, 17 Desember 1998 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset video #641*

- T: Tradisi umat Buddha meliputi latihan Empat Vihara; yaitu cinta kasih, welas asih, kegembiraan, dan kedamaian. Apakah baik jika kita menerapkannya bersamaan dengan latihan kita dalam menyampaikan kasih?
- G: Jika itu membuat Anda nyaman, maka Anda dapat melakukannya sejak awal, tetapi lakukan juga latihan kita.
- T: Seperti saat berjalan-jalan atau menemui banyak orang?
- G: Saya sangat menyarankan Anda untuk mengulang Nama-Nama Suci saja. Jangan menggunakan pikiran Anda untuk menyampaikan kasih atau hal-hal seperti itu, karena cara ini tidak akan membantu apa pun. Saat Anda mengulang Nama-nama Suci, kasih yang tertinggalah yang Anda salurkan secara spontan!
- T: Dengan segala kejujuran, saya belum benar-benar berhubungan dengan Nama-Nama Suci.
- G: Maka santai saja. Ini adalah doa tertinggi yang dapat Anda berikan. Sebagai contoh, semua keajaiban yang terjadi, semua penampakan yang Anda dengar di retret atau di kaset, serta kasih yang Anda rasakan dari orang-orang atau dari saya; itu bukan karena saya duduk di sana dan membayangkan bahwa saya sedang melakukan Empat Welas Asih, menyampaikan banyak hal ke segala penjuru. Saya hanya hadir. Saya membiarkan Tuhan yang mengatur alam semesta dan menyampaikan welas asih-Nya. Saya tidak melakukan apa pun.

Jadi, jika Anda ingin melakukan hal itu, Anda juga tidak perlu melakukan apa pun. Anda hanya perlu mengulang Nama-Nama Suci, bermeditasi, dan hal-hal lainnya akan datang. Selama berabad-abad, kita sudah mencoba melakukan terlalu banyak hal, tetapi tidak ada apa pun yang terjadi. Jadi, jangan lakukan apa pun, maka dunia dapat menjadi damai.

## Sikap Syukur yang Tulus dapat Menarik Kemurahan Tuhan

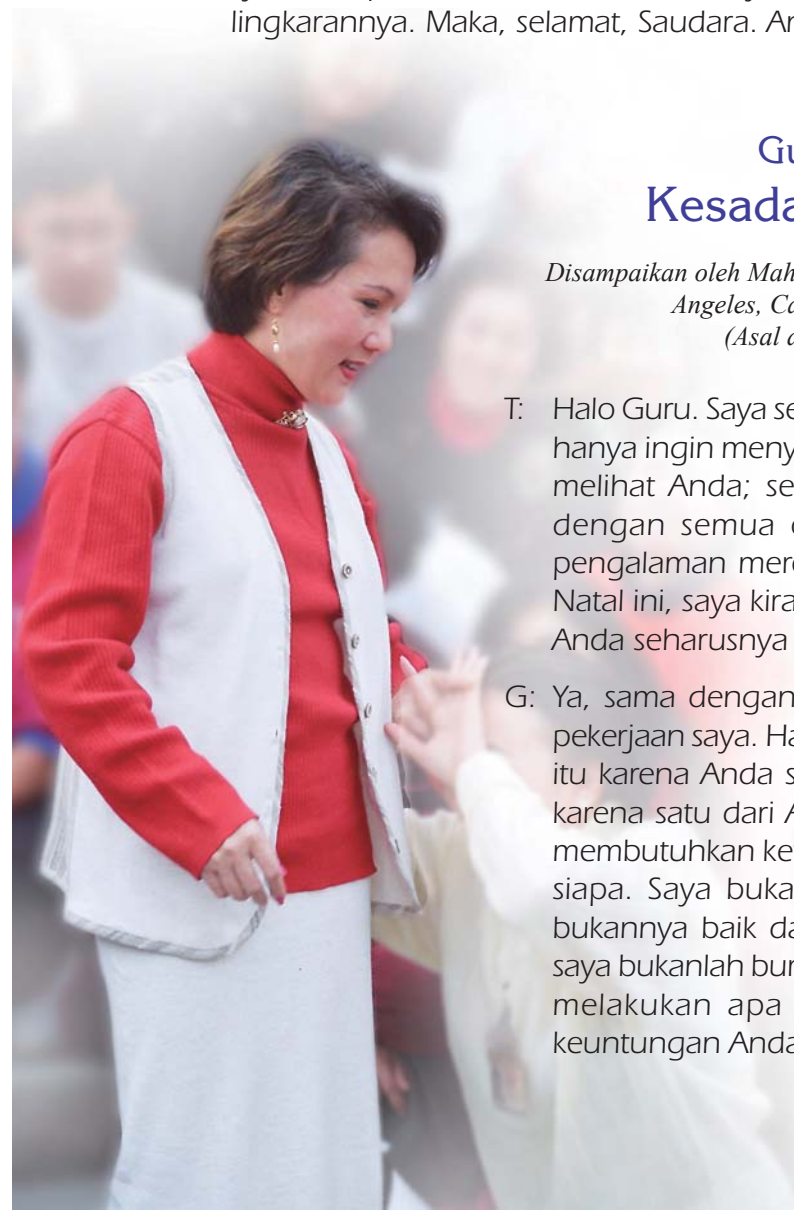
*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret Internasional Tiga-hari di Los Angeles, California, Amerika Serikat, 17 Desember 1998 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset video #641*

- T: Saya sudah merindukan Anda sejak saya mendengar tentang Anda dan membaca buku Kunci Pencerahan Seketika. Dan pada saat saya sampai di sini, bahkan lebih dari yang saya harapkan. Orang-orang di sekeliling saya di mana-mana, para saudara dan saudari dipenuhi dengan kasih. Bahkan sebelum melihat Anda, saya merasa seperti mengambang di udara; lalu saat saya benar-benar melihat Anda, pikiran saya bergetar. Saya tidak tahu hendak berkata apa. Saya hanya ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada Anda. Selain itu, saya adalah seorang Muslim sejak lahir dan saya melihat murid-murid Muslim yang lain di sini. Saya mengira hanya saya saja! Terima kasih banyak, Guru. Semoga Anda panjang umur dan sehat selalu. Terima kasih.
- G: Terima kasih, Anda sangat cantik, sangat cantik. Itulah yang saya harapkan dari Anda semua: begitu santai, begitu bebas, begitu tercerahkan, dan begitu penuh syukur atas kemurahan Tuhan. Semakin Anda penuh dengan syukur, maka Anda akan melihat segala hal secara positif dan hasil yang Anda akan dapatkan juga positif. Semakin kita penuh syukur kepada Tuhan, semakin banyak kemurahan yang akan kita dapatkan. Itulah lingkarannya. Maka, selamat, Saudara. Anda menempuh jalan yang benar.

## Guru Mencerminkan Kesadaran Tuhan dari Para Murid

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret Internasional Tiga-hari di Los Angeles, California, Amerika Serikat, 17 Desember 1998 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset video #641*

- T: Halo Guru. Saya sesungguhnya tidak mempunyai pertanyaan. Saya hanya ingin menyampaikan Selamat Hari Natal kepada Anda, dan melihat Anda; sekarang saya mengerti betapa sabarnya Anda dengan semua orang yang sedang membicarakan tentang pengalaman mereka dan mengajukan banyak pertanyaan. Hari Natal ini, saya kira Anda sesungguhnya memerlukan liburan, dan Anda seharusnya menikmati hari libur.
- G: Ya, sama dengan Anda! Terima kasih. Tidak apa-apa, itu adalah pekerjaan saya. Hanya saja jika saya kelihatan sabar di depan Anda, itu karena Anda semua sabar. Jika saya kelihatan tidak sabar, itu karena satu dari Anda atau sebagian dari Anda tidak sabar atau membutuhkan ketidaksabaran semacam itu. Saya bukanlah siapa-siapa. Saya bukannya sabar, saya bukannya tidak sabar. Saya bukannya baik dan bukannya jelek. Saya bukannya welas asih; saya bukanlah buruk. Saya hanyalah lembaran kosong. Dan Tuhan melakukan apa saja yang Dia lakukan kepada Anda demi keuntungan Anda sendiri.





Saya adalah lembaran kosong, lembaran kertas putih, maka apa pun yang dituliskan di sana adalah tanda tangan Anda sendiri. Bagaimanapun, terima kasih karena begitu menyemangati. Saya tidak menganggap diri saya sebagai seorang yang sangat sabar, saya tidak menganggap diri saya sendiri apa pun. Saya tidak dapat merencanakan apa pun lagi.

T: Seandainya saya berada di posisi Anda, maka saya sudah keluar pada lima menit pertama.

G: Saya tahu, saya berharap saya dapat seperti itu, tapi Dia merekatkan saya di kursi ini: Si Pria Tua, Papa kita. Karena Anda tidak duduk di sini maka Anda berpikir seperti itu. Jika Anda duduk di sini, Anda bahkan tidak dapat berpikir lagi. Anda hanyalah selembar kertas kosong yang baru setiap saat.

T: Baiklah, saya ingin sampai ke tempat itu.

G: Anda akan, Anda akan. Semua dari kita akan sampai di sana.

## Bermeditasilah lalu Sadari bahwa Hidup Hanyalah Sebuah Drama

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret Internasional Tiga-hari  
di Los Angeles, California, Amerika Serikat,  
16 Desember 1998 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #639a*

T: Saya ingin tahu apakah Anda dapat membantu saya untuk memilih apa yang terjadi dalam kehidupan saya.

G: Ya, apa yang terjadi adalah apa yang kita biasanya perbuat karena pilihan itu.

T: Jadi, kita punya suatu pilihan?

G: Ya, kita punya. Kita adalah Tuhan atau paling sedikit keturunan Tuhan, tetapi kita harus memilih dengan keyakinan yang kuat. Saya membuat pilihan saya dan Anda dapat membuat pilihan Anda. Saya bisa saja selamanya tinggal di rumah, membersihkan lantai, dan memasak makanan untuk suami, sampai saya meninggal. Tetapi, saya memilih untuk melakukannya dengan beda, dan saya berhasil. Jadi, karena saya seorang yang kecil dan membuat keputusan-keputusan yang lebih kecil, maka Anda dapat membuat keputusan-keputusan yang lebih besar karena Anda lebih besar!

T: Jadi, apakah benar, saat kita berada di dalam ilusi ini kita juga mempunyai pilihan untuk menentukan apa yang terjadi?

G: Oh tentu, karena itu adalah sebuah ilusi, kita dapat mengubahnya setiap waktu. Jika itu suatu padatan, barang yang tidak dapat diubah, atau sejati; mungkin sulit untuk mengubahnya. Tetapi, kita dapat membayangkannya sebagai suatu ilusi sehingga kita dapat selalu bermain-main.

Masalahnya adalah, tidak banyak orang yang dapat melihat bahwa itu sebuah ilusi

sehingga terjat di dalamnya. Tetapi orang yang tercerahkan tidak terjat di dalamnya sekalipun mereka mungkin tampaknya seperti terjat. Mereka dapat melihat dari sudut yang berbeda dan memilih untuk bekerja sama dengannya atau memilih untuk berubah. Jadi, jika Anda tidak menyukai masa depan Anda, ubahlah masa kini Anda; karena jika Anda tidak mengubah masa kini, maka Anda tahu bahwa hasilnya tidak dapat dihindarkan.

Itu sangat mudah! Lakukan apa pun yang Anda inginkan dan jangan khawatir tentang hal itu sepanjang Anda tidak melukai orang lain atau melakukan apa pun yang tidak baik. Karena sekalipun itu merupakan suatu ilusi bagi Anda, mungkin itu bukan suatu ilusi bagi orang lain. Anda masih dapat melakukan apa pun yang Anda inginkan, tetapi masyarakat tidak akan memaafkan Anda, lalu orang-orang akan menyusahakan hati nurani Anda; Anda tahu itu. Kalau tidak, tiada apa pun yang dapat benar-benar mengikat kita; tiada apa pun yang merupakan suatu keharusan di dalam dunia ini. Segalanya baik-baik saja.

Sebagai contoh, jika Anda pernah pergi ke bioskop, Anda mungkin pernah melihat Clint Eastwood ditembak oleh seseorang, kemudian dia mati. Tetapi, saat Anda pulang ke rumah, Anda tahu bahwa dia bukan orang itu. Clint Eastwood, Tom Cruise atau siapa pun, adalah orang lain, bukan orang yang berada di dalam film itu. Ketika Anda melihatnya di layar, dia adalah orang itu dan kelihatannya sangat asli saat itu. Tetapi, ketika Anda berpikir sejenak tentang hal ini, maka ini hanyalah sebuah sandiwara, hanyalah sebuah drama, dan ini jelas sekali.

Demikian pula, Anda dapat melihat hidup ini sama jelasnya seperti Anda melihat film itu, dan jika Anda belum melihatnya se jelas itu, teruslah bermeditasi dan memikirkan tentang hal itu sampai Anda se jelas itu. Maka, Anda menjadi tercerahkan.

## Menjadi Vegetarian Membuat Kita Sehat dan Lepas

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Tokyo, Jepang, 22 Mei 1993  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #375*



T: Tujuan hidup dari seekor hewan di bumi ini adalah untuk disantap oleh umat manusia. Jika kita berhenti memakannya, mereka semuanya akan mati dengan percuma, bukankah demikian?

G: Tidak, kita dapat memakan hewan hanya karena kita lebih kuat dan cerdas daripada mereka sehingga mereka tidak berdaya terhadap kita. Tetapi, pertanyaannya adalah, apakah kita harus menggunakan kekuatan dan kecerdasan kita untuk berlaku kejam terhadap mereka yang lebih lemah daripada kita; sebaliknya kita sesungguhnya mempunyai pilihan yang lain untuk mempertahankan hidup. Selain itu, kita sekarang memelihara lebih banyak sapi, babi, dan ayam sehingga jumlah mereka saat ini lebih banyak daripada seharusnya. Dan menurut penyelidikan ilmiah; jumlah uang, waktu, dan lahan yang dipergunakan untuk memelihara ternak telah mengurangi nilai dari planet kita secara ekonomi, keuangan, dan kesehatan.

Bahkan dikatakan bahwa gurun pasir timbul karena akibat dari memelihara ternak di masa lampau, karena di mana pun sapi dipelihara, lahannya seringkali tidak dapat dipergunakan



## Tanya Jawab Pilihan

untuk menumbuhkan tanaman. \* Kita membutuhkan lahan yang sangat luas supaya dapat memberi makan sapi atau ternak lainnya, dan sisa buangnya mengotori air di danau-danau dan sungai-sungai. Begitu juga pupuk yang ditaburkan di ladang untuk menghasilkan rumput, dan semua makanan lainnya bagi hewan-hewan itu. Antibiotika dan obat-obatan yang masuk ke dalam tubuh hewan, air untuk membersihkan mereka, dan semua tindakan perawatan kesehatan; telah menelan banyak uang dan tenaga. Jadi, dalam jangka panjang, beternak merupakan perilaku bisnis yang merugikan dunia. Tidaklah baik bagi kita. Bukan hak saya untuk mengatakan apa yang seharusnya dimakan, tetapi menurut penyelidikan, makan makanan hewani tidak baik bagi kita, bagi ekonomi, keuangan, politik, kesehatan, dan segi yang lainnya. Saya belum mengatakan tentang kewajiban moral dan perasaan bersalah yang timbul dari pola makan hewani ini. Saya hanya mengatakan dari sudut pengetahuan, segi pengetahuan ilmiahnya.

Sudah menjadi pembawaan kita, kita semua mempunyai rasa kasih yang agung dalam batin kita, bagi semua makhluk yang bergerak. Oleh karena itu, jika kita makan daging hewan, hati nurani kita merasa sangat bersalah. Ini menimbulkan penyakit dan segala jenis perasaan tidak enak dan ketidakbahagiaan di dalam hidup kita. Itulah sebabnya, jika Anda ingin menemukan suatu kehidupan yang benar-benar bahagia, suatu kehidupan yang benar-benar bebas dan riang, Anda seharusnya tidak memakan makhluk hidup lainnya.

## Kesulitan adalah Harga dari Kehidupan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret Internasional Tiga-hari di Los Angeles, California, Amerika Serikat, 17 Desember 1998  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset video #641*

T: Kakak sepupu saya melakukan bunuh diri. Dia selalu menjadi teladan saya, saya ingin menjadi seperti dia, maka sekarang jadi lebih sulit. Suatu hari saya mendapatkan pengalaman, dia menampakkannya kepada saya dan mengatakan bahwa dia baik-baik saya, lalu saya hampir melakukan kesalahan yang sama. Saya juga ingin bunuh diri karena saya tidak tahan terhadap dunia ini. Kemudian, tahun lalu Tuhan menampakkannya kepada saya dan mengatakan bahwa bunuh diri adalah hal yang paling bodoh.

G: Ya. Saya juga selalu mengatakannya.

T: Ya, tetapi pada saat itu saya belum mengenal Anda.

G: Bagus jika Tuhan berbicara seperti itu.

T: Dia juga memberitahu saya bahwa saya masih mempunyai satu tugas penting yang harus dilakukan dan saya berkata, "Jika saya masih mempunyai satu tugas penting yang harus dilakukan, maka saya memerlukan seseorang untuk menunjukkan tugas tersebut." Dua minggu kemudian saya mendapatkan selebaran Anda, lalu saya mempunyai perasaan yang hampir sama seperti dua minggu sebelumnya saat Tuhan berbicara kepada saya.

G: Itu sangat bagus.

T: Tetapi, sebenarnya sebelumnya saya tidak percaya kepada Tuhan. Kenyataan itulah yang paling berkesan. Dan sekarang saya ingin bertanya kepada Anda, karena saya juga sakit, saya mempunyai penyakit epilepsi; apakah ini ada hubungannya dengan seluruh keluarga saya dan ketegangan dalam keluarga?

G: Ya, itu adalah karma bersama dan juga unsur keturunan.

T: Ini semacam tekanan bagi saya. Itulah mengapa saya tidak ingin hidup lagi.

G: Anda seorang yang sangat mengagumkan. Anda tidak perlu berpikir begitu banyak. Jika Tuhan mengatakan Anda baik-baik saja, maka Anda baik-baik saja. Apakah Anda percaya kepada Tuhan atau apakah Anda percaya kepada diri Anda sendiri? Otak selalu mengatakan hal-hal yang negatif.

T: Ya, sekarang saya mengenal-Nya, tetapi apakah saya harus pasrah menerima serangan-serangan ini? Karena suatu kali, saat meditasi saya juga mendapat serangan itu, dan ini sangat mengerikan. Dalam beberapa hari, saya tidak lagi mempunyai kepercayaan diri lagi.

G: Saya mengerti, tetapi kita harus kuat.

T: Jadi, ini normal dan seharusnya, bukan?

G: Ya, itu normal. Hidup selalu sulit untuk semua orang. Anda menderita epilepsi, orang lain menderita asma. Kita semua memiliki hal yang berlainan. Itulah harga dari sebuah kehidupan, Ok? Anda jangan terlalu sedih, tetapi teruslah berpikir dengan positif.

T: Saya tidak berniat untuk melakukan hal yang sama seperti saudara sepupu saya.

G: Tidak, Anda tidak akan mengikutinya. Dia melakukan kesalahan yang besar, bukan hanya kesalahan, tapi melakukan hal yang bodoh! Itulah hal yang paling bodoh yang orang bisa lakukan. Anda tidak boleh mengikuti contohnya. Kita harus mempunyai tujuan yang lebih tinggi; tujuan yang lebih mulia, lebih indah, lebih bagus, dan lebih positif. Kita tidak boleh mencontoh hal yang buruk, bodoh, dan pikiran rendah seperti itu.

T: Karena Anda, saya berhenti merokok dan minum-minum.

G: Lihat, Anda sudah membuat begitu banyak kemajuan!

T: Dan saya berpola makan nabati; semua ini terjadi dalam waktu tiga minggu.

G: Hanya tiga minggu? Itu bagus. Anda mengagumkan! Anda harus menjadi contoh untuk orang lain sehingga mereka juga akan berhenti merokok dan sebagainya. Anda harus selalu seperti ini, menjadi contoh, Ok? Itulah tugas Anda.

T: Sampai sekarang cukup sulit, karena apa yang terjadi di sekeliling saya sangat berlawanan.

G: Anda tidak boleh berpikir seperti ini, Ok? Berpikirlah yang positif. Kadang-kadang kita datang ke sini dengan suatu pilihan yang sangat, sangat khusus; tetapi ketika kita sampai di sini, kita menjadi lupa. Maka pilihan khusus yang kita buat di Surga menjadi seperti suatu rintangan, suatu beban selama kehidupan kita di sini. Tetapi, sebenarnya berkah datang dalam banyak cara dan banyak penyamaran. Dalam bahasa Inggris, mereka mengatakannya seperti "Pohon yang paling kuat tumbuh di tanah yang paling gersang". Maka kita tidak boleh berkonsentrasi pada pilihan yang kita sudah buat, atau yang disebut



kekurangan, yang kita kira kita miliki; karena pada akhirnya segalanya hanyalah ilusi. Berkonsentrasilah pada apa yang ingin kita raih dan apa kelebihan kita; jangan berkonsentrasi pada kekurangan kita. Tak ada habisnya kekurangan yang kita miliki. Tetapi ada banyak kelebihan yang kita sadari atau tidak.

Maka kita memiliki lebih banyak hal lagi untuk digunakan. Ketika saya muda, karena saya sangat kecil, orang-orang mengejek saya dan saya merasa sedih. Tetapi, setelah beberapa saat, saya bertemu orang lain yang mengasihi saya karena saya kecil, lalu saya menyadari bahwa orang-orang yang mengejek saya itu tidak baik. Maka sebenarnya, segala sesuatu dalam hidup ini mempunyai suatu maksud. Sebelum kita datang ke dunia ini, kita memilih cara yang lebih sulit untuk berlatih. Kita berkata, "Baiklah, saya ingin menjadi seorang yang lebih pendek atau seorang yang lebih gemuk, atau seorang yang secara khusus sangat tinggi, atau saya ingin menjadi orang cacat untuk mendapat kemajuan yang lebih cepat dalam menemukan Tuhan, atau membantu orang lain yang berada di posisi yang sama dengan saya, untuk dapat menemukan Tuhan."

Tetapi, pada saat kita datang ke sini, kita mengenakan otak manusia ini, lalu kita mulai membandingkan diri kita dengan orang lain. Setelah itu, kita mulai merasakan kesulitan dan merasa bahwa pilihan kita sangat tidak menguntungkan. Tetapi, ini hanyalah pikiran yang berpikir seperti itu. Kita adalah Tuhan, dan saat kita kembali ke Surga atau saat kita benar-benar tercerahkan, penampilan apa pun tidak masalah lagi bagi kita. Kita tidak merasa terganggu lagi. Maka hal yang terpenting adalah menjadi tercerahkan supaya kita bisa menemukan Surga saat ini, supaya kita tahu bahwa diri kita sebenarnya bukanlah apa pun. Bukanlah kecantikan atau cacat jasmani itu. Itu semua bukan kita, itu semua hanyalah pakaian yang kita kenakan. Maka, yang terpenting adalah menjadi tercerahkan, bukan menjadi apa pun yang lain, lalu hal lainnya akan datang.

Saya tidak ingat apakah saya pernah menceritakan kisah ini. Dahulu ada orang bongkok yang sangat terkenal. Suatu hari, dia bertemu istri masa depannya di depan pintu. Dia sangat cantik, tapi pria itu cacat. Laki-laki itu jatuh cinta dengannya dan berharap agar wanita itu menjadi istrinya. Akan tetapi, perempuan itu, tentu saja, memandang rendah kepadanya. Maka laki-laki itu berkata, "Apa Anda percaya bahwa jodoh berasal dari Surga?" Dan dia berkata, "Ya, tetapi mengapa begitu?"

Lalu laki-laki itu berkata kepadanya, "Karena kita seharusnya menikah. Pernikahan kita sudah ditakdirkan oleh Surga." Lalu wanita itu berkata, "Bagaimana engkau bisa berkata seperti itu?" dan dia menjawab, "Tidakkah engkau ingat? Sebelum kita datang ke sini, Tuhan berkata kepada kita bahwa salah satu dari kita harus menjadi bongkok. Yang harus bongkok itu seharusnya engkau, tetapi saya mengambil alih. Saya berkata kepada Tuhan, 'Oh, Tuhan, sangat mengerikan bagi seorang perempuan menjadi bongkok. Biarkan saya saja.' Inilah sebabnya saya menjadi seperti ini dan engkau tetap cantik."

Jadi, bagaimanapun juga, cerita ini menyentuh hati wanita itu dan membuatnya ingat bahwa hal-hal yang dikatakan laki-laki itu adalah benar. Laki-laki itu pasti juga seorang suci, dan mereka menikah dan hidup bahagia selamanya. Maka, mungkin Anda berkorban untuk seseorang dan Anda bahkan tidak mengetahuinya. Mungkin Anda akan bertemu dengannya suatu hari, dan mengingatkan mereka mengenai utang tersebut.

Pernyataan-pernyataan Guru didukung oleh bukti yang ada dalam beberapa situs web berikut ini:

1. [http://www.animalliberationfront.com/Practical/Health/101\\_Reasons\\_to\\_go\\_Vegetarian.htm](http://www.animalliberationfront.com/Practical/Health/101_Reasons_to_go_Vegetarian.htm)
2. <http://www.tqnyc.org/NYC052139/Africa.htm>
3. [http://www.earth-policy.org/Books/PB/PBch1\\_ss4.htm](http://www.earth-policy.org/Books/PB/PBch1_ss4.htm)
4. <http://www.rcfa-cfan.org/english/issues.12-6.html>



## Mengurangi Perluasan Gurun dengan Diet Vegetarian

*Oleh Lefki Pavlidis, Saudari-inisiat dari Brisbane, Australia (Asal dalam bahasa Inggris)*

“Ada kenyataan di mana banyak tempat-tempat sampah dan gurun-gurun adalah hasil dari pemeliharaan binatang-binatang di masa lalu; karena di mana pun sapi dipelihara, tanahnya sering kali tidak bisa dipakai untuk bercocok tanam... Saya masih belum memberitahu kalian mengenai kewajiban moral dan perasaan bersalah saat memakan daging binatang. Saya hanya mengatakan secara ilmu pengetahuan, aspek ilmiah.”  
~ Maha Guru Ching Hai

Sebagaimana pernyataan Guru di atas, dalam menanggapi pertanyaan mengenai kegunaan dari kehidupan binatang, dan apakah mereka harus dimakan; maka mengkonsumsi daging sama berbahayanya bagi kesehatan manusia, merugikan binatang, dan dapat menimbulkan kerusakan lingkungan secara luas. Lebih spesifiknya, itu bisa menyebabkan konsumsi rumput yang berlebihan oleh lembu, domba, kambing, dan ternak lainnya sehingga mengubah lahan menjadi gurun, atau transformasi dari tanah gersang atau semi gersang menjadi gurun.

Secara global, karena permintaan terhadap daging semakin tinggi, maka banyak binatang dipelihara di padang rumput. Dengan berjalannya waktu, perilaku ini telah menghilangkan lapisan vegetasi alami tanah dan membuat tanah menjadi rentan akan erosi oleh angin dan hujan. Sebagai akibatnya, air membawa lapisan atas tanah sehingga membuat lahan menjadi tidak subur dan tidak bisa ditanami. Sebagai contoh, dari tahun 1950 hingga 1975, di Sahel, zona perbatasan di Afrika, antara Gurun Sahara di utara dan daerah yang lebih subur di selatan; daerah gurun bergerak ke selatan sejauh 100 km. Fenomena ini merupakan akibat dari konsumsi rumput yang berlebihan dan erosi.

Kejadian ini tidak sulit untuk diukur, mengingat betapa cepatnya permintaan manusia akan daging yang telah meningkat dalam dekade akhir-akhir ini. Sebagai contoh, antara tahun 1950 dan 2002; populasi lembu, domba, dan kambing di Cina berlipat tiga kali; dan binatang-binatang ini secara kolektif menghancurkan lapisan pelindung vegetasi di bagian barat dan utara provinsi di mana ternak merumput. Angin kencang kemudian datang dan membawa tanah yang telah terbuka menjadi daerah gurun. Dengan kondisi ini, jutaan ton lapisan atas tanah mungkin terkikis dalam sehari. Hal ini telah mengakibatkan penduduk pinggiran terkena

badai debu dan wilayah mereka lambat laun berubah menjadi gurun.

Jika manusia terus meningkatkan konsumsi daging dengan laju seperti sekarang ini, maka akan lebih banyak tanah di dunia ini yang dibutuhkan untuk ternak. Akibatnya, bumi akan terus kehilangan tanah subur dan tanah gurun akan menjadi semakin luas. Hal ini tentunya akan menambah kerusakan lingkungan kita yang sudah rentan. Selain itu, akan banyak orang yang kelak menjadi tunawisma. Seperti yang dinyatakan di situs ilmiah yang terkenal [www.worldwatch.org](http://www.worldwatch.org), "Proses pengurungan dapat membuat 135 juta orang di seluruh dunia kehilangan tanahnya."

Akan tetapi, jika populasi Bumi berubah menjadi vegetarian, maka semua pohon yang seharusnya ditebang untuk lahan ternak akan berkurang dan tanah yang dipakai untuk kebutuhan bercocok tanam menjadi lebih sedikit, karena sekarang ini ada sekitar 70% dari padi-padian yang ditanam dipakai untuk menghidupi ternak. Di negara bagian Queensland, Australia, sebesar 95% hutan digunduli untuk ternak! Jadi, jika setiap orang menjadi vegetarian, akan banyak daerah yang dulunya dipakai untuk ternak akan dihijaukan kembali. Dengan demikian, hal ini dapat melindungi lingkungan dengan menurunnya emisi gas rumah kaca, meningkatkan kualitas tanah, memperbaiki pola hujan, dan mengurangi bencana alam akibat tanah longsor dan banjir besar.

Dengan fakta-fakta yang nyata ini, sudah saatnya bagi umat manusia untuk berhenti melakukan pembantaian terhadap tanaman bumi dan saudara-saudari dari kerajaan binatang. Sebagai praktisi Quan Yin, kita dapat membantu proses perbaikan ini dengan memberikan contoh yang baik kepada orang lain, dengan mengikuti ajaran Guru, dengan menjalankan kehidupan yang agung sebagai vegetarian, dan berdoa semoga seluruh umat



## **Wawasan tentang Alam**

manusia dapat segera mengubah gaya hidupnya menjadi lebih penyayang, ramah lingkungan, dan menjadi vegetarian. Lebih lagi, saat ini Guru telah mengangkat kesadaran bumi ini ke dimensi yang lebih tinggi. Dengan melalui kemuliaan serta berkah-Nya, semoga umat manusia akan lebih menyayangi

binatang-binatang dan menghormati Bunda Alam.

Referensi:

<http://www.botany.uwc.ac.za/Envfacts/facts/desertification.htm>

[http://www.earth-policy.org/Books/PB/PBch1\\_ss4.htm](http://www.earth-policy.org/Books/PB/PBch1_ss4.htm)

<http://www.ciesin.org/docs/002-193/002-193.html>

<http://www.worldwatch.org/pubs/sow/2005/tocid/225/>

<http://www.viva.org.uk/guides/feedtheworld.htm>

<http://www.bodyfueling.com/ARTICLES/GMOs1.html>

<http://www.nrm.qld.gov.au/slats/report.html>



## **Mutiara Kebijaksanaan**

# Menyelamatkan Dunia dengan Meninggalkan Diet Hewani

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai di Universitas Berkeley, California, Amerika Serikat,  
13 Oktober 1989 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #101*

Jika kita tidak makan daging, maka tidak ada orang yang membunuh, tidak ada yang beternak sapi, dan semua makanan akan berada pada tempatnya sehingga mereka dapat memakannya untuk menjadi sehat dan kuat. Hal ini sangat baik untuk semua negara, termasuk negara kita. Banyak waktu dan uang yang dibuang hanya untuk membuat senjata dan beternak binatang. Banyak tanah subur yang disia-siakan hanya untuk beternak sapi, babi, dan sebagainya. Jika kita menggunakan tanah ini untuk menanam makanan yang bermanfaat dan sehat, maka saya kira setiap negara nantinya akan mendapatkan manfaat yang lebih besar dan atmosfer negara kita juga akan lebih damai sehingga kita tidak memerlukan angkatan bersenjata lagi.

Jika semua negara hidup sesuai dengan Alkitab, sesuai dengan ajaran Buddhis, “Jangan membunuh, jangan mencuri”, dan sebagainya; maka dunia tidak perlu menyelenggarakan berbagai konferensi perdamaian lagi; tidak perlu menyia-nyaikan sedemikian banyak kopi, sampanye, dan kue-kue dalam diskusi meja bundar yang tidak berguna. Semakin banyak kita berbicara tentang perdamaian, semakin banyak perang karena kita tidak konsisten. Jika semua orang berlatih meditasi dan mengkonsumsi makanan sehat tanpa pembunuhan, maka dunia sudah lama damai dan tidak ada kelaparan. Tidak perlu memberikan apa yang kita miliki, hanya dengan meninggalkan diet hewani. Itu sudah cukup bermanfaat untuk menyelamatkan dunia, kesehatan, serta negara Anda sendiri.

## **Kita Seharusnya Makan Laksana Makhluk Utama**

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Santa Clara, CA, Amerika Serikat,  
14 Oktober 1989 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #101A*

Alangkah mulianya jika kita mengkonsumsi makanan dari tangan pertama, karena kita adalah makhluk yang mulia! Mengapa kita harus makan dari tangan kedua, dari binatang? Anda memberi biji-bijian kepada ayam, lalu Anda memakan ayam tersebut dan mencerna kembali! Anda juga memberi wortel dan sayur-sayuran kepada kelinci, lalu Anda memakan kelinci itu. Mengapa Anda tidak langsung memakan sayur-sayuran dan biji-bijian itu? Itu adalah makanan utama dan segar! Memakan daging sangat membuang waktu, energi, dan kekayaan alam. Memakan daging juga dapat menyebabkan kelaparan dunia.



## Perluas Taman di Hati Anda ke Halaman Belakang Rumah Anda

*Oleh Matthew Sirpis, Saudara-inisiat dari Pegunungan Cairns, Australia  
(Asal dalam bahasa Inggris)*

Saat membaca Majalah Berita Maha Guru Ching Hai No. 161, saya dipenuhi dengan rasa syukur kepada Guru atas upaya-Nya dalam mengangkat planet kita. Dibandingkan dengan keagungan-Nya dan luasnya alam semesta, kita dan planet ini terasa begitu kecil. Tetapi, kesadaran kita bertambah luas menuju komunitas global yang berdasarkan cinta kasih serta pengertian; bukan dengan konsep lama yang telah dianut manusia.

Jadi, cara terbaik untuk membantu Guru adalah dengan mengikuti intuisi kita, berlaku sesuai dengan prinsip zaman yang baru dengan memperluas cinta kasih kita kepada semua, serta memperhatikan lingkungan sekitar kita. Meskipun kita hanya merupakan bagian kecil dari keseluruhan, akan tetapi apa yang kita lakukan memiliki konsekuensi yang sangat besar.

Sebagai contoh, banyak dari petani yang masih menggunakan pupuk kimia yang dapat merusak lingkungan dan kesehatan kita. Lebih dari itu, kebanyakan dari pupuk kimia terbuat dari petrokimia atau endapan pembuangan pabrik. Sejalan dengan waktu, penggunaan pupuk kimia dapat menyebabkan ketidakseimbangan nutrisi yang menurunkan kualitas tanah. Bahan kimia ini juga mengandung logam berat yang beracun bagi semua organisme hidup walaupun dalam jumlah yang sedikit.

Akan tetapi, masalah ini dapat dikurangi dengan perkebunan organik. Cara ini sebenarnya lebih mudah dari yang Anda bayangkan. Fasilitas yang diperlukan adalah sebidang tanah kecil, sinar matahari, air, dan waktu. Jika dipersiapkan dengan baik, maka perkebunan organik hanya memerlukan sedikit pemeliharaan. Anda nantinya akan merasakan bahwa memelihara dan mencintai tanaman yang memberi Anda makanan merupakan suatu pengalaman yang indah.

Tanaman memiliki kecerdasan dan perasaan; berkebun itu sendiri bagaikan memiliki teman yang baik. Kebun akan memberikan Anda makanan organik yang segar setiap hari sehingga dapat mengurangi anggaran belanja Anda. Manfaat lainnya adalah kesehatan; Anda dapat sekaligus berolah raga saat berada di udara terbuka.

Ada banyak cara untuk menanam sayuran. Misalnya, jika Anda memiliki halaman belakang, Anda dapat membersihkan rumput dan tanaman liar. Akan tetapi, jika Anda tidak punya, maka Anda

dapat menggunakan pot. Dalam hal ini, pastikan bahwa pot diletakkan di lokasi dengan sinar matahari dan air yang cukup, karena pot cenderung lebih cepat kering daripada tanah. Selain itu, gunakan campuran organik atau campuran tanah yang baik untuk tananam Anda.

Untuk membuat kebun di halaman belakang, jangan asal memusnahkan rumput liar, tetapi pindahkan rumput liar dengan cara organik, karena dengan cara ini rumput dapat dijadikan jerami yang berguna. Sebagai contoh, Anda dapat memotong rumput sampai pendek kemudian menutupnya dengan potongan rumput, daun jatuh, potongan kayu, surat kabar, jerami, dan lainnya. Bahan-bahan ini akhirnya musnah dan meninggalkan tanah yang subur untuk taman Anda.

Untuk menyiapkan area yang lebih besar, tutup rumput dengan plastik hitam. Meskipun metode ini juga dapat menghilangkan organisme bersahabat seperti cacing tanah, bakteri, dan jamur yang sangat baik untuk tanah Anda, akan tetapi dengan berjalannya waktu mereka akan kembali lagi. Setelah Anda menutup rumput selama seminggu, atau hingga rumput menjadi kering dan kelihatannya tidak



Jerami/rumput setengah busuk - bahan organik yang tengah membusuk



Tanah yang baik campurannya - tanah setelah disiapkan dengan jerami/rumput setengah busuk

akan tumbuh lagi, Anda dapat menambahkan pupuk organik seperti pupuk rabuk sapi atau kompos yang dihasilkan dari sisa makanan\*.

Untuk taman semua ukuran, langkah berikutnya adalah dengan menambahkan nutrisi mineral yang dikenal dengan nama debu batu yang bisa didapatkan di toko penjual bibit tanaman. Gunakan garpu tanaman supaya kompos dan mineral dapat masuk ke tanah. Setelah itu sirami tanahnya dengan air. Saat itu tanah Anda seharusnya dapat digali dengan tangan. Bila masih keras, tambahi kompos, potongan rumput, atau daun-daun lapuk. Tambahkan gipsium (suatu bentuk kalsium yang bisa didapat dari penjual bibit tanaman) yang juga baik untuk memecahkan tanah yang keras. Kemudian biarkan tanah beristirahat selama seminggu sebelum ditanami.

Untuk menyiapkan penanaman, beli bibit yang dapat tumbuh di daerah Anda. (Lihat

informasi ini di label yang ditempel di atas paket bibit). Pilihlah bibit yang diberi tanda organik atau setidaknya hindari yang diberi tanda hibrida (tanaman yang dikawinkan), atau yang telah dimodifikasi secara genetik. Kebanyakan dari tanaman memerlukan banyak sinar matahari dan air supaya dapat tumbuh dengan baik. Bacalah label untuk petunjuk yang lebih spesifik.

Sebagai petunjuk umum, tanamlah kacang-kacangan dan polong-polongan yang dapat menambahkan nitrogen ke dalam tanah sebelum menanam tanaman yang memerlukan nutrisi yang banyak seperti tomat. Saran yang lain adalah untuk menanam peterseli yang sangat kaya akan nutrisi untuk tanah. Peterseli dapat memberikan nutrisi yang cukup hingga dua tahun jika Anda senantiasa memetik daun luarnya.

Setelah bibit Anda bersemi dan tanaman tumbuh, tutupi tanah di antara tanaman dengan jerami busuk, rumput kering, potongan rumput. Akan tetapi, material tersebut jangan sampai menyentuh tanaman, karena saat material ini busuk, material ini dapat menyebabkan tanaman Anda busuk. Selain itu, lakukanlah rotasi tanaman; hindari penanaman jenis tanaman yang sama berturut-turut di tempat yang sama.

Akhirnya, lihatlah tanaman Anda, bicaralah kepada mereka, berikan cinta kasih, dan putarkan kaset nyanyian Guru untuk membantu mereka tumbuh dan tahan hama. Mereka akan memberikan reaksi dengan memberikan panen yang melimpah. Kebun yang kecil dapat memberikan makanan yang cukup untuk keluarga kecil.

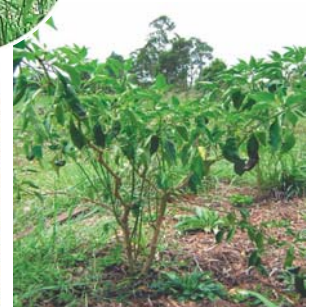
Dengan kesabaran, cinta kasih, dan percakapan dengan tanaman, maka Anda akan memiliki kebun yang baik. Lebih lagi, cinta kasih yang kita bagikan dengan lingkungan hidup dapat mengingatkan kita akan cinta kasih yang Guru berikan kepada kita semua.

Untuk informasi lebih rinci mengenai pembuatan kompos, silakan kunjungi situs berikut:

<http://www.compostguide.com>

[http://www.gardenorganic.org.uk/organic\\_gardening/gh\\_comp.php](http://www.gardenorganic.org.uk/organic_gardening/gh_comp.php)

Tanaman yang ditanam penulis - labu, zucchini (sejenis timun), semangka, dan keluarga cabe tropis





# Refleksi Terhadap Flu Burung

*Oleh Blessed, Miaoli, Formosa (Asal dalam bahasa Cina)*

Sesuai namanya, flu burung adalah sejenis penyakit yang disebabkan oleh virus yang ditemukan pada burung, tetapi bisa juga menjangkiti beberapa jenis mamalia lainnya. Manusia yang dijangkiti virus flu ini mempunyai gejala penyakit yang sama seperti flu pada umumnya, tetapi flu burung bisa menimbulkan demam hingga mencapai 41 °C (105,8 °F). Selain itu, organ hati juga akan terpengaruh, sel limfa akan menurun, pernapasan menjadi sulit, dan kegagalan organ bisa terjadi. Oleh karena itu, flu burung dapat menyebabkan kematian. Pandangan mengenai masalah flu burung ini sangat berbeda-beda; ada yang menganggap bahwa masalah ini merupakan sebuah ancaman, yang lain menganggap situasinya terlalu dilebih-lebihkan oleh perusahaan obat dengan tujuan untuk meraup keuntungan yang besar; ada juga pihak yang mengatakan bahwa fenomena ini merupakan semacam panggilan untuk menjadi vegetarian. Mungkin setiap kelompok mempunyai sisi kebenarannya, akan tetapi isunya perlu ditelaah lebih lanjut.

Pertama-tama, sangat penting untuk dimengerti bahwa virus yang tidak kelihatan ini adalah sesuatu yang sangat kecil di luar imajinasi kita. Jika seseorang menulis sebuah titik dengan sebuah pena, titik itu dapat mengakomodasi ratusan juta virus! Dan juga, virus sudah ada jauh sebelum manusia ada dan sudah berkembang seperti manusia untuk bertahan hidup terhadap segala perubahan kondisi dan berjuang untuk keberadaannya. Ilmuwan menyebut proses ini sebagai “mutasi”, seakan-akan virus itu muncul secara tiba-tiba dan otomatis. Pada kenyataannya, bagaimanapun, secara sadar organisme ini telah berevolusi. Dan selama manusia terus mengabaikan keberadaan kesadaran dalam tumbuhan, binatang, dan bahkan mikroorganisme; maka kita akan gagal menemukan solusi efektif terhadap masalah yang disebabkan oleh virus ini.

Dalam memandang isu mengenai flu burung ini, seseorang pertama-tama harus mengerti mengapa virus itu ada. Seperti bakteri dan organisme mikroskopis lainnya, mereka hidup bersama dengan manusia untuk saling bertahan hidup. Sistem pencernaan kita, dari mulut ke usus, terisi oleh bakteri dan virus yang hidup secara diam-diam di berbagai organ, termasuk kulit dan saraf. Jadi, pada dasarnya manusia sudah dipenuhi oleh makhluk kecil yang kelihatannya seperti musuh, tetapi mereka pada dasarnya adalah teman yang bisa membantu pencernaan kita supaya dapat berfungsi dengan benar, merangsang sistem kekebalan sehingga kita bisa bertahan di berbagai lingkungan, dan ketika kita meninggal dapat berfungsi sebagai pembuangan sampah yang akan menguraikan tubuh kita, mengembalikan mereka ke bumi dan memurnikan alam. Dengan demikian, mikroorganisme memainkan peranan yang sangat penting dalam metabolisme dan kelangsungan hidup makhluk hidup dan bukanlah sebagai parasit tak

berguna yang harus dibasmi.

Di bawah hukum alam, virus menemukan tempat yang cocok untuk tumbuh dan berkembang, memastikan supaya kehidupan berfungsi secara harmonis. Akan tetapi, ketika umat manusia membawa malapetaka dengan menghancurkan habitatnya, maka virus akan berusaha untuk bertahan di mana mereka dapat diibaratkan seperti pengungsi yang dipaksa untuk bermigrasi. Di dalam kehidupan manusia, sementara imigran generasi pertama berjuang untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, generasi baru yang lahir di lingkungan setempat berangsur-angsur tersesuaikan. Sama halnya, sekali virus tersesuaikan di tempat yang baru, maka keberadaannya akan menjadi lebih mudah. Sayangnya, umat manusia pada umumnya terus melakukan kesalahan dan menciptakan masalah hingga taraf di mana virus tersebut menjadi tak dapat dikendalikan.

Sindrom Pernapasan Akut (*SARS*) adalah contoh yang bagus untuk proses ini. Dalam enam bulan, *SARS* menyerang 29 negara, menginfeksi 8.400 orang,





## Wawasan tentang Alam

dan menyebabkan 813 orang meninggal. Asia sendiri menderita kerugian ekonomi sebesar US\$ 40 juta, serta kerusakan mental dan emosional yang tidak bisa diperkirakan. Sebagai contoh, pasien *SARS* dan keluarganya dianggap sebagai monster berbahaya yang ditakuti dan dihindari oleh masyarakat umum. Situasi ini bagaikan sebuah skenario tragis terhadap kaum lepra di abad pertengahan dulu!

Ilmuwan dewasa ini menyimpulkan bahwa seperti penyebab dari penyakit *SARS* adalah virus parasit yang dibawa oleh kelelawar, yang kemudian menular ke musang. Manusia turut terinfeksi *SARS* karena mengkonsumsi binatang ini. Hanya sedikit jumlah manusia yang memakan musang, akan tetapi kelakuannya menyebabkan bencana yang luar biasa terhadap umat manusia. Hal ini menunjukkan bahwa gangguan terhadap keseimbangan alam lambat laun dapat menimbulkan akibat yang tidak terbayangkan.

Jika manusia gagal belajar dari kejadian ini dan tidak melakukan tindakan pencegahan yang semestinya, maka akibat dari flu burung ini akan menimbulkan bencana yang jauh lebih besar. Untuk menggam-



barkan peristiwa ini, ada pepatah yang mengatakan “meminum racun untuk melepas dahaga”. Kata-kata ini mungkin bukanlah suatu hal yang berlebihan. Metode yang sekarang digunakan adalah dengan pembantaian ternak secara massal. Sebagai contoh, di tahun 1997, flu burung yang muncul di beberapa bagian Asia menyebabkan enam kematian dan menginfeksi delapan belas korban lainnya. Selain itu, ada sekitar 1,5 juta ayam dimusnahkan dalam waktu tiga hari. Dan tahun ini, setelah flu burung merebak lagi, diperkirakan sekitar 150 juta unggas dimusnahkan dengan dibakar hidup-hidup. Jika Anda pernah terbakar atau kena panas, maka Anda tentunya dapat turut merasakan sakit yang dialami olah makhluk ini. Dengan demikian, ada satu pertanyaan yang muncul: Apakah manusia tidak akan dihukum atas perilakunya sendiri saat melakukan pembunuhan keji seperti itu? Mungkin kita bisa mengabaikan kemungkinan balas dendam dari burung-burung yang mati dalam kebencian ini. Tetapi bisakah kita mengabaikan kenyataan bahwa virus yang mereka miliki akan dikendalikan oleh insting mereka untuk bertahan hidup dan mencari tempat yang lain? Sekarang kita tahu bahwa babi telah menjadi tempat terjangkitnya virus. Akankah kita terus dengan pembunuhan semacam ini? Setelah kita membunuh semua babi, makhluk apa lagi yang akan menjadi daftar korban berikutnya? Dan jika daftar terus bertambah, akankah daftar itu nantinya akan berakhir pada manusia?

Mungkin sangat sedikit orang yang memberikan pertimbangan mendalam mengapa ada begitu banyak ternak tidak berdosa yang harus dibunuh. Untuk menurunkan harga daging, industri perternakan modern menaruh begitu banyak binatang di dalam ruangan yang sangat sempit. Jadi, jika ada salah satu hewan yang jatuh sakit, maka penyakitnya akan menyebar dengan cepat. Dengan demikian, manusia merasa harus menyelamatkan diri mereka sendiri dengan mengorbankan banyak ternak yang tidak berdosa.

Penyakit Sapi Gila, penyakit kaki-dan-mulut pada babi, *SARS* dari musang, dan flu burung; semuanya berasal dari penyimpangan manusia terhadap hukum alam, dan sebagai akibat dari banyaknya binatang yang kehilangan nyawa. Manusia adalah penyebab utamanya. Kita membunuh hanya karena ingin memuaskan nafsu kita. Apa yang kita lakukan terhadap makhluk lain, maka akan dilakukan terhadap kita juga. Bahkan seekor virus yang kecil pun mempunyai keinginan untuk bertahan hidup, apalagi seekor binatang! Manusia mempunyai keinginan untuk hidup sehingga hak asasi manusia dihormati. Hanya saja kita harus meneruskan semangat yang sama untuk segala sesuatu di alam ini, menghormati sang Pencipta dan menghormati segala bentuk kehidupan. Marilah kita memperlakukan binatang sebagai teman kita dengan menyayangi dan merawat mereka. Sebagai balasnya, mereka akan membayar kita dengan berkah tanpa batas dan kejutan yang menyenangkan. Marilah kita berdoa semoga hari tersebut akan segera datang.

# Flu Burung:

## Panggilan Alam untuk Membangunkan Umat Manusia

Oleh Grup Berita Florida, Amerika Serikat (Asal dalam bahasa Inggris)



Potensi penyebaran influenza avian (juga dikenal sebagai flu avian atau flu burung) adalah salah satu ancaman kesehatan yang paling serius dalam sejarah umat manusia. Penyakit ini menyerang manusia melalui penyembelihan atau memakan hewan yang terinfeksi seperti ayam atau bebek.



### Konsumsi daging dapat menyebabkan potensi penyebaran flu burung

Influenza telah lama diasosiasikan dengan industri daging. Virus flu pada manusia pertama kali muncul di kota-kota di mana hewan-hewan dijejalkan dalam satu kandang dan disembelih. Sejak tahun 1959, dua puluh empat ledakan penyakit Flu Avian Patogenik Tinggi yang mematikan telah terjadi, semua berasal dari peternakan babi dan unggas, dan pada tahun 1997, epidemi flu dunia nyaris tak terhindarkan sehingga Hong Kong memusnahkan seluruh populasi ayamnya. Mengingat perkembangan ini, Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) telah mendirikan Jaringan Pengawasan Flu Dunia yang melacak jenis flu baru di peternakan babi dan burung.

Para ilmuwan mengatakan bahwa virus flu avian masa kini harus menjalani sepuluh mutasi khusus untuk bisa menyebabkan epidemi dunia; dan lingkungan yang terbaik untuk mutasi seperti itu adalah di peternakan-peternakan yang memelihara babi, ayam, dan bebek. Babi lebih mudah terkena infeksi baik virus flu manusia maupun burung. Sebenarnya, pada epidemi flu yang lalu, babi berfungsi sebagai “tangki pencampur” untuk mutasi baru yang secara terus-menerus berpindah antara mereka dan manusia. Pada bulan Juli 2005, sebagai contoh, suatu jenis virus yang berasal dari babi muncul di Provinsi Sichuan, Cina, yang menginfeksi ratusan orang dan membunuh empat puluh orang.

Para ilmuwan telah melacak virus flu burung yang sedang beredar ini sampai ke wilayah Delta Sungai Mutiara di Cina, suatu daerah dengan sejumlah besar babi, ayam, bebek dan hewan lainnya yang digunakan sebagai makanan. Dengan sekali hitungan, 134 spesies hewan tersedia untuk dijual di pasar daerah tersebut yang digenangi darah yang mengandung virus serta kotoran. Hewan hidup dijejalkan

di dalam kandang sempit, tanpa makanan dan air dan sering disembelih atau dikuliti hidup-hidup. Lingkungan yang penuh tekanan tinggi ini telah melemahkan sistem kekebalan hewan-hewan lain, dan kombinasi hewan sakit dari berbagai jenis telah memberi peluang kepada virus untuk melintasi spesies secara berulang sampai kepada titik dimana sekarang ini telah menginfeksi 75 spesies.

Menurut Laurie Garret, Anggota Senior untuk Kesehatan Dunia di Dewan Hubungan Luar Negeri dan pengarang yang memenangkan Penghargaan Pulitzer atas buku Wabah yang Akan Datang (*The Coming Plague*), selama manusia tetap berada di bagian akhir rantai makanan hewan yang panjang, virus flu avian akan bermutasi dalam pola rantai makanan ini hingga “skala besar yang semakin sulit untuk dihadapi”.

## Sebuah sejarah bencana besar

Para arkeolog yang mempelajari tulang-tulang hewan telah menemukan banyak penyakit berasal dari pengurangan hewan sejak 10.000 tahun yang lalu. Bentuk tulang kaki dari hewan ternak yang hidup pada periode itu banyak yang cacat seperti hewan-hewan yang dikurung, sedangkan manusia yang memelihara mereka mati karena penyakit yang dibawa oleh hewan tersebut seperti TBC, cacar, dan flu. Penyakit yang tidak menjangkiti manusia, seperti penyakit mulut dan kuku muncul pada saat yang sama; penyakit ini telah memusnahkan hewan ternak. Manusia telah tergantung terhadap hewan ternak sebagai makanan mereka, hal ini telah menyebabkan mereka kekurangan gizi, mati akibat kelaparan, dan kerentanan terhadap penyakit. Jadi, secara langsung atau tidak langsung, keterikatan manusia terhadap daging selama berabad-abad telah membawa bencana besar yang lebih buruk daripada perang atau bencana alam yang pernah terjadi.

Sampai dengan hari ini, satu dari tiga orang akan meninggal karena penyakit menular yang kebanyakan berasal dari binatang, dan tiga perempat dari seluruh penyakit yang menyerang manusia berasal dari binatang. Secara kontras, penduduk asli Amerika yang secara tradisional tidak mengurung binatang seperti halnya ras lain, sebenarnya bebas dari penyakit menular sebelum kedatangan bangsa Eropa. Sesudah itu, rangkaian penyakit yang berasal dari hewan yang dibawa dari Eropa dengan cepat telah memusnahkan 90% populasi penduduk asli di benua Amerika.

Secara keseluruhan, di antara sepuluh besar penyebab kematian di negara-negara berkembang adalah penyakit yang berasal dari hewan, dan yang paling utama adalah AIDS. Virus HIV pertama kali muncul dari perdagangan daging monyet dan simpanse. Saat ini, virus HIV telah menginfeksi 65 juta orang dan membunuh 25 juta orang. Para ilmuwan telah memutuskan bahwa virus monyet yang disebut SIV telah berpindah-pindah antara pemburu dan hewan primata setidaknya tujuh kali sebelum menjadi HIV. Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah besar perpindahan virus terjadi sebagai akibat dari perburuan.

## Siklus Kekerasan

Metode umum untuk mencegah flu burung adalah dengan membunuh ayam yang membawa penyakit tersebut; karenanya, sekitar 150 juta unggas telah dimusnahkan selama epidemik akhir-akhir ini. Suatu survei yang dikeluarkan PBB menemukan bahwa pembantaian burung biasanya dapat berupa: memukul mereka dengan tongkat dan pipa besi, memasukkan mereka ke dalam kantong plastik kemudian mengubur mereka hidup-hidup di dalam lubang. Dalam sejumlah kasus, bensin dituangkan ke dalam lubang dan membakar hewan tersebut hidup-hidup sebelum mereka dikuburkan. Gas karbondioksida yang menyebabkan rasa sakit seperti ditusuk-tusuk atau ditikam serta

kematian perlahan juga sering digunakan.

## Permainan yang mematikan

Selain peternakan ayam, cara lain agar flu burung bisa menyebar ke manusia adalah lewat perburuan bebek. Bebek adalah pembawa utama flu burung di daerah liar. Ketika para pemburu menembak bebek, maka para pemburu itu menyebarkan virus ke segala hal yang berhubungan dengan bangkai binatang. Sepanjang sejarah, manusia telah menyebarkan penyakit yang berasal dari binatang ke hewan ternak dan manusia lainnya lewat perburuan.

Karena epidemi flu burung, maka beberapa tahun belakangan ini ada banyak negara yang melarang perburuan burung, akan tetapi sebagian besar dari pemburu tetap mengabaikan larangan ini. Sebagaimana seorang pegawai negeri perburuan Libanon menerangkan, “Para pemburu mungkin tidak mempercayai pemerintah sehingga tidak menganggap serius larangan ini. Mereka tidak menyadari bahwa flu burung telah menjadi masalah kesehatan nasional dan bukan merupakan kegiatan sosial atau ekonomi belaka.”

Flu burung juga telah menyebar lewat perdagangan burung-burung eksotik; beberapa di antaranya telah disita oleh pihak berwenang. Pihak berwenang juga telah menemukan bahwa ayam jantan aduan yang terinfeksi diselundupkan keluar dari Cina, dan menurut David Morgan, kepala ilmuwan untuk

Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Berbahaya (CITES), “Anda hanya perlu satu spesimen untuk menerobos jaringannya untuk menyebarkan penyakit.”

### Masa depan yang lebih cerah adalah mungkin

Saat pengurus kesehatan berjuang untuk mengontrol ledakan flu avian yang menguras miliaran dolar ekonomi dunia dan nyawa dari ratusan juta burung maupun manusia; maka kita dapat menyimpulkan bahwa solusi yang lebih cocok selain pembantaian besar-besaran adalah melalui diet vegetarian. Saat orang membeli daging di toko dan

supermarket, mereka seharusnya bertanya kepada diri sendiri, “Apakah layak mengambil risiko terkena wabah global demi sepotong daging ini?” Dan jika orang tidak menyimpulkan bahwa kunci hukum alam adalah “membunuh atau dibunuh”, maka mereka hanya perlu mengingat anjing, model penjinakan itu. Hanya dengan berbagi makanan dan tempat berteduh dengan anjing, manusia telah mengubah yang tadinya musuh menjadi seorang penuntun, pelindung, dan “teman terbaik”. Betapa akan lebih mudah jadinya berteman dengan hewan-hewan yang jinak seperti sapi, babi, dan ayam! Membunuh hewan-hewan ini untuk makanan merupakan praktik yang primitif dan tidak beradab yang membahayakan kesehatan semua orang di Bumi. Jadi, mari kita berharap bahwa pendekatan yang lebih manusiawi untuk mengatasi masalah flu avian ini akan segera diterima.

#### Referensi:

1. [http://www.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/query.fcgi?cmd=Retrieve&db=PubMed&list\\_uids=11516376&dopt=Citation](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/query.fcgi?cmd=Retrieve&db=PubMed&list_uids=11516376&dopt=Citation)
2. <http://www.fas.org/irp/threat/nie99-17d.htm>
3. <http://content.nejm.org/cgi/content/full/353/13/1374>
4. <http://www.unaids.org/epi2005/index.html>
5. <http://bioanthropology.huji.ac.il/pdf/2.pdf>



#### Tip Kesehatan Bermanfaat

## Kita Sebenarnya Dapat Hidup Lebih Baik

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai pada Meditasi Kelompok, Singapura, 28 September 1994  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #446*

Zaman sekarang, berbagai jenis penyakit telah membunuh sekitar delapan belas juta orang dalam setahun. Hal ini karena banyak di antara kita yang tidak melakukan tindakan perlindungan terhadap tubuh pemberian Tuhan yang seharusnya digunakan untuk menyadari kemahakuasaan kita selama di dunia ini. Kita merokok terlalu banyak, minum terlalu banyak, dan makan daging terlalu banyak. Tindakan ini telah mengundang semua bakteri dari daging tersebut ke dalam tubuh kita. Dan semua faktor pembunuh ini membuat hidup kita sengsara.

Sesungguhnya, kita dapat hidup lebih baik jika kita lebih teratur dan lebih menghargai tubuh kita. Jika kita hanya makan makanan bergizi dan makan bukan hanya karena cita rasa, serta makan secukupnya; maka kesehatan kita tidak akan begitu rentan. Anda lihat, kebanyakan orang yang berpola makan nabati menjadi lebih sehat. Bukankah begitu? [Hadirin: Ya.] Banyak di antara Anda menjadi lebih sehat setelah menerima inisiasi dan beralih ke pola makan nabati. Bukankah begitu? [Hadirin: Ya.] Sebenarnya, rumah sakit penuh dengan orang pemakan daging (tertawa). Tidak masalah; kita bisa melihat buktinya di sana.

Pola makan nabati sendiri bukan hanya sehat, tetapi getarannya juga sangat harmonis terhadap tubuh kita. Getaran hewan tidak begitu harmonis, tidak begitu damai. Sebenarnya, sangat mudah untuk menjalani kehidupan sehat yang sederhana. Tidak perlu begitu banyak obat, tidak perlu begitu banyak suntikan. Banyak di antara kita yang mencelakakan diri sendiri karena kita memasukkan bahan beracun ke dalam tubuh kita. Sebaliknya, jika kita tahu bagaimana menjalani kehidupan yang sehat, bergizi, dan sederhana; kita sesungguhnya tidak membutuhkan begitu banyak dokter. Dengan begitu, dokter-dokter akan mendapat lebih banyak libur; kita semua juga dapat terus sehat.

# Tingkah Laku Anjing yang Penuh Kasih Membantu Menyembuhkan Luka

Oleh Saudari-inisiat Jolly Chiou, San Jose, California, Amerika Serikat  
(Asal dalam bahasa Inggris)

Ketika anjing-anjing menjilati orang-orang yang mereka sayangi, hal itu merupakan cara mereka menunjukkan kepedulian dan kasih sayang, seperti halnya ketika seekor induk anjing dengan penuh kasih sayang menjilati anak-anaknya atau saat anjing-anjing menjilati tuannya. Namun, beberapa orang tidak menyukai jilatan anjing dan salah mempercayai bahwa air liur anjing tidak higienis. Sebaliknya, karena air liur anjing mengandung zat-zat anti bakteri, air liur dari seekor anjing yang sehat tidaklah berbahaya dan sebenarnya memiliki khasiat menyembuhkan. Majalah ilmu pengetahuan Forum Ilmu Pengetahuan Alaska (*Alaska Science Forum*) baru-baru ini menerbitkan sebuah artikel yang berjudul “Air Liur Anjing: Obat Ajaib yang Berikutnya?” membahas suatu penelitian tahun 1990 oleh para peneliti dari Universitas California yang menemukan bahwa air liur anjing membunuh bakteri berbahaya *E.coli* dan *Streptococcus canes*.

Selain itu, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nigel Benjamin dari Sekolah Obat dan Kedokteran Gigi St. Bartholomew's dan Royal London mengungkapkan bahwa air liur manusia mengandung nitrat (NO<sub>2</sub>) dalam tingkat yang signifikan yang dapat berubah menjadi oksida nitrat, zat anti kuman ampuh lainnya. Dalam penelitian Benjamin, empat belas orang sehat diminta untuk menjilat tangan mereka “seluruhnya” dan kemudian sejumlah oksida nitrat sintesa yang ada di kulit mereka diukur. Ditemukan bahwa sebagai hasil dari jilatan tersebut, jumlah oksida nitrat meningkat dengan tajam, yang berarti bahwa “oksida nitrat yang berasal dari air liur memberi efek anti kuman pada luka yang dijilat.”

Terkait dengan catatan di atas, cerita yang mengagumkan tentang bagaimana seekor anjing membantu menyembuhkan penyakit atrophia berat pada kaki pemiliknya muncul di *icWales*,

sebuah situs web berita Inggris.

Mitch Bonham, pemilik dari seekor anjing jenis Jack Russell Terrier yang bernama Milo, menjalani operasi setelah kecelakaan industri yang melemahkan badannya, dan walaupun operasi itu berhasil, selama penyembuhan dia mengalami suatu kondisi yang dikenal sebagai Atrophia Sudeck di mana “saraf-sarafnya menjadi terganggu dan kakinya menghitam dan mulai melemah”. Oleh karena itu, Bapak Bonham, seorang konsultan medis, memberitahunya bahwa kakinya mungkin perlu diamputasi, tetapi Milo yang setia membantu menyelamatkan kaki tuannya dengan terus menjilati tungkai yang terluka selama berjam-jam sekaligus. Setelah mendapat “terapi jilatan anjing” ini selama lima minggu, Bapak Bonham merasa bahwa kakinya mulai pulih kembali dan mendapati bahwa dia mampu menggerakkan otot-otot kakinya. Konsultan itu sangat takjub dan menyadari bahwa Milo telah membantu merangsang syaraf-syaraf di dalam kaki tuannya dan dengan demikian menyembuhkannya.

Milo sangat setia dan sabar, memberikan kasih tanpa syarat kepada Bapak Bonham dengan menjilati tungkai yang melemah itu secara naluri walaupun baunya yang busuk hampir tak tertahankan. Contoh indah dari tindakan kasih seekor binatang yang berhati murni ini merupakan sesuatu yang berarti di mana kita manusia dapat belajar darinya.

Referensi:

<http://www.gi.alaska.edu/ScienceForum/ASF12/1234.html>

<http://www.people.virginia.edu/~rjh9u/licking.html>

[http://icwales.icnetwork.co.uk/yourwales/weirdwales/tm\\_objectid=15533213&method=full&siteid=50082&headline=dog-milo-cures-master-s-wound-name\\_page.html](http://icwales.icnetwork.co.uk/yourwales/weirdwales/tm_objectid=15533213&method=full&siteid=50082&headline=dog-milo-cures-master-s-wound-name_page.html)

## 'Halo' dari Sahabat Satwa Kita

Oleh Grup Berita London, Inggris (Asal dalam bahasa Inggris)

Baru-baru ini suatu artikel di harian *The Sun*, sebuah koran Inggris yang terkenal, menyatakan, "Katakan halo kepada babi pertama yang bisa berbicara; dan dia mungkin akan menjawab 'alo' kembali."

Babi yang berumur satu setengah tahun yang disebutkan di atas tinggal di sebuah peternakan di South Wales. Namanya adalah Mouse dan dia amat mengejutkan pemiliknya, Mike Rees, di mana pada suatu pagi secara tiba-tiba menyapanya dengan aksen Prancis 'alo'.

Bapak Rees berkata bahwa beberapa bulan yang lalu dia sedang berada di gudangnya ketika dia mendengar sebuah suara berkata 'halo'. Karena tidak ada seorang pun di sekitarnya, dia menduga dia sedang mengkhayal, tetapi 'halo' itu datang kepadanya lagi untuk kedua kalinya. Lalu, ketika dia melihat sekitarnya, Mouse adalah satu-satunya yang ada di bangunan itu dan dengan menakjubkan, babi itu memberi sambutan kepadanya lagi.

Bapak Rees menambahkan, "Pada awalnya, saya berencana untuk memeliharanya dan kemudian membunuhnya untuk dimakan, tetapi sekarang saya tidak tega melakukannya."

Setelah mengubah nasibnya dengan belajar untuk berkata 'halo', Mouse sekarang memulai karir rekamannya dengan mengeluarkan sebuah CD rangkaian tari-tarian yang baru-baru ini diputar di Stasiun Radio *Brigde FM* di South Wales. Babi yang berbakat itu juga sedang dipertimbangkan untuk memerankan film. Para ahli berkata bahwa "percakapan" Mouse mungkin disebabkan oleh sebuah kotak suara yang berbentuk aneh.

Namun, dia bukan satu-satunya hewan dengan bakat berbicara. Sebagai contoh, pemilik dari seekor anjing terrier berumur empat tahun yang bernama Molly memberitahu *The Sun* mengenai keheranannya ketika anjing kecil itu berkata 'ello' selagi dia menelepon saudaranya.

Sekarang Molly suka berbicara dan

mengherankan pemanggilnya dengan berulang-ulang menyalaki salam dari pemanggilnya, dengan aksen Cina kapan pun pemiliknya sedang menelepon, dan pemiliknya sekarang ingin melatihnya untuk benar-benar mengangkat telepon dan menjawabnya.

Sementara para ahli berusaha untuk menjelaskan kenyataan hewan yang berbicara dari segi fisik, jelas bahwa dengan atau tanpa kotak suara yang berbentuk aneh, hewan tidak dapat sungguh-sungguh "berbicara" bahkan dengan suatu aksen. Sebaliknya, sesuatu yang berbicara dalam tubuh-tubuh ini tidak terlihat dengan mata fisik, dan kenyataan bahwa makhluk sahabat kita ini mulai belajar mengenali bahasa manusia untuk berkomunikasi, tidak lain adalah satu contoh dari sekian banyak fenomena yang mencerminkan masuknya planet kita ke dalam Zaman Keemasan. Melalui berkah Tuhan, seluruh makhluk di Bumi sedang terangkat, dan evolusi kesadaran manusia serta hewan pada gilirannya membantu semua makhluk untuk berkembang lebih jauh, seperti yang ditunjukkan dengan kenyataan bahwa pemilik Mouse tidak tega untuk membunuh untuk mendapat dagingnya setelah mendengar dia berbicara. Ucapan selamat yang sederhana dari salah satu satwa sahabat kita ini dengan demikian merupakan suatu tanda dari zaman sekarang ketika seluruh ciptaan mulai hidup dalam kasih, kedamaian, dan keserasan.

1. Situs web untuk artikel aslinya:  
<http://www.thesun.co.uk/article/0,,2-2005530518,00.html> (re: Mouse - babi yang dapat berbicara dan rekaman suaranya)  
<http://www.thesun.co.uk/article/0,,2-2005540051,00.html> (re: Molly - anjing yang dapat berbicara)
2. Untuk wawancara dengan Mouse yang dilakukan oleh GMTV, stasiun siaran umum Inggris yang utama, silakan kunjungi:  
<http://www.gm.tv/index.cfm?articleid=16576>

## Kepolosan dan Keakraban di antara Spesies yang Berlainan

Oleh Saudari-inisiat Wonwilai Rakkandee, Munich, Jerman (Asal dalam bahasa Jerman)



Di zaman milenium baru ini, Ibu Pertiwi sepertinya menyajikan lebih banyak dan semakin banyak contoh kasih tanpa batas yang diungkapkan di antara binatang-binatang yang biasanya dianggap sebagai binatang buas. Seekor harimau Bengala betina pada Kebun Binatang Harimau Sriracha di Thailand menunjukkan sesuatu yang luar biasa dalam hal ini, karena dia telah menjalin persahabatan yang lembut dengan babi-babi. Hal ini menunjukkan bahwa pola perilaku yang sudah menjadi kebiasaan dapat diatasi melalui pengasuhan yang lembut dan kasih sayang sejati.

Banyak yang dapat dipelajari dari Kebun Binatang Harimau Sriracha di Provinsi Chonburi, 50 mil (80 km) sebelah timur Bangkok, Thailand. Di sana ada sekitar 200 harimau Bengala, 100.000 buaya, dan berbagai macam binatang lainnya yang tinggal di habitat alamiah. Tempat itu mempunyai nama baik karena “mencapai sesuatu yang tidak mungkin” dengan memupuk persahabatan yang hangat di antara makhluk-makhluk dari spesies yang berbeda-beda dan sering kali di antara makhluk-makhluk yang secara naluri tidak merasa nyaman antara satu dengan lainnya.

Sebagai contoh, Sai Mai, seekor harimau Bengala yang berumur dua tahun lahir di kebun binatang tersebut dan sebagai anak harimau, ia disusui oleh seekor babi betina sampai dia berumur empat bulan. Awal yang tidak biasa bagi kehidupan kucing besar ini telah membuatnya mengembangkan hubungan yang penuh kasih dengan babi-babi yang lain, bahkan dengan seekor anjing; hal yang sungguh mengejutkan karena kucing dan anjing lazimnya saling bermusuhan. Selain itu, babi yang biasanya merupakan menu makanan harimau, akan tetapi kali ini ia sebaliknya menjadi tamu yang diundang dalam pesta makan para harimau! Namun

Sai Mai dengan tenang menjaga enam babi kecil yang suka bermain-main di kebun binatang itu. Hal ini dapat dijadikan bahan renungan bagi manusia. Ratu hutan yang luar biasa ini dan teman-teman babinya telah memberikan bukti nyata dimana mereka dapat hidup berdampingan; kita bahkan tidak pernah bermimpi untuk bergaul dengannya.

Mungkin inilah saatnya bagi kita untuk menangkap isyarat dari Ibu Pertiwi dan juga belajar untuk hidup bertoleransi, saling mengerti, damai, dan selaras antar umat manusia dan Alam. Jika kita mengusahakannya, transformasi seperti itu sepertinya sungguh memungkinkan. Bagaimanapun juga, jika binatang-binatang itu bisa melakukannya, maka kita juga bisa. Sebagaimana Alkitab menyatakan, di Zaman Keemasan, hubungan baru dan tidak biasa yang tak terhitung banyaknya akan memenuhi dunia alam: “Serigala akan tinggal bersama domba dan macan tutul akan berbaring di samping anak kambing, dan anak lembu dan singa akan makan rumput bersama-sama, dan seorang anak kecil akan menggiringnya. Lembu dan beruang akan sama-sama makan rumput dan anaknya akan sama-sama berbaring, sedang singa akan makan jerami seperti lembu. Anak yang menyusu akan bermain-main dekat liang ular tedung dan anak yang disapih akan mengulurkan tangannya ke sarang ular beludak. Tidak ada yang akan melukai atau yang menghancurkan lainnya di seluruh gunung-Ku yang kudus, sebab seluruh bumi penuh dengan pengetahuan akan Tuhan, seperti air menutupi lautan.” (Yesaya 11:6-9)

Untuk mendapat foto dan informasi yang lebih banyak, silakan kunjungi situs web berikut ini: [http://www.mysticfamiliar.com/library/\\_innocence\\_and\\_familiarity.htm](http://www.mysticfamiliar.com/library/_innocence_and_familiarity.htm)



Laporan dari **Perancis**

## Perjalanan Penuh Kasih ke 'Rumania-Perancis'

*Oleh Tim Bantuan Paris (Asal dalam bahasa Prancis)*



Pada bulan Oktober 2005, di stasiun (metro ekspres) Massy Palaiseau RER Paris, dua orang saudari-inisiat Paris bertemu dengan seorang wanita Rumania yang membutuhkan bantuan. Wanita tersebut tidak bisa berbahasa Perancis maupun Inggris. Akan tetapi, melalui bahasa isyarat ia memberitahu bahwa ia membutuhkan selimut. Oleh karena itu, setelah meditasi kelompok, pada tanggal 16 Oktober, kedua saudari-inisiat tersebut membawa beberapa pakaian hangat dan selimut untuk wanita tersebut. Hal ini merupakan permulaan perjalanan mereka di 'Rumania Perancis'.

Pada hari itu, wanita tersebut membawa kedua saudari sepelatihan ke tempat yang disediakan oleh pemerintah untuk para imigran. Tempat itu mirip dengan sebuah hutan kecil di luar kota Paris. Setelah berjalan dan mendaki selama lima belas menit, ketiga wanita tersebut memasuki suatu kamp yang dihuni oleh warga negara Rumania yang telah meninggalkan negara mereka karena dilanda kemiskinan.

Setelah melewati beberapa waktu bersama dengan para penghuni kamp yang miskin itu, kedua saudari-inisiat memutuskan untuk mendiskusikan situasi para imigran tersebut dengan para inisiat lain di Center Paris, lalu meminta bantuan keuangan kepada Center Hsihu sebanyak US\$ 3.500

Setelah menerima dana bantuan, para inisiat mengunjungi kembali kamp tersebut pada hari Minggu berikutnya. Berkat rahmat dari Guru, mereka memberikan selimut, makanan vegetarian yang hangat, keju, roti, sayuran, dan obat-obatan kepada para penghuni kamp tersebut. Akan tetapi, sangatlah sulit untuk dapat mengetahui barang-barang apa saja yang masih mereka butuhkan, karena bahasa yang mereka kuasai hanyalah bahasa Rumania dan Italia. Selain itu, mereka juga berhati-hati dan cenderung menyem-

bunyikan identitas mereka. Pada tanggal 6 November, setelah berusaha dengan gigih, para inisiat pada akhirnya menemukan cara untuk menembus hati para pengungsi tersebut. Kali ini, sebelum membagikan barang-barang bantuan, para saudari inisiat menjelaskan kepada para imigran tentang dedikasi, upaya, cinta, dan belas kasih Guru bagi semua makhluk dan Dia bermaksud menolong mereka tanpa meminta balasan apa pun.

Beberapa saat kemudian, terjadilah keajaiban! Beberapa pengungsi Rumania tersebut mulai menangis sambil memuji Guru. Mereka kemudian mengizinkan para saudara-saudari sepelatihan untuk masuk dan menghitung jumlah penghuni serta jumlah rumah dalam kamp tersebut. Mereka mendiskusikan pula barang-barang keperluan lainnya yang mereka butuhkan. Tim bantuan kemudian memperlihatkan daftar barang yang telah mereka catat.



Di luar dugaan, para pengungsi tersebut mulai mengelu-elukan Guru. Para inisiat juga berjanji untuk membawa para pengungsi yang membutuhkan pelayanan medis ke klinik gratis.

Sebagai tambahan, tim juga berkata bahwa mereka akan mencarikan jalan bagi para imigran agar mereka dapat mengirimkan anak-anak mereka yang termuda untuk mempelajari bahasa Prancis supaya di tahun-tahun berikutnya, saat Rumania memasuki Komunitas Eropa, mereka bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat meningkatkan taraf kehidupan mereka.

Saat tim penyelamat meninggalkan lokasi kamp tersebut, mereka sangat tersentuh oleh lambaian selamat jalan serta sorakan yang hangat dari para imigran. Anggota tim sekali lagi mendapatkan pengalaman di mana kasih Guru selalu menang pada akhirnya. Kasih Guru dapat memberikan harapan dan kebahagiaan, membuka semua pintu, menyucikan semua hati, dan menyembuhkan semua luka. Pada hari berikutnya, sebagaimana yang dijanjikan, para inisiat pergi berbelanja ke toko grosir di seputar Paris untuk membeli barang-barang yang terdapat dalam daftar mereka; seperti topi, sarung tangan, kaus, sepatu wanita, dan berbagai barang sanitasi. Setelah itu, mereka membuat perencanaan untuk mendistribusikan barang-barang tersebut. Secara kebetulan, beberapa saudara sepelatihan dari Spanyol sedang berkunjung ke Center Paris untuk retreat bulanan pada akhir minggu tersebut. Mereka dengan tulus bersedia untuk membantu dalam operasi bantuan tersebut.

Pada hari Minggu tanggal 20 November, tim bantuan kembali lagi ke kamp imigran Rumania untuk mendistribusikan barang-barang keperluan. Perilaku para pengungsi tersebut terlihat lebih ramah dan terbuka dibanding sebelumnya. Pertama-tama para inisiat mendistribusikan foto Guru kita yang terkasih sambil menjelaskan bahwa hadiah tersebut berasal dari-Nya. Setelah itu, para imigran juga diberitahukan bahwa Guru akan selalu menolong jika mereka berdoa kepada-Nya; karena Guru merupakan Orang Suci hidup yang agung dan selalu menjawab doa-doa kita. Setelah mendengar kalimat itu, para pengungsi merasa sangat tersentuh dan beberapa di antara mereka bahkan menangis.

Kemudian, pada tanggal 4 Desember, sebagai ganti atas janji mereka untuk membawa para imigran tersebut ke klinik gratis, seorang dokter Prancis yang merupakan teman dari seorang inisiat, ikut serta mengunjungi para pengungsi Rumania tersebut untuk melakukan pemeriksaan medis. Pada saat yang sama, para inisiat membawa barang-barang yang tak bisa didapatkan oleh para imigran seperti kanvas untuk menutup gubuk mereka dan kereta dorong untuk membawa air. Setelah memeriksa mereka yang membutuhkan perhatian medis, dokter tersebut tidak menemukan penyakit yang akut di antara para pengungsi tersebut; hanya ditemukan beberapa penyakit yang berhubungan dengan cuaca yang dingin serta keadaan yang

lembab. Dokter tersebut kemudian membagikan obat yang diperlukan dan dapat menyimpulkan bahwa secara keseluruhan para pengungsi tersebut berada dalam kondisi yang sehat meskipun mereka menjalani kehidupan yang keras.

Untuk menghibur jiwa para pengungsi itu, para inisiat juga mendistribusikan beberapa publikasi Guru dalam bahasa Rumania dan berdoa kepada-Nya agar kata-kata-Nya dapat memberkahi para imigran dan mengangkat mereka ke konsep pemikiran dan kehidupan yang lebih tinggi. Para wanita dalam kamp tersebut sangat tersentuh atas sikap yang ramah dari para saudara-saudari sepelatihan yang merangkul mereka dengan penuh kasih. Seorang lelaki bahkan dengan diam-diam terisak saat membaca ajaran Guru.

Pada saat penulisan naskah ini, untuk memperoleh perpanjangan dari visa mereka yang hanya berlaku untuk tiga bulan saja, para pengungsi Rumania tersebut membawa serta harapan dari para inisiat agar perjalanan mereka menjadi mulus. Para inisiat juga berdoa kepada Guru agar menyertai para pengungsi tersebut selamanya.



Laporan dari Au Lac

## Guru Senantiasa Mengurus Semua Makhluk



*Diringkas oleh Saudara Hung Ngo, Los Angeles, California, Amerika Serikat (Asal dalam bahasa Aulac)*

Pada akhir bulan Oktober 2005, angin topan yang ketujuh di Aulac telah menyebabkan banjir yang berkepanjangan dan hilangnya banyak nyawa, terutama di dekat kota Binh Dinh. Para inisiat lokal segera melaporkan tragedi ini ke Center Hsihu yang segera memberikan bantuan dana sebesar US\$ 10.000 untuk upaya bantuan. Sebagai tambahan, para inisiat dari Aulac dan Amerika Serikat juga menyumbangkan jumlah yang sama untuk menolong para korban banjir tersebut.

Kemudian, pada minggu pertama bulan November 2005, sekelompok inisiat dari Amerika Serikat segera berangkat ke Au Lac untuk bergabung dengan inisiat lokal dalam proyek bantuan tersebut. Pada saat itu, negara tersebut sedang terkena badai yang kedelapan yang memperburuk bencana banjir ini. Tetapi, kekuatan yang menghancurkan itu secara ajaib telah berkurang karena angin topan tersebut berbalik menjauh ke sepanjang pantai. Keanehan peristiwa ini dikomentari oleh peramal cuaca di TV, "Badai tersebut telah melalui jalur yang aneh." Para inisiat secara diam-diam berterima kasih kepada Guru karena telah memberkahi tanah kelahiran mereka dan membantu menghindari bencana yang lebih parah.

Pada tanggal 5 November, tim bantuan dari Amerika Serikat melakukan perjalanan menuju provinsi Quy Nhon. Di sana mereka bertemu dengan para inisiat setempat yang telah memulai upaya bantuan. Selain membantu para korban yang anggota keluarganya meninggal dunia akibat banjir tersebut, para inisiat juga menolong para manula, orang miskin, anak-anak, serta mereka yang sedang dalam situasi sulit lainnya. Dukungan itu mencakup bantuan keuangan dan makanan yang berupa gula, mi instan, minyak goreng, bumbu

masak, sabun, sampo, susu, dan barang-barang keperluan lainnya.

Untuk menghemat waktu, para pekerja bantuan tersebut menyewa van (mobil gerbong) yang dapat memuat lima belas penumpang untuk mencapai kota-kota yang terkena bencana di Aulac tengah, termasuk Quang Ngai. Di sana mereka disambut dengan antusias oleh para inisiat lokal bagaikan kawan-kawan lama. Tim tersebut kemudian merencanakan misi bantuan dan sepakat untuk memulai bekerja pada jam tujuh pagi di hari berikutnya.

Dari Quang Ngai, para inisiat melakukan perjalanan dengan sepeda motor untuk mencapai area banjir. Jalan-jalan di desa setempat sangat berlumpur dan berlubang. Rumah-rumah di daerah ini juga rusak berat karena rumah-rumah tersebut dibangun dengan konstruksi gubuk sederhana yang menggunakan daun-



daunan sebagai atap dan anyaman bambu untuk dinding. Oleh karena itu, terpaan angin yang pelan saja dapat mengayunkan rumah-rumah tersebut ke depan dan ke belakang bagaikan sarang laba-laba. Selain itu, rumah-rumah itu penuh sesak oleh anak-anak kecil serta wanita tua yang terganggu penglihatannya. Saat para korban menerima uang dan barang bantuan, mereka menangis dan merasa seakan berada dalam mimpi.

Para inisiat juga menolong para korban di Quang Nam, dekat Quang Ngai. Saat berada di sana, mereka merasa sangat tersentuh terhadap situasi yang terjadi. Sebagai contoh, saat badai menerpa, ukuran rumah dari suatu keluarga miskin yang terdiri dari orang tua yang sakit dengan empat orang anak kecil menyusut menjadi dua meter persegi.

Setelah meninggalkan Quang Ngai, tim bantuan menuju ke kota Da Nang. Di sana mereka mendirikan pangkalan dengan tujuan untuk mencapai daerah di sekitar area yang terkena bencana. Pegawai pemerintah setempat dengan antusias membantu usaha pertolongan tersebut. Mereka menyiapkan daftar orang-orang yang membutuhkan bantuan, serta memandu tim bantuan untuk mencapai daerah yang hancur. Pertama-tama tim memberikan bantuan keuangan kepada sekolah dasar setempat untuk membantu membangun kembali atap bangunan sekolah yang telah mengalami kerusakan. Kepala sekolah setempat merasa berterima kasih dan berharap agar para inisiat akan mendapatkan banyak keberuntungan pada misi mereka yang berikutnya.

Tim penyelamat kemudian menyediakan bantuan untuk penduduk dari dua desa yang berdekatan. Wakil masyarakat di daerah tersebut menyambut mereka dengan hangat dan menginformasikan bahwa berapa pun jumlah uang yang mereka terima, akan dibagikan merata kepada para penduduk desa tersebut, karena mereka menganut prinsip persamaan hak bagi semua orang. Seorang anak lelaki yang menuntun para rekan sepelatihan ke tempat tujuan berikutnya sama sekali tidak mau menerima uang yang ditawarkan. Ia berkata, "Kita semua saling tolong-menolong."

Setelah misi di Da Nang selesai, tim bantuan langsung menuju ke Hue, ibukota Au Lac di zaman dahulu. Mereka sampai di sana pada malam hari. Saat tiba di tempat tujuan, mereka disambut dengan ramah oleh para penduduk setempat yang penuh kelembutan hati. Mereka juga menyuguhkan makanan bagi para inisiat di atas piring kecil yang cantik.

Pada pagi berikutnya, wakil pemerintah setempat membawa para rekan sepelatihan ke area yang terkena bencana lainnya. Mereka memberikan uang kepada para keluarga yang telah kehilangan hartanya dalam badai itu. Di sana, para saudara dan saudari sepelatihan juga mendengar banyak cerita yang memilukan hati tentang para korban. Di dalam hati mereka berdoa kepada Guru untuk melimpahkan berkah-Nya. Para inisiat juga tak lupa berterima kasih kepada Guru atas kasih serta kepedulian-Nya terhadap para korban.

Tim tersebut juga melakukan perjalanan ke provinsi Quang Tri dan Quang Binh yang hanya mengalami kerusakan kecil dibandingkan dengan tempat-tempat lainnya. Di sana mereka juga memberikan bantuan keuangan kepada orang-orang yang membutuhkan. Dalam perjalanan ke kota Quang Binh, para inisiat mengalami saat yang berkesan saat mereka melintasi Jembatan Hien Luong di atas Sungai Ben Hai yang membagi Au Lac menjadi dua bagian - daerah Utara dan Selatan.

Setelah beristirahat di pangkalan mereka di Hue, para inisiat meninjau kembali kegiatan mereka dan memutuskan untuk memperluas jangkauan bantuan mereka kepada penduduk Quang Ngai dan Quy Nhon. Karena itu, di pagi berikutnya mereka melakukan perjalanan kembali ke Quang Ngai.

Selama berlangsungnya upaya bantuan tersebut, sopir yang membawa tim sangatlah sopan dan menghormati ajaran Guru. Sebagai contoh, ia tidak pernah merokok di dalam mobil, senantiasa mencari restoran vegetarian bagi para inisiat sebelum makan makanannya sendiri, dan memberikan penjelasan tentang kejadian/bangunan yang bersejarah. Selain itu, selama perjalanan ia tidak mempedulikan jalan yang tergenang maupun berlubang. Dia membantu para saudara sepelatihan dengan tulus, karena dia tahu bahwa mereka melakukan misi penyelamatan ini demi saudara setanah airnya sendiri. Karena itu, para inisiat secara diam-diam berterima kasih kepada Guru karena telah mengutus

penolong yang setia dalam misi mereka yang panjang itu.

Di Quang Ngai, tim bantuan bergabung dengan para inisiat lokal yang membantu tugas pertolongan tersebut. Saat di Quy Nhon, mereka bertemu dengan Palang Merah setempat dan menggabungkan kekuatan untuk mendistribusikan barang-barang yang dibutuhkan kepada para penduduk di pulau Nhon Hai.

Kembali ke Quy Nhon, tim bantuan diberi informasi mengenai area yang terkena bencana banjir lainnya di daerah Tuy Phuoc, kira-kira setengah jam perjalanan dari Quy Nhon. Karena itu, setelah istirahat makan siang yang singkat, para inisiat bergegas menuju daerah tersebut untuk menyampaikan kasih Guru serta bantuan keuangan.

Setelah menyelesaikan upaya bantuan di Au Lac tengah tersebut, para inisiat dari Amerika Serikat terbang kembali ke Saigon dengan perasaan yang bercampur antara gembira dan sedih. Sejak angin topan tersebut, area yang terkena bencana banjir masih berada dalam keadaan miskin. Sistem tanggul setempat belumlah cukup efektif untuk mencegah terjadinya air bah setiap tahunnya. Karena

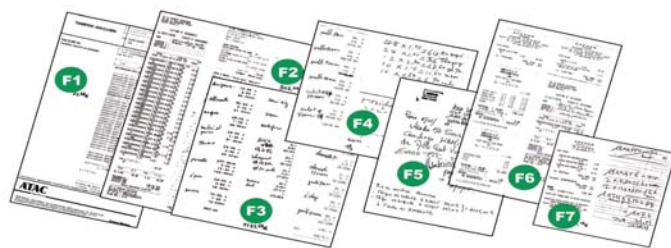
itu, para inisiat berdoa kepada Yang Mahatinggi untuk memberkahi Au Lac, karena negara itu masih dilanda oleh banyak kesulitan.

Para inisiat di Au Lac sangatlah berterima kasih kepada Guru karena telah mengatur kesempatan bagi mereka untuk kembali ke tanah kelahiran mereka setelah berpisah sekian tahun lamanya. Terima kasih, Guru, atas kebahagiaan serta hari esok yang Kau berikan dimana semua jiwa dapat kembali ke tempat Asal mereka.

Catatan Tambahan: Kami sangat terkesan atas bantuan yang penuh kasih yang diberikan oleh Pemerintah Au Lac serta Palang Merah kepada Grup Bantuan kami.

Pengeluaran dari Maha Guru Ching Hai dan Asosiasi Internasional-Nya untuk membantu Imigran Rumania yang membutuhkan pertolongan di Prancis serta para korban bencana angin topan di Au Lac.

Negara	Kegiatan	Keterangan	Jumlah	Lampiran
Prancis	Dana sosial untuk mereka yang membutuhkan	Baju (pakaian dalam, selendang, kaus kaki, kaus tangan, topi) termos, handuk, kantung tidur, obat-obatan, sepatu, penutup dari kain kanvas, makanan, keperluan sehari-hari.	3,913.78 (kurang lebih US\$4,305.16)	F1~F7
Aulac	Bantuan pada korban bencana angin topan	Bantuan keuangan, makanan (gula, mi instan, minyak goreng, susu, bumbu dapur), barang sanitasi (sabun, sampo) dan barang-barang keperluan sehari-hari lainnya.	US\$21,000.00	
Total			US\$25,305.16	



Laporan dari **Kosta Rika**

## Guru Menerangi Jiwa Para Tahanan Perempuan

Oleh Saudari-inisiat Gemma Garcia, San Jose, Kosta Rika  
(Asal dalam bahasa Spanyol)

Pada tanggal 25 November 2005, para praktisi Kosta Rika berkunjung ke Penjara Perempuan di El Buen Pastor, San Jose di daerah San Rafael Arriba de Desamparados. Kunjungan ini bertujuan

untuk memperkenalkan ajaran Ilahi Guru melalui pemutaran video. Tempat tersebut dikelilingi oleh gunung sehingga udara segar dari bukit-bukit bertiup ke lingkungan sekitarnya.

Pada hari kunjungan, peralatan disiapkan dan satu demi



## Kasih Dalam Tindakan

satu tamu memasuki tempat pemutaran dengan penuh rasa keingintahuan. Tahanan yang hadir seluruhnya ada dua puluh orang. Dalam acara itu, mereka diperkenalkan kepada riwayat hidup singkat Guru serta tindakan welas asih-Nya di seluruh dunia dan juga dipertunjukkan salah satu video ceramah Guru di Kosta Rika. Para inisiat kemudian menjelaskan tentang karya Guru, Metode Quan Yin, serta manfaat meditasi Metode Kemudahan dimana kita dapat menemukan kedamaian, ketenangan, serta kasih Tuhan. Setelah pemutaran video dan diskusi, para tahanan perempuan mengatakan bahwa mereka merasakan kehadiran Guru dalam jiwa mereka.

Selanjutnya, semua yang hadir mendaftar untuk belajar Metode Kemudahan. Walaupun pengajaran Metode Kemudahan dilakukan dalam banyak keterbatasan karena adanya kegaduhan dari paviliun yang berdekatan serta pengumuman dari pengeras suara; akan tetapi para tahanan perempuan dengan penuh kepercayaan kepada Guru dapat berkonsentrasi dengan baik selama setengah jam.

Setelah itu, para tahanan mengungkapkan kepuasan dan rasa syukur mereka karena telah diberikan kesempatan untuk mengenal Guru, meditasi, serta kedamaian batin. Para inisiat dan praktisi

Metode Kemudahan yang baru kemudian merayakan peristiwa ini dengan makan siang vegetarian yang lezat yang terdiri dari gulungan kedelai, nasi sayuran, kue, roti, jus, tamales nabati, dan berbagai permen yang menarik.

Pada akhir acara, para inisiat membagikan buku contoh kepada para tahanan perempuan serta menyumbangkan sejumlah majalah serta buku contoh Guru ke Perpustakaan Penjara. Kemudian saat para tahanan meninggalkan tempat, mereka dengan tulus bersyukur kepada Maha Guru Ching Hai atas kasih-Nya.

Laporan dari **Washington, Amerika Serikat**

## Merasa Dekat dengan Tuhan Saat Memberi Makan Anak-Anak-Nya

*Oleh Grup Berita Seattle (Asal dalam bahasa Inggris)*

Dengan tibanya musim liburan, rekan-rekan sepelatihan dari Center Seattle meneruskan tradisi tahunan mereka untuk memberikan bantuan kepada masyarakat setempat. Pada tanggal 27 November 2005, setelah retret dua hari, mereka menyiapkan makanan serta pakaian hangat untuk dibagikan kepada penduduk kota Seattle yang kurang beruntung.

Daerah Seattle terkenal dengan curah hujan yang tinggi dan musim dingin tahun ini juga tidak terkecuali. Pada pagi harinya, hujan deras turun, akan tetapi hujan tersebut tiba-tiba berhenti tepat beberapa jam sebelum para inisiat memulai pendistribusian barang di sudut-sudut jalan. Para tunawisma setempat segera berkumpul dan berbaris untuk menerima barang-barang yang sangat dibutuhkan. Dalam satu jam, kira-kira 400 orang penduduk yang kurang mampu telah menerima barang bantuan yang mengingatkan mereka bahwa Tuhan senantiasa mengasihinya serta menjaga setiap jiwa.

Selama bertahun-tahun Guru telah memberikan berkah-Nya yang melimpah kepada para inisiat; dan sebaliknya para inisiat merasa bersyukur karena dapat berbagi nasib baik ini kepada para fakir miskin. Saat para inisiat mengamati senyum dan mendengar ungkapan syukur



dari orang-orang tersebut, mereka diingatkan kepada kata-kata Guru: "Kaum fakir miskin dan tunawisma mungkin tidak seperti yang terlihat; sebenarnya mereka di sana untuk mengajar kita bagaimana melayani dan bagaimana mengembangkan kasih kita."

Perluasan kasih ini ditunjukkan pada seluruh proyek bantuan tunawisma tahun 2005. Semua inisiat di Center Seattle turut membantu, seperti halnya dalam menyiapkan makanan, berbelanja pakaian maupun membagikan barang kepada mereka yang kurang mampu. Sebagai hasil upaya kerja sama ini, rasa kebersamaan dan kehangatan meliputi seluruh kegiatan sehingga membuat para inisiat menjadi semakin akrab. Mereka juga sangat bersyukur karena dapat berlatih Metode Quan Yin di bawah bimbingan Guru segala Guru.



Laporan dari **Oregon**, Amerika Serikat

## Berbagi Kasih Guru pada Hari *Thanksgiving*

Oleh Kelompok Berita Oregon (Asal dalam bahasa Inggris)

Selama Perayaan Hari *Thanksgiving* tahun 2005, para inisiat di Center Oregon teringat kepada nasihat Guru agar kita senantiasa membantu mereka yang kurang mampu, terutama selama masa liburan. Dengan demikian, kami mengadakan tiga kegiatan untuk melayani teman-teman tunawisma di musim dingin ini.

### Pemberian makanan di dapur tunawisma

Pertama, pada tanggal 17 November 2005, para murid memberikan makanan kepada tunawisma di pusat kota Portland, tepatnya di *Blanchet House* yang merupakan dapur utama para tunawisma. Secara keseluruhan, lebih dari 350 makanan disiapkan dan disajikan.

Juga, dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan mereka yang kurang mampu, para inisiat menghubungi banyak penampungan setempat untuk menanyakan barang-barang yang paling banyak dibutuhkan oleh para penghuninya. Dan karyawan di sana mengatakan, “Kaus kaki dan handuk mandi.” Para murid kemudian membeli 2.000 pasang kaus kaki dan 1.000 handuk mandi yang dibungkus dalam satu paket untuk memudahkan pembagian bersama dengan makanannya. Secara keseluruhan ada sekitar 300 bingkisan yang berisi kaus kaki, handuk mandi, dan informasi rohani yang telah dibagikan.



Supaya malam itu berakhir dengan manis, seorang saudari memanggang dua puluh pai dan lima belas kue. Kebanyakan dari para tunawisma dan karyawan *Blanchet House* mengungkapkan ketidakpercayaan mereka atas lezatnya



makanan nabati yang mereka cicipi.

### Pembagian bingkisan di malam hari *Thanksgiving*

Pada malam hari *Thanksgiving*, beberapa murid dari Center Oregon masih terus memberi perhatian kepada kaum papa dengan melakukan perjalanan ke pusat kota Portland dengan paket bingkisan yang berisi jas hujan, kaus kaki, handuk mandi, selimut bulu domba, dan makanan yang terdiri dari kalkun tahu, kentang giling, dan pengisinya.

Malam itu hujan turun dengan deras; jalanan pun terlihat sangat lengang. Meskipun cuaca saat itu buruk, akan tetapi beberapa orang tunawisma masih berada di luar. Beberapa orang memasang tenda di trotoar, sedangkan yang lainnya berusaha menemukan naungan di bawah jalan masuk. Pada saat para murid



mendekati lokasi, salah seorang tunawisma berkomentar, ”Saya baru saja berpikir di mana Tuhan berada, dan saya tidak dapat mempercayai ada orang seperti Anda. Terima kasih!” Selanjutnya, para murid pergi ke bawah jembatan di mana biasanya banyak tunawisma berkumpul. Kami juga melihat para dermawan dari kelompok yang lain sedang membagikan makan malam berlauk kalkun. Bagaimanapun, saat para tunawisma melihat mobil kami, mereka dengan cepat datang menerima jas hujan, kaus kaki, dan selimut yang sangat dibutuhkan di malam yang dingin dan lembab.

Saat mereka membagikan makanan dan bingkisan, para murid sedih melihat banyak dari penerima yang sakit jiwa dan tidak dapat menjaga diri mereka sendiri. Akan tetapi kasih Guru tetap menghangatkan hati mereka saat mereka menerima barang-barang tersebut.

### Saat yang penuh kebahagiaan

Kemudian pada tanggal 3 Desember 2005, para inisiat Center Oregon melayani masyarakat lagi dengan mengunjungi Proyek Peralihan kota Portland, suatu sarana yang membantu para tunawisma pindah ke perumahan. Untuk acara ini lebih banyak bingkisan disiapkan; termasuk makanan penutup dengan sepotong kue wortel, muffin, sepotong jeruk, dan kue keberuntungan yang dibungkus dengan rapi. Paket bingkisan yang lain berisi kaus kaki, pakaian, dan foto Guru. Selain itu, seorang saudara dari inisiat yang membuka restoran vegetarian memasak makanan yang mewah, masakan yang begitu lezat sehingga membuat orang-orang kembali untuk porsi yang

kedua dan yang ketiga kalinya; dan dalam waktu satu jam semua makanan itu telah habis!

Setelah itu, pemimpin Agama setempat bertanya kepada para inisiat apakah ia dapat memimpin doa. Maka kelompok tersebut pindah ke ruang kosong dan membentuk lingkaran sambil berpegangan tangan. Pemimpin itu kemudian mengucapkan syukur serta memohon kepada Tuhan agar terus memberkahi orang-orang yang tinggal di sana.

Semua yang berpartisipasi dari Center Oregon merasa sangat tersanjung dan bersyukur karena dapat mewakili Guru dan keluarga Quan Yin dalam melayani kaum fakir miskin selama perayaan Hari Thanksgiving. Dan mereka akan terus mengikuti nasihat Guru untuk melayani mereka yang kurang mampu selama masa liburan dan kesempatan lainnya.

Laporan dari **Indiana**, Amerika Serikat

## Saat Badai Berakhir, Muncul Langit Keemasan

Oleh Grup Berita Ohio (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada hari Minggu tanggal 6 November 2005, angin topan dengan lebar tiga per empat mil dengan kecepatan 60 mil per jam telah menyapu seluruh negara bagian Kentucky dan Indiana. Topan tersebut merupakan topan terburuk dalam 30 tahun terakhir. Dalam waktu 42 menit, 23 orang ditemukan meninggal, ratusan rumah hancur, dan banyak lagi yang terluka.

Mendengar bencana tersebut, rekan praktisi dari Center Midwest Indiana, Ohio, dan Kentucky segera mengadakan rapat untuk merencanakan suatu upaya bantuan. Kemudian para saudara dan saudari menyiapkan kira-kira 300 bingkisan yang berisi air botol, lampu senter, makanan sehat, dan barang-barang keperluan pribadi. Pada pagi hari tanggal 8 November, sebuah tim bantuan mengadakan perjalanan dengan mobil dan truk menuju daerah Newburgh dekat



Evansville, Indiana. Daerah itu merupakan daerah yang paling parah.

Setibanya di daerah Newburgh, para inisiat kemudian menjumpai sebuah tempat yang hancur sekali. Banyak rumah, mobil yang rata dengan tanah; dahan-dahan pohon yang tergantung patah dan semak belukar

dipenuhi dengan reruntuhan yang tertiuip angin. Daerah tersebut kelihatan sama sekali tidak ada orangnya. Kemudian para praktisi berdoa kepada Guru untuk membimbing mereka ke tempat yang paling membutuhkan pertolongan mereka, dan dengan tiba-tiba muncul seorang laki-laki muda seperti malaikat. Ia dengan sukarela membawa rombongan kepada para korban yang membutuhkan bantuan.



Daerah yang ditunjuk laki-laki muda itu dijaga oleh tentara dan tidak seorang pun yang boleh masuk. Tetapi, setelah mengetahui karya bantuan Asosiasi bersama Palang Merah sebelumnya, rombongan pada akhirnya diizinkan masuk ke daerah yang rusak. Di tempat ini masih tinggal banyak pengungsi, tetapi ada rumah yang tanpa atap atau jendela; sedangkan yang lainnya hanya dindingnya saja. Penduduk setempat sangat gembira bertemu dengan para inisiat, lalu berkata, “Kami tidak mendapat bantuan sejak serangan angin topan dan Anda adalah bantuan pertama yang kami temui.” Laki-laki muda yang memandu rombongan ke lingkungan tersebut juga bersikeras membantu membagikan paket bingkisan. Dan karena tidak ada listrik, para penerima sangat menghargai lampu senter yang ada dalam bingkisan itu.

Saat berangkat, para inisiat memperhatikan wajah-wajah para korban yang jauh lebih cerah daripada saat mereka tiba. Kami merasa sangat berterima kasih karena dapat menyaksikan jelmaan welas asih



Guru dalam membimbing mereka ke tempat yang tepat. Selain itu, melalui tanggapan para penerima yang penuh kegembiraan, para praktisi melihat bagaimana pemeliharaan Guru membawa harapan bagi kaum fakir miskin sehingga mereka dapat memiliki kekuatan untuk hidup. Walaupun banyak dari mereka tidak memahami alasannya, mereka merasa gembira setelah menerima bingkisan dari Guru. Dan syukur kepada-Nya, para saudara saudari pada akhirnya memahami bahwa kebahagiaan para korban berasal dari bingkisan yang paling sejati: Kasih Allah yang tidak terbatas.

Laporan dari **California**, Amerika Serikat

## Biarkan Tuhan Melayani Melalui Kita

Oleh Grup Berita San Jose (Asal dalam bahasa Inggris)

Menuruti teladan welas asih dan nasihat kasih Guru untuk menjaga kaum yang kurang beruntung di musim dingin, para inisiat San Jose mengadakan tiga kegiatan untuk membantu para fakir miskin selama Hari *Thanksgiving* dan liburan Natal.

### Sebuah pesta Thanksgiving vegetarian untuk para tunawisma

Pertama, pada tanggal 21 November 2005 para inisiat menyajikan makanan vegetarian pada acara makan siang hari *Thanksgiving* yang disponsori oleh Tim Pusat Departemen perlindungan tunawisma negara bagian Santa Clara.

Acara makan siang tahun ini merupakan acara yang pertama kalinya para staf Departemen serta para penduduk setempat menikmati makanan vegetarian yang mewah. Mereka sangat takjub saat melihat



makanan lezat yang disediakan; di antaranya adalah ayam kalkun vegetarian, selada, kentang tumbuk, nasi goreng, sup, dan dadar keju. Selama pesta, lebih dari 100 hidangan dihabiskan oleh para tunawisma yang mengagumi cita rasa yang lezat dari makanan yang tidak mengandung produk hewani ini.

Hadirin juga sangat berterima kasih kepada Asosiasi



Internasional Maha Guru Ching Hai karena telah mengadakan sebuah pesta hiburan yang dipersiapkan dengan cermat. Peristiwa ini akan selalu dikenang karena pesta ini adalah pesta yang pertama kalinya mereka dapat menikmati makanan tanpa pembunuhan makhluk ciptaan Tuhan yang lain. Melihat tanggapan positif dari penduduk, staf Tim Pusat Departemen meminta para inisiat untuk menyajikan lebih banyak makanan lagi di waktu mendatang. Para praktisi pun dengan gembira menyetujuinya.

### Memuliakan Semangat Kristus

Kemudian, pada tanggal 17 Desember 2005, dengan bantuan seorang pastor, para inisiat membagikan bingkisan Natal tahunan untuk para tunawisma di Gereja Kristen Pertama yang berlokasi dekat kantor pemerintah di pusat kota San Jose.

Tiga hari sebelum kegiatan, selebaran yang memuat lokasi dan waktu telah dibagikan di tempat penampungan tunawisma. Karena itu, pada hari pemberian bingkisan, banyak dari saudara dan saudari tunawisma yang dengan sabar mengantri beberapa jam sebelumnya. Dan saat para inisiat tiba pada pukul 2.00 siang, sebuah barisan panjang telah terbentuk. Bingkisan dari Santa Guru tahun ini terdiri dari jaket penghangat untuk orang dewasa dan anak-anak, kantong tidur, kaus kaki, sarung tangan, topi, sikat gigi, pasta gigi, sandwich vegetarian, botol minum, dan kue. Sebagai tambahan, keluarga dengan anak kecil juga menerima mainan.

Selama proyek ini, lebih dari 200 kantong bingkisan warna-warni dibagikan dengan penuh kasih. Tetapi, jumlah orang yang hadir dua kali lipat lebih dibanding tahun lalu sehingga banyak dari mereka yang tidak menerima bingkisan. Oleh karena itu, para inisiat menyiapkan lebih banyak bingkisan supaya tidak ada yang meninggalkan tempat dengan tangan kosong.

### Nyanyian dari lubuk hati Sebuah acara Natal khusus untuk para wanita dan anak-anak

Berikutnya, pada tanggal 20 Desember 2005, para praktisi bekerja sama dengan grup pelayanan *Asian Americans for Community Involvement - AACI* - (Warga Amerika Keturunan Asia untuk

Pemberdayaan Komunitas) untuk mengadakan acara hiburan Natal bagi kaum wanita dari segala bangsa beserta anak-anak mereka yang selamat dari kekerasan lingkungan setempat. *AACI* ([www.aaci.org](http://www.aaci.org)) adalah organisasi sosial terbesar yang berupaya dalam pembelaan, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan masyarakat untuk warga Amerika dari Asia Pasifik, di wilayah Santa Clara, California.

Sebelum acara menyanyi, para saudara dan saudari menjamu para tamu dengan serangkaian makanan vegetarian yang lezat. Bagi beberapa orang wanita, ini adalah pesta pertama kali yang dapat mereka hadiri dalam beberapa tahun ini sehubungan dengan situasi setempat. Selesai acara makan dan minum, acara nyanyian dimulai, dan pada sesi pertengahan, setiap orang ikut bernyanyi termasuk anak-anak. Selama acara tersebut, klien, staf dan para sukarelawan *AACI* dengan penuh kasih menyanyikan lagu-lagu Natal dalam bahasa Inggris, Cina, dan Aulac. Suasana dalam pesta tersebut begitu meriah karena setiap orang ikut menyemarakkan acara tersebut!

Puncak acara ini adalah serangkaian permainan yo-yo Cina oleh saudara setengah-inisiasi yang memikat hadirin dengan bakat dan senyum yang mempesona. Acara ini juga diiringi oleh penyanyi yang



memainkan piano. Kemudian, saat yang dinantikan tiba. Para tamu menerima bingkisan yang dibungkus warna-warni beserta satu kantong bingkisan yang dipersembahkan oleh *AACI* dan Center San Jose.

Selama acara khusus ini, para peserta merasakan kasih dan dukungan yang menunjukkan bahwa tidak masalah siapa atau di mana; kita adalah makhluk hidup yang terhubung erat dengan suatu komunitas yang lebih besar. Dan berkat lembaga seperti *AACI*, segi kebaikan dan keindahan komunitas semakin ditumbuhkan oleh para staf dan sukarelawan yang penuh dedikasi.

Melalui upaya bersama dengan Tim Pusat Departemen, Gereja Kristen Pertama, dan *AACI*; para saudara dan saudari Quan

Yin lebih memahami kata-kata mutiara Guru, "Menolong orang lain adalah menolong diri sendiri," dan sungguh merasa sangat bahagia saat membawa kebahagiaan yang tak terbatas kepada orang lain. Oleh karena itu, musim liburan tahun ini adalah salah satu liburan yang paling baik dan mereka berketetapan hati untuk terus menjadi alat Tuhan dalam melayani.

## Memberikan Kehangatan dan Makanan Rohani di Musim Dingin

*Oleh Grup Berita San Fransisco (asal dalam bahasa Inggris)*

Pada tanggal 11 Desember 2005, para praktisi dari Center San Fransisco mengadakan proyek penyaluran bantuan tahunan mereka kepada penduduk tunawisma setempat. Upaya ini diadakan di awal musim, karena jika musim dingin tiba, suhu di daerah pantai San Francisco sangat dingin dengan curah hujan yang tinggi. Barang-barang yang diberikan kelak akan membantu mereka untuk menghadapi situasi yang buruk tersebut.

Pertama-tama, para praktisi membeli 100 buah kantong tidur, jaket, topi, kaus kaki, sarung tangan, dan makanan. Makanan dikemas ke dalam kantong yang disertakan salinan buku contoh Guru sehingga para tunawisma bisa mendapat manfaat secara rohani maupun materi.

Setelah selesai mengemas barang bantuan, para inisiat kemudian mengemudi sepanjang malam selama beberapa jam untuk mencari kaum fakir miskin. Pada saat menerima bingkisan, para tunawisma sangat berterima kasih. Para inisiat pun merasa sangat senang saat memberikan bantuan kepada individu-individu ini.

Terima kasih Guru, karena telah membantu para inisiat San



Fransisco dalam memberikan bantuan kepada teman-teman yang kurang beruntung, Mereka akan mendapatkan manfaat dari barang-barang persediaan tersebut dan yang lebih penting lagi, dari makanan rohani-Mu yang tak terbatas.

Laporan dari **Jepang**

## Berlatih Semangat Kristus dengan Berbagi Kasih Kristus

*Oleh Grup Berita Gunma (Asal dalam bahasa Jepang)*

Pada tahun 1988, Guru mengingatkan para murid di seluruh dunia bahwa Natal adalah saat untuk berbagi kasih dan perhatian

dengan kaum fakir miskin. Sejak itu, setiap tahunnya para inisiat di Center Gunma mengikuti saran Guru dengan membagikan bingkisan Natal kepada teman tunawisma di Gunma dan prefektur sekitarnya. Bingkisan tahun ini



## Kasih Dalam Tindakan

terdiri dari pakaian dalam, mantel panjang, celana panjang, kaus kaki, selendang, sarung tangan, topi, obat influenza, penghangat tangan, makanan berkah, buah-buahan, dan kue keberuntungan yang berisi kata-kata mutiara Guru. Barang yang paling diminati adalah mantel yang bagian dalamnya dilapisi kain flanel dengan penutup kepala yang dapat menjaga pemakainya sehangat di dalam sebuah kantong tidur.

Karena para tunawisma terus berpindah-pindah, maka sangatlah sulit menemukan mereka meskipun para inisiat telah mendapatkan informasi tentang lokasi yang sering mereka singgahi. Untungnya, ada Guru yang selalu menuntun para murid kepada mereka yang paling membutuhkan.

Misalnya, dekat pinggir sungai di bawah Jembatan Batu Gunma, para inisiat bertemu dengan seorang laki-laki cacat yang kedua kakinya patah akibat peristiwa tabrak lari; tulangnya tidak dapat tumbuh karena tidak mendapat perawatan medis. Melihat kondisinya,



para praktisi memberinya tongkat penopang dan beberapa penghangat tangan yang diterimanya dengan senyum kekanak-kanakan yang tak terlupakan. Seorang lelaki tunawisma yang lain dengan emosi meluap-luap menyambut bingkisan dari inisiat. Ia menjadi salah tingkah, karena ini merupakan pengalaman barunya. Para saudara dan saudari juga menemukan seseorang yang baru saja keluar dari penjara. Ia sedang jongkok di luar gedung tanpa makanan maupun tempat penampungan. Selain itu, ada juga seorang wanita tua yang terus berjalan tanpa makanan selama tiga hari. Ia sedang duduk di kursi pinggir jalan di tengah malam. Keagungan Guru telah membimbing para inisiat kepada orang-orang tersebut satu per satu, sehingga mereka bisa mendapatkan pemberian kasih-Nya.

Berikutnya, di sebuah taman, dua orang pekerja sukarelawan yang berpakaian lusuh sedang sibuk menyapu daun-daun yang berguguran. Mereka menerima hadiah dan mengungkapkan, "Segera setelah kami melakukan hal yang baik, Tuhan mengirim bingkisan untuk kami! Mulai besok, menyapu daun-daun akan menjadi tugas yang lebih menyenangkan." Mereka terus melambaikan tangannya hingga para praktisi lenyap dari pandangan. Peristiwa lainnya yang mengesankan adalah saat kami melihat seorang tunawisma yang tidak peduli terhadap keadaannya sendiri dan dengan murah hati memberikan bingkisan kami kepada seorang lelaki miskin yang

keadaannya lebih menyedihkan. Para inisiat Gunma merasa sangat tersentuh oleh tindakannya lalu memberinya sebuah bingkisan lagi.

Sesuai jadwal, para inisiat kemudian berangkat menuju tujuan selanjutnya. Saat itu pemandu mereka menuntun ke arah yang salah; mereka dibawa ke tempat seorang tunawisma. Kondisinya adalah yang terburuk yang pernah mereka lihat dalam delapan tahun ini. Para inisiat sangat terkejut melihat tangannya yang bengkak kemerahan saat ia mengulurkan tangannya untuk menerima bingkisan. Para inisiat kemudian bertanya, "Ada apa? Anda sakit?" Lelaki itu kemudian menjawab, "Ada yang tidak beres dengan jantung saya." Wajah dan kakinya terlihat bengkak serta berwarna merah, sepatunya terlihat terlalu kecil dan sempit, dan kakinya akan kesakitan walaupun hanya disentuh pelan. Karena itu, para praktisi dengan segera pergi ke apotek terdekat untuk mencari obat. Setelah itu, para inisiat menyarankan agar ia memeriksakan dirinya ke dokter serta memberinya uang untuk biaya berobat. Lelaki itu kemudian mengenakan mantel, penutup kepala, dan memasukkan tangannya yang bengkak ke dalam sarung tangan yang diberikan inisiat. "Sarung tangan yang bagus," katanya sambil tersenyum. Ia pun segera lenyap saat inisiat menoleh ke belakang. Akan tetapi, para inisiat sangat prihatin dengan keadaan lelaki itu dan segera menelepon organisasi yang merawat para tunawisma untuk memberikan bantuan lebih

lanjut. Ini adalah pertama kalinya para inisiat mengunjungi daerah tempat lelaki tunawisma tersebut tinggal. Jelaslah bahwa Guru telah menuntun mereka kepadanya. Dengan cara yang sama Ia memancarkan Kasih-Nya yang tak terbatas kepada setiap anak Tuhan di setiap sudut planet dan belas kasih-Nya meliputi semua makhluk.

Selama Natal tahun 2005, terang yang dipancarkan lampu hias di jalan-jalan hanyalah merupakan suasana beku dan saat kesepian bagi para tunawisma. Oleh sebab itu, para praktisi Gunma sangat berterima kasih kepada Guru atas bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk menjadi alat Tuhan dalam melayani para fakir miskin.

Belakangan ini semakin banyak orang di seluruh dunia

yang secara serentak turut membantu mereka yang kurang beruntung. Ini merupakan hasil dari peningkatan kesadaran bumi yang dilakukan Guru. Dan pada tahun ini, pada hari Natal yang kudus, Cahaya Tuhan turut menyinari sudut-sudut kegelapan dan mengingatkan kita akan arti liburan yang sesungguhnya. Guru, kami berterima kasih pada-Mu dari hati yang paling dalam!

Laporan dari **Korea**

## Hidangan Nabati Prasmanan yang Penuh Kasih bagi Orang Cacat

*Oleh Grup Berita Seoul (Asal dalam bahasa Korea)*



Pada tanggal 21 Desember 2005, para inisiat dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai Center Seoul dan restoran vegetarian SM mengadakan acara akhir tahun yang berjudul “Selamat Tinggal 2005 bersama Orang Cacat Setempat” yang diadakan di Pusat Rehabilitasi Hasang. Pada waktu itu, mereka menyediakan makan siang nabati secara gratis. Pusat Rehabilitasi Hasang adalah sebuah fasilitas kesejahteraan sosial yang memelihara dan merehabilitasi orang-orang yang menderita cacat jasmani.

Pusat Rehabilitasi Hasang biasanya menyediakan makan siang gratis untuk para cacat. Tetapi, para karyawannya sangat prihatin tentang bagaimana mengadakan sebuah pesta akhir tahun yang istimewa. Para inisiat dari Center Seoul kemudian menawarkan diri

untuk menyiapkan perayaan ini. Para pekerjanya sangat senang dan berterima kasih atas bantuan yang tepat waktu. Pada hari perayaan, ada sekitar 200 tamu dan karyawan yang bergembira karena banyaknya hidangan nabati yang sehat dan lezat.

Bersyukur atas usaha para inisiat, Bapak Lee Sun-Mee, kepala tim perencanaan Pusat Rehabilitasi Hasang, mengatakan, “Hari ini, Anda menyajikan banyak makanan lezat, kopi, teh, dan dukboki (potongan-potongan kue beras berbumbu) yang merupakan makanan paling populer di pesta ini. Kami sangat menghargai luapan kasih dan perhatian Anda yang hangat. Biasanya, makanan prasmanan dingin tetapi Anda membuat masakannya sangat hangat sehingga para cacat dapat menikmati dan mencernanya dengan enak. Semua orang makan banyak.”

Juga, seorang perempuan cacat sangat gembira karena perayaannya jatuh pada hari ulang tahunnya dan dia merasa seolah-olah perayaannya merupakan pesta besar baginya. Dan tamu



## Kasih Dalam Tindakan

yang lain berkata, “Kemarin, saya menonton berita TV yang mengatakan bahwa tahun ini banyak perusahaan mengadakan pesta akhir tahun dalam bentuk pelayanan sosial daripada sekedar minum-minum dan bersenang-senang. Hari ini saya sangat bahagia berjumpa dengan banyak orang yang demikian baik dan memperoleh makanan yang demikian enak. Semoga saya dapat tertawa dan penuh kegembiraan seperti ini setiap hari tahun depan.”

Lebih lanjut, Bapak Lim Jae-Sung, seorang karyawan yang bertugas menangani restoran di tempat tersebut berkata, “Bagi sebagian para cacat, makan siang di sini adalah satu-satunya makanan mereka untuk satu hari, sehingga mereka cenderung makan banyak. Tetapi hari ini semua makan dengan demikian berlimpah dan memuji

makanannya yang lezat sebagai suatu pengalaman yang menyenangkan.”

Akhirnya, Direktur Pusat Rehabilitasi Hasang, Bapak Park Jeung-Geun, yang telah berada dalam bidang pelayanan sosial selama dua puluh tahun, menyatakan rasa syukur yang dalam kepada para inisiat dan memohon dukungan yang berlanjut dan tidak hanya bantuan pada kesempatan ini saja. Pesta Akhir Tahun 2005 di Pusat Rehabilitasi Hasang penuh kebahagiaan dan gelak tawa bagi mereka yang hadir, karena makanan nabati lezat yang dihidangkan dan kenyataan bahwa para penetap mengalami kasih sayang dan kekuatan Guru yang besar yang bekerja melalui para inisiat. Para rekan praktisi juga mengalami saat yang sangat indah, bertemu banyak orang yang begitu cerah dan bahagia meskipun mereka cacat.



Bapak Park Jeung-Geun, Direktur Pusat Rehabilitasi Hasang, mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada para inisiat

Dukboki (potongan-potongan kue beras berbumbu), yang disiapkan secara khusus, merupakan makanan paling populer di pesta akhir tahun

### Laporan dari Formosa

## Menyumbangkan Kendaraan Mandi

*Oleh Grup Berita Taipei (Asal dalam bahasa Cina)*

Pada tanggal 2 September 2005, para inisiat dari Center Taipei mengadakan kegiatan yang berjudul “Kasih Ilahi Menyinari Teman-Teman Tunawisma Kita”. Mereka mengunjungi Rumah Penampungan Para Tunawisma di Wilayah Taipei dan mempelajari bahwa tempat tersebut sangat membutuhkan kendaraan mandi yang baru. Kendaraan yang lama sudah tidak dapat digunakan. Biasanya kendaraan tersebut berkeliling di sekitar wilayah tersebut dan diparkir di berbagai tempat; seperti taman dan tempat ibadah di mana para tunawisma sering berkumpul untuk menggunakan fasilitas mandi. Tetapi, karena kekurangan dana, Direktur Asosiasi Pelayanan Relawan Wilayah Taipei, Ibu Huang Mei-ying, tidak mampu membeli truk yang baru dan sangat prihatin terhadap masalah itu. Ia berdoa agar Tuhan dapat membantu menyelesaikan masalahnya karena musim dingin akan

segera tiba.

Setelah mengetahui kebutuhan fasilitas itu, Guru kita yang murah hati memberkahi penampungan dengan sebuah truk yang baru, tepat pada waktunya. Maka, untuk menindaklanjuti pembicaraan de-



ngan anggota karyawan Asosiasi Pelayanan Relawan, para inisiat memesan kendaraan mandi yang dirancang sesuai kebutuhan khusus para tunawisma dan berharap dapat memberi mereka kehangatan dan kasih. Kendaraan tersebut diberi nama “Lautan Kasih” yang mempunyai dua arti. Pertama, menggambarkan kasih dan harapan yang terbaik dari banyak orang, dan kedua, diharapkan bahwa para tunawisma yang menggunakan truknya akan merasa seolah-olah mereka mandi dalam lautan kasih yang membersihkan mereka dari karma masa lalu mereka dan membimbing mereka kepada kehidupan yang baru. Selain memberi kendaraan mandi, para saudari dan saudara sepelatihan juga menyiapkan baju dan sepatu yang baru bagi para tunawisma.

Pada tanggal 24 November 2005, wakil-wakil dari Kantor Dinas Sosial Wilayah Taipei, Asosiasi Pelayanan Relawan Wilayah Taipei, dan Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai mengadakan upacara yang sederhana tetapi khidmat di wilayah Banciao. Selama upacara, Direktur Kantor Dinas Sosial, Bapak Yang Su-duan berkata, “Truk mandi yang lama telah digunakan selama enam tahun. Truk mandi ini pada hakikatnya merupakan jembatan antara para pekerja sosial dengan mereka yang kurang mampu. Kendaraan ini dapat membuat rekan-rekan tunawisma merasa bahwa masyarakat juga mengasihi mereka.” Maka, dengan menguapnya air panas, kendaraan Lautan Kasih memulai misinya dalam mengembangkan kepedulian dan perhatian kemanusiaan kepada penduduk Wilayah Taipei yang kurang beruntung. Direktur Asosiasi Pelayanan Relawan, Ibu Huang, menyatakan rasa syukurnya kepada Guru atas sumbangan penuh kasih-Nya sehingga membuat para tunawisma dapat mandi dalam kehangatan lautan cinta kasih di musim dingin ini. “Hari ini, rekan-rekan tunawisma kita merasa sangat bahagia dalam tubuh dan pikiran setelah memotong rambut dan mandi, serta mengenakan baju dan sepatu baru. Pemahaman dan perhatian Anda yang penuh kasih memberi masa depan yang cerah dan penuh harapan.”

Kemudian, Bapak Yang memberikan “Piagam Terima Kasih” kepada Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dan naik kendaraan Lautan Kasih bersama dengan seorang inisiat untuk menyalakan air panas sebagai bagian peresmian. Di antara mereka, seorang perempuan tengah baya yang mandi air panas berulang kali mengucapkan “terima kasih” dengan air mata berlinang. Juga, setelah menerima pelayanan potong rambut, mandi, dan baju baru; seorang laki-laki tengah baya dengan bahagia menyatakan, “Saya merasa sangat nyaman dan santai sekarang,” dan setiap orang yang hadir tersentuh oleh kebahagiaan mereka.

Para rekan praktisi yang ikut serta dalam upacara peresmian kendaraan Lautan Kasih dapat merasakan berkah yang tidak terhingga yang Guru salurkan kepada penduduk Wilayah Taipei yang kurang beruntung. Berkah Guru juga menghidupkan masa

depan mereka yang lebih cerah, membersihkan mereka dari karma masa lalu mereka, dan memberi mereka kehidupan baru dalam Lautan Kasih! Maka, walaupun sibuk dengan berbagai hal besar di alam semesta, Guru terus mengurus banyak kebutuhan semua makhluk hidup di mana pun, semua murid-Nya merasa sangat tersentuh oleh welas asih-Nya yang besar.



Direktur Asosiasi Pelayanan Relawan Wilayah Taipei, Ibu Huang Mei-Ying, dengan gembira bersyukur kepada Guru atas sumbangan-Nya yang penuh kasih.



Rekan tunawisma pertama yang menggunakan kendaraan Lautan Kasih tampil segar dan riang gembira setelah menerima pelayanan potong rambut, mandi air panas, dan berganti pakaian baru..



## *Guru Menerangi Hidup Saya*

Di tahun 2004, para inisiat dari Center Florida menyumbangkan buku-buku Guru ke beberapa penjara negara bagian di Florida, dan sejak itu, dua belas narapidana sudah menulis surat ke Center, termasuk seorang narapidana berikut yang baru saja mempelajari Metode Kemudahan.

*Oleh Jerry Reese, calon inisiat dari Florida, Amerika Serikat (Asal dalam bahasa Inggris)*

11 Oktober 2005

Para saudara dan saudari yang terhormat,

Terima kasih atas peristiwa yang paling menakjubkan dalam hidup saya! Saya sangat berterima kasih! Ini benar-benar luar biasa! Saya dikunjungi oleh dua malaikat, keluarga spiritual yang memberi saya petunjuk dan menjadikan saya seorang praktisi Metode Kemudahan. Mereka juga menjelaskan bahwa saya telah resmi "diangkat" ke dalam keluarga besar Quan Yin karena Lautan Kasih Guru yang tak terbatas! Apakah ini Surga?

Pada awal sesi meditasi, para saudari mulai menyanyikan nama Guru dengan suara yang demikian indah. Nyanyian ini langsung membawa saya ke Surga. Setelah itu, kekuatan Guru bekerja dan mengambil alih sepenuhnya. Saya tahu bahwa saya tidak dapat mengatakan secara rinci atas apa yang saya lihat, akan tetapi ada banyak cahaya, cinta, kedamaian, dan berkah dalam spektrum warna yang luas. Saya juga tahu bahwa Guru berada di sana, sedang memperhatikan dan memberkahi saya melalui hati dan mata dari para putri kesayangan-Nya.

Sejak saat itu, segala hal dalam kehidupan saya berubah demikian cepat bagaikan perjalanan pesawat ruang angkasa. Bahkan saya tidak dapat mengungkapkannya secara rasional. Satu-satunya istilah yang saya dapat pergunakan untuk menggambarkan keadaan saya pada saat ini hanyalah kegembiraan yang tak terucapkan!

Saya menantikan kunjungan yang berikutnya dengan perasaan bahagia dan kerinduan yang penuh harapan. Terima kasih para saudari, dan terima kasih Guru!

Namo Ching Hai Wu Shang Shih!

Praktisi Metode Kemudahan dan calon inisiat,  
Jerry Reese



## **Hormati Semua Makhluk Hidup dan Hidup Anda akan Diberkati**

*Disampaikan oleh Maha Guru Chinghai, Biro Jurnalistik, Panama, 29 November 1989  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #106*

Seharusnya kita menghormati semua makhluk hidup yang diciptakan Tuhan. Kita dapat melihat sendiri bahwa semua makhluk hidup takut terhadap penderitaan dan kematian. Jika kita membunuh atau melihat hewan yang dibunuh, maka kita akan melihat bahwa mereka mengalami penderitaan dan berusaha untuk melarikan diri. Hal ini berarti bahwa Tuhan memberikan mereka naluri untuk hidup. Jadi, jika kita ikut campur dengan mengambil hidup mereka, maka kita juga mencampuri kehendak-Nya. Karena itu, kita seharusnya berlaku sama seperti kita mau diperlakukan. Dengan demikian, hidup kita akan diberkati dengan karunia, umur panjang, dan kebijaksanaan.

Hubungan langsung dengan Tuhan--Situs global Internet Asosiasi Internasional  
Maha Guru Ching Hai: <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/links/links.htm>

Pada situs di atas terdapat link ke situs-situs web Quan Yin dalam berbagai bahasa. Selain itu, juga terdapat akses 24-jam acara TV Perjalanan melalui Alam Estetis. Anda juga dapat melakukan *download* buklet contoh Kunci Pencerahan Seketika dalam berbagai bahasa, men-*download* atau berlangganan majalah Berita (*News*) Maha Guru Ching Hai yang tersedia dalam format *eBook* atau cetakan atau melihat langsung ke situsnya secara *online*.

Jika Anda menemui kesulitan untuk mengakses situs web di atas, silakan hubungi:  
[QuanYin.www@gmail.com](mailto:QuanYin.www@gmail.com)



### **Bagaimana Menghubungi Kami**

#### **“Perjalanan Memasuki Alam-alam Indah”**

##### **Kaset video Acara TV**

E-mail: [art&spirituality@Godsdirectcontact.org](mailto:art&spirituality@Godsdirectcontact.org)

Fax : 1-413-751-0848 (USA)

#### **Kelompok Berita:**

E-mail: [lovesrc@Godsdirectcontact.org](mailto:lovesrc@Godsdirectcontact.org)

Fax: 1-801-7409196 atau 886-946-728475

#### **Bagian Buku S.M.:**

E-mail: [divine@Godsdirectcontact.org](mailto:divine@Godsdirectcontact.org)

Fax: 1-240-352-5613 atau 886-943-802829

(Menyambut anda dengan hangat untuk bersama-sama menterjemahkan buku-buku Guru ke dalam bahasa-bahasa lain.)

#### **Meja Informasi Kerohanian:**

E-mail: [lovewish@Godsdirectcontact.org](mailto:lovewish@Godsdirectcontact.org)

Fax: 886-946-730699

#### **S.M. Celestial Co., Ltd.**

E-mail: [smcj@ms34.hinet.net](mailto:smcj@ms34.hinet.net)

Tel: 886-2-87910860 \ Fax: 886-2-87911216

#### **The Supreme Master Ching Hai International Association Publishing Co., Ltd.**

Taipei, Formosa.

E-mail: [smchbooks@Godsdirectcontact.org](mailto:smchbooks@Godsdirectcontact.org)

Tel: (886) 2-87873935 \ Fax: (886) 2-87870873

#### **Toko Buku Center LA**

E-mail: [vole@earthlink.net](mailto:vole@earthlink.net)

Fax: 1-909-738-9992

#### **Situs Web Praktisi Perwakilan di Seluruh Dunia:**

<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/cp/index.htm>

#### **Praktisi Perwakilan di Indonesia:**

##### **Bali**

Center

62-361-231-040

[smch\\_bali@yahoo.com](mailto:smch_bali@yahoo.com)

62-81-855-8001

[wibawa001@yahoo.com](mailto:wibawa001@yahoo.com)

Mr. Agus Wibawa

##### **Jakarta**

Center

62-21-631-9066

[smch-jkt@dnet.net.id](mailto:smch-jkt@dnet.net.id)

Mr. Tai Eng Chew

62-21-631-9061

Ms. Lie Ik Chin

62-21-651-0715

[finance1@ueii.com](mailto:finance1@ueii.com) / [herlina@ueii.com](mailto:herlina@ueii.com)

Ms. Murniati Kamarga

62-21-384-0845

[hai@cbn.net.id](mailto:hai@cbn.net.id)

Mr. I Ketut P. Swastika

62-21-736-4470

[ketut.swastika@ibs.co.id](mailto:ketut.swastika@ibs.co.id)

##### **Malang**

Mr. Judy R. Wartono

62-341-491-188

[yudi\\_wartono@telkom.net](mailto:yudi_wartono@telkom.net)

Mr. Henry Soekianto

62-341-325-832

##### **Medan**

Mrs. Merlinda Sjaifuddin

62-61-451-4656

[smch\\_medan@hotmail.com](mailto:smch_medan@hotmail.com)

##### **Surabaya**

Center

62-31-561-2880

[ahimsasb@indosat.net.id](mailto:ahimsasb@indosat.net.id)

62-31-594-5868

Mr. Harry

[harry\\_l@sby.dnet.net.id](mailto:harry_l@sby.dnet.net.id)

##### **Yogyakarta**

Mr. Augustinus

62-274-411-701

[t.adianingtyas@lycos.com](mailto:t.adianingtyas@lycos.com)



# Dua Sahabat dan Doa Mereka

“Kita harus berpikiran terbuka dalam pencarian rohani kita, melakukannya demi dunia daripada demi diri sendiri, keluarga, atau bahkan hanya demi lima generasi keluarga kita.”

~Maha Guru Ching Hai

*Pengarang: tidak diketahui (Asal dalam bahasa Inggris)*

Sebuah kapal yang sedang berlayar hancur oleh badai di laut dan hanya ada dua orang yang ada di atas kapal yang bisa berenang ke sebuah pulau kecil yang mirip gurun. Tidak tahu apa lagi yang harus diperbuat, kedua orang yang selamat setuju bahwa mereka tidak memiliki jalan lain selain berdoa kepada Tuhan.

Akan tetapi, untuk mengetahui doa siapa yang lebih ampuh, mereka setuju membagi wilayah di antara mereka dan tinggal saling berseberangan di pulau tersebut.

Hal pertama yang mereka mohonkan adalah makanan. Keesokan paginya, lelaki pertama melihat sebuah pohon buah di wilayahnya, sehingga dia bisa memakan buahnya. Tetapi, bagian tanah lelaki yang lain tetap tandus.

Setelah seminggu, lelaki pertama menjadi kesepian dan memutuskan untuk memohon seorang istri. Hari berikutnya, sebuah kapal yang lain rusak dan satu-satunya yang selamat adalah seorang wanita yang berenang ke wilayahnya. Tetapi, di sisi lain dari pulau tersebut tidak ada apa-apa.

Segera setelah itu, lelaki pertama memohon sebuah rumah, baju, dan makanan yang lebih banyak. Hari berikutnya, seperti sulap, semua benda ini diberikan kepadanya. Akan tetapi, lelaki kedua tetap tidak mempunyai apa-apa.

Akhirnya, lelaki pertama memohon sebuah kapal agar dia dan istrinya bisa meninggalkan pulau tersebut, dan pada pagi

harinya dia mendapatkan sebuah kapal bersandar di wilayahnya.

Lelaki pertama menaiki kapal tersebut dengan istrinya dan memutuskan untuk meninggalkan lelaki kedua di pulau tersebut, dengan pertimbangan lelaki kedua itu tidak pantas menerima berkah Tuhan, karena tidak ada satu pun permohonannya yang dikabulkan.

Ketika kapal hampir berangkat, lelaki pertama mendengar suara dari Surga berbunyi dengan keras, “Mengapa engkau meninggalkan rekanmu di pulau tersebut?”

“Berkah saya adalah milik saya sendiri karena sayalah yang berdoa untuk hal itu,” jawab lelaki pertama, “Semua permohonan dia tidak dikabulkan, jadi dia tidak layak mendapatkan sesuatu.”

“Engkau salah!” suara tersebut memarahinya. “Dia hanya mempunyai satu permohonan, yang aku kabulkan. Jika bukan karena itu, engkau tidak akan menerima satu pun karunia dariku.”

“Beri tahu saya,” lelaki pertama bertanya pada suara tersebut, “Apa yang dia mohonkan sehingga saya harus berhutang sesuatu kepadanya?”

“Dia memohon agar semua doamu dikabulkan.”

*Ketahuilah, berkah yang kita terima bukanlah hasil dari doa kita semata-mata, tetapi juga dari orang lain yang mendoakan kita. Jadi, apa yang Anda perbuat bagi orang lain lebih penting dari pada apa yang Anda perbuat untuk diri Anda sendiri.*

# Dunia Esoterik Diperlihatkan

## melalui Lukisan Kipas



The Heavenly Bowl  
(Mangkuk Surgawi)

Raining on the Taro Plant  
(Hujan di atas Tanaman Talas)

Sunset  
(Matahari Terbenam)

Golden Boat  
(Perahu Keemasan)

Pada karya ini, hujan yang turun di awal sore hari pada talas telah menciptakan nuansa keunguan yang sejalan dengan terbenamnya matahari. ▼



Gambar di kipas ini adalah mangkuk sedekah Buddha Shakyamuni yang dipenuhi dengan sayur-sayuran berbagai warna.





# Dunia Esoterik Diperlihatkan

## melalui Lukisan Kipas



Mengenai kreativitas-Nya, Maha Guru Ching Hai berkata, "Saya tidak pernah menerima pendidikan formal di bidang desain seni. Akan tetapi, setelah bermeditasi selama bertahun-tahun, saya sekarang penuh dengan inspirasi." Pada kenyataannya, pada suatu kesempatan, Guru melukis beberapa lusin kipas dalam satu malam, semuanya menampilkan warna-warna yang harmonis, komposisi yang cemerlang, dan memiliki arti rohani yang mendalam. Karya yang didekorasi dengan cemerlang ini sama halusnnya dengan kipas yang disulam dengan tangan. Masing-masing menampilkan gaya dan arti yang berbeda. Beberapa desain bergaya kontemporer, dan sejumlah desain bergaya elegan nan klasik, sementara yang lainnya kaya akan suasana lucu yang mencerminkan rasa humor dan kemurnian anak kecil yang dimiliki sang perancang.

Menikmati karya-karya yang menyegarkan dan memuaskan yang dibuat oleh Maha Guru Ching Hai ini sama menyenangkannya seperti mencicipi madu Surgawi. Karena itu, untuk membagikan keindahan dan kreativitas adikarya seni Guru kepada dunia, dengan rahmat Tuhan, delapan dari kipas tersebut telah diproduksi ulang.

The Dragon Gets the Pearl  
(Naga Mendapatkan Mutiara)

Milky Way  
(Bima Sakti)

Terlalu Tercerahkan  
(Mata Keempat)

The Palace Gate  
(Gerbang Istana)

Dalam karya ini, seekor naga mendapat mutiara yang ia inginkan, namun terlalu besar untuk ditelan. Fakta bahwa mutiara itu lebih besar dari sang naga merupakan pertanda baik yang melambangkan kepuasan yang penuh.



Kipas ini merefleksikan pandangan sejumlah orang yang mengaku memiliki mata keempat yang berarti mengangkat kedudukan mereka melampaui tingkat Buddha.